

**PENERAPAN MODEL *INQUIRY* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA
DI SD NEGERI 100206 PINTU PADANG
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

Oleh

ANNISA PUTRI NASUTION

NIM: 21 205 00119

PENDIDIKAN GURU MADRASAHTIDARAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENERAPAN MODEL *INQUIRY* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA
DI SD NEGERI 100206 PINTU PADANG
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

Oleh

ANNISA PUTRI NASUTION

NIM: 21 205 00119

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENERAPAN MODEL *INQUIRY* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA
DI SD NEGERI 100206 PINTU PADANG
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

Oleh

ANNISA PUTRI NASUTION

NIM: 21 205 00119

PEMBIMBING I

Handwritten signature of Pembimbing I, Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar.

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.
NIP.19801224 200604 2 001

PEMBIMBING II

Handwritten signature of Pembimbing II, Dr. Maulana Arafat Lubis.

Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIPPPK. 19940903 202321 1 026

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN MUNAQASYAH

Hal : Skripsi
a.n. Annisa Putri Nasution

Padangsidempuan, Desember 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Rizki Khoiriah Parapat yang berjudul "**Penerapan Model *Inquiry* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa di SD Negeri 100206 Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan.**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001

PEMBIMBING II



Dr. Maulana Arafat Lubis, M. Pd
NIPPPK. 19910903 202321 026

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Putri Nasution
NIM : 2120500119
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Inquiry* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa di SD Negeri 100206 Pintu Padang Kabupaten Tapanul Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Oktober 2025

Saya yang Menyatakan,



Annisa Putri Nasution
NIM. 2120500119

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Putri Nasution

NIM : 2120500119

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Penerapan Model *Inquiry* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa di SD Negeri 100206 Pintu Padang Kabupaten Tapanul Selatan.” Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada : 27 Oktober 2025

Saya yang Menyatakan,



Annisa Putri Nasution
NIM. 2120500119

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Putri Nasution
NIM : 2120500119
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Situmbaga, Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti Ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 02 Desember 2025
Pembuat Pernyataan



Annisa Putri Nasution
NIM. 2120500119



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Annisa Putri Nasution
NIM : 2120500119
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Inquiry* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila siswa di SD Negeri 100206 Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan.

Ketua

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001

Sekretaris

Adek Safitri, M.Pd.
NIP. 19880515 202521 2 070

Anggota

Rahmadani Tanjung, M. Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Dr. Maulana Arifat Lubis, M.Pd.
NIPPPK. 19910903 202321 1 026

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang H Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Rabu, 17 Desember 2025
Pukul : 15.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 81,75 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3. 88
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model *Inquiry* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa di SD Negeri 100206 Pingu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan
Nama : Annisa Putri Nasution
NIM : 2120500119
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan,
Dekan

2025

Dr. Laila Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Annisa Putri Nasution

Nim 2120500119

Judul Skripsi : Penerapan Model *Inquiry* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa di SD Negeri 100206 Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya capaian belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Kondisi tersebut terjadi akibat penerapan model pembelajaran yang masih berpusat pada guru, sehingga siswa kurang memperoleh kesempatan untuk mengembangkan pemahaman secara mandiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan model pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 100206 Pintu Padang, Kabupaten Tapanuli Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi dan tes soal. Hasil penelitian pada siswa kelas IV menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Inquiry* mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dari pra-siklus hingga siklus II. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai rata-rata serta persentase ketuntasan belajar siswa. Pada pra-siklus, nilai rata-rata siswa adalah 54,44 dengan ketuntasan 27,77%. Pada siklus I pertemuan I, nilai rata-rata meningkat menjadi 66,38 dengan ketuntasan 41,66%, dan pada pertemuan II naik lagi menjadi 70,83 dengan ketuntasan 52,77%. Selanjutnya, pada siklus II pertemuan I, nilai rata-rata siswa mencapai 76,52 dengan ketuntasan 77,77%, dan pada pertemuan II meningkat menjadi 80,83 dengan ketuntasan 88,88%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model *Inquiry*, Pembelajaran Pendidikan Pancasila.

ABSTRACT

Name : Annisa Putri Nasution

Reg. Number 2120500119

Thesis Title : Application of the Inquiry Model to Improve Students' Pancasila Education Learning Outcomes at State Elementary School 100206 Pintu Padang, South Tapanuli Regency.

This research was motivated by the low learning outcomes of students in Pancasila Education. This issue arose due to the use of a teacher-centered learning model, which did not provide sufficient opportunities for students to develop their own understanding. The purpose of this study was to determine the improvement of students' cognitive learning outcomes through the application of the Inquiry model in Pancasila Education at SD Negeri 100206 Pintu Padang, South Tapanuli Regency. This research is Classroom Action Research (CAR). The data collection instruments used were observation sheets and test items. Based on the research conducted in grade IV at SD Negeri 100206 Pintu Padang, it can be concluded that the Inquiry Learning Model can improve the learning outcomes of fourth-grade students in Pancasila Education from the initial condition to the second cycle. This improvement can be seen from the increase in average scores and the percentage of students who achieved mastery from the pre-cycle to the second cycle. In the initial condition, the average score was 54.44 with a mastery percentage of 27.77%. In the first cycle, meeting I, the average score was 66.38 with 41.66% mastery, and in meeting II, it increased to 70.83 with 52.77% mastery. In the second cycle, meeting I, the average score reached 76.52 with 77.77% mastery, and in meeting II, the average score rose to 80.83 with 88.88% mastery.

Keywords: Learning Outcomes, Inquiry Model, Pancasila Education Learning.

خلاصة

الاسم : أنيسا بوتري ناصونيون

الرقم الجامعي : ٢١٢٠٥٠٠١١٩

عنوان الرسالة : تطبيق نموذج الاستقصاء لتحسين نتائج تعلم الطلاب في مادة التربية البنشاسيلا بمدرسة

المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٠٢٠٦ بينتو بادانغ في محافظة تابانولي الجنوبية

انبثقت هذه الدراسة من انخفاض نتائج تعلم الطلاب في مادة التربية البنشاسيلا، ويرجع ذلك إلى استخدام نموذج تعليمي يتمحور

حول المعلم، مما لم يتيح للطلاب فرصاً كافية لتطوير فهمهم الذاتي. وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة مدى تحسن النتائج

المعرفية للطلاب من خلال تطبيق نموذج الاستقصاء في مادة التربية البنشاسيلا بمدرسة المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٠٢٠٦

بينتو بادانغ في محافظة تابانولي

الجنوبية. وهذه الدراسة هي بحث عمل صفي(البحث الإجرائي الصفي). أما أدوات جمع البيانات فتمثلت في استمارات الملاحظة

وأوراق الاختبار.

بناءً على البحث الذي أجري في الصف الرابع بمدرسة المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٠٢٠٦ بينتو بادانغ يمكن الاستنتاج أن

نموذج التعلم بالاستقصاء قادر على تحسين نتائج تعلم طلاب الصف الرابع في مادة التربية البنشاسيلا من الحالة الابتدائية حتى

الدورة الثانية. ويظهر هذا التحسن من خلال ارتفاع معدلات الدرجات ومتوسط نسبة الإتقان من مرحلة ما قبل الدورة حتى الدورة

الثانية. ففي الحالة الابتدائية بلغ

متوسط الدرجة ٤٤,٥٤ مع نسبة إتقان ٧٧,٢٧٪. وفي الدورة الأولى، اللقاء الأول، بلغ المتوسط ٣٨,٦٦

بنسبة إتقان ٦٦,٤١٪، ثم ارتفع في اللقاء الثاني إلى ٨٣,٧٠ بنسبة ٧٧,٥٢٪. وفي الدورة الثانية، اللقاء

الأول، وصل المتوسط إلى ٧٦,٥٢ بنسبة ٧٧,٧٧٪، ثم ارتفع في اللقاء الثاني إلى ٨٠,٨٣ بنسبة

٨٨٪,٨٨.

الكلمات المفتاحية: نتائج التعلم، نموذج الاستقصاء، التربية البنشاسيلا

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil'Alamiin, segala puji bagi Allah SWT, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan izin-Mu peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Penerapan Model *Inquiry* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa di SD Negeri 100206 Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan ". Shalawat dan salam kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengangkat derajat manusia dari zaman jahiliyah kepada zaman yang terang benderang seperti yang kita rasakan pada saat ini. Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah berjasa dan senantiasa memberikan dukungan, bimbingan, arahan, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti memberikan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M. A. pembimbing I dan Dr. Maulana Arafat Lubis, M. Pd. Pembimbing II, yang senantiasa dengan setulus hati memberikan perhatian dan bimbingan ilmiah kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Dr. Lelya Hila, M. Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan proposal ini.
3. Nursyaidah, M. Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak berpartisipasi dalam menyelesaikan perkuliahan.
4. Yusri Fahmi, S. Ag., SS., M. Hum. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah berpartisipasi dalam menyediakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penulisan skripsi ini.

6. Ade Suhendra, M. Pd Penasehat Akademik, yang selalu memberikan bantuan dan arahan serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan proposal ini dan menjalankan perkuliahan sampai selesai.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Albani Nasution dan Ibunda Sari Nida Marbun, orang tua tercinta yang telah bersusah payah membesarkan, mengasuh, menafkahi, mendidik dan do'a yang mengiringi di setiap langkah peneliti, segala jasa dan kebaikan yang tidak dapat terbalaskan dengan apapun untuk mengimbangnya.
8. Teristimewa kepada juga Saudara-saudari tercinta dan tersayang Abang Mahlil Efendi Nasution, Abang Ardiansyah Nasution, Adek Yunita Adelina Nasution, dan Afgan Syahreza Nasution yang telah memberikan warna, semangat, motivasi, dukungan kepada peneliti selama proses penelitian ini hingga menjadi sebuah skripsi.
9. Teman-teman Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan dukungan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dalam penulisan skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Padangsidempuan, September 2025

Peneliti



Annisa Putri Nasution
NIM. 212 050 0119

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEBSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
BERITA ACARA MUNAQSAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN/DIREKTUR	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Batasan Istilah	11
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Manfaat Penelitian.....	13
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
1. Model Pembelajaran <i>Inquiry</i>	15
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Inquiry</i>	15
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Inquiry</i>	18
c. Tujuan Model Pembelajaran <i>Inquiry</i>	19
d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Inquiry</i>	20
2. Hasil Belajar	21
a. Definisi Hasil Belajar	21
b. Teori Belajar Paiget.....	22
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	24
d. Indikator Hasil Belajar	27
3. Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.....	28
a. Definisi Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.....	28
b. Manfaat Mempelajari Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila	29
c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.....	30
B. Penelitian Yang Relevan	31

C. Hipotesisi Tindakan.....	34
BAB III METODELOGI PENELITIAN	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Jenis dan Metode Penelitian	35
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	36
D. Instrumen Pengumpulan Data	36
E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian.....	49
F. Teknik Analisis Penelitian.....	46
G. Sistematika Pembahasan	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
A. Analisis Data Prasiklus.....	50
B. Pelaksanaan Siklus I.....	53
C. Pelaksanaan Siklus II.....	65
D. Analisis Data	75
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	88
F. Keterbatasan Penelitian	92
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	94
C. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Siswa.....	9
Tabel 2.1 Indikator Hasil Belajar Ranah Kognitif.....	27
Tabel 3.1 Pedoman Lembar Observasi Guru	37
Tabel 3.2 Pedoman Lembar Observasi Siswa.....	38
Tabel 3.3 Pedoman Refleksi Guru.....	45
Tabel 3.4 Pedoman Refleksi Siswa	45
Tabel 3.5 Kriteria Persentase Ketuntasan Belajar Siswa.....	48
Tabel 4.1 Hasil Belajar Peserta Didik Prasiklus.....	52
Tabel 4.2 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	75
Tabel 4.3 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	76
Tabel 4.4 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	78
Tabel 4.5 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	78
Tabel 4.6 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I	80
Tabel 4.7 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	81
Tabel 4.8 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	83
Tabel 4.9 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II.....	83
Tabel 4.10 Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	85
Tabel 4.11 Perbandingan Pengamatan Aktivitas Guru.....	86
Tabel 4.12 Perbandingan Pengamatan Aktivitas Siswa	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Model Kemmis dan MC.Taggart	40
Gambar 4.1 Diagram Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Prasiklus	52
Gambar 4.2 Mengenal hak dan kewajiban	55
Gambar 4.3 Kegiatan Mengenal Hak dan kewajiban	55
Gambar 4.4 Kegiatan melakukan kewajiban.....	56
Gambar 4.5 Lembar Jawaban Siswa Siklus I Pertemuan I.....	57
Gambar 4.6 Teks Cerita Keseimbangan Hak dan Kewajiban	61
Gambar 4.7 Kegiatan Mendengar Cerita Keseimbangan Hak dan Kewajiban ...	61
Gambar 4.8 Kegiatan Hasil Diskusi Siswa Siklus I Pertemuan II	62
Gambar 4.9 Lembar Jawaban Siswa Siklus I Pertemuan II	63
Gambar 4.10 Teks Cerita Contoh Hak dan Kewajiban	67
Gambar 4.11 Kegiatan Mendengar Cerita Contoh Hak dan Kewajiban	67
Gambar 4.12 Kegiatan Diskusi Peserta Didik.....	68
Gambar 4.13 Kegiatan Hasil Diskusi Siswa Siklus I Pertemuan II	68
Gambar 4.14 Lembar Jawaban Siswa Siklus II Pertemuan I	69
Gambar 4.15 Ilustrasi Peserta Didik.....	72
Gambar 4.16 Implementasi Ilustrasi Peserta Didik	73
Gambar 4.17 Lembar Jawaban Siswa Siklus II Pertemuan II	74
Gambar 4.18 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	77
Gambar 4.19 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	79
Gambar 4.20 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	82
Gambar 4.21 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....	84
Gambar 4.22 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	85
Gambar 4.23 Diagram Hasil Analisis Lembar Observasi Model Pembelajaran <i>Inquiry</i>	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kalender Pendidikan	101
Lampiran 2. Struktur Organisasi Kelas	102
Lampiran 3. Modul Ajar Siklus I Pertemuan I.....	103
Lampiran 4. Modul Ajar Siklus I Pertemuan II.....	111
Lampiran 5. Modul Ajar Siklus II Pertemuan I.....	119
Lampiran 6. Modul Ajar Siklus II Pertemuan II	127
Lampiran 7. Bahan Ajar	135
Lampiran 8. Soal Tes.....	138
Lampiran 9. Kunci Jawaban	147
Lampiran 10. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik.....	150
Lampiran 11. Analisis Hasil Observasi Peserta Didik	155
Lampiran 12. Analisis Hasil Observasi Guru.....	163
Lampiran 13. Lembar Validasi Modul Ajar.....	173
Lampiran 14. Lembar Validasi Butir Soal Kognitif.....	177
Lampiran 15. Dokumentasi	180

Surat Izin Riset

Surat Balasan Riset

Undangan Seminar Proposal

Undangan Seminar Hasil

Undangan Munaqasah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat dijadikan sebagai ukuran penilaian seberapa maju suatu negara karena tingkat pendidikan yang tinggi dalam penduduknya adalah indikator kemajuan negara. Oleh karena itu, pendidikan harus diperhatikan dan diperbaiki sehingga negara dapat berkembang secara optimal dan kompetitif ditingkat global.¹

Hasil survei terbaru dari *Program for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022, yang dirilis pada bulan Desember 2023, dapat memberikan gambaran tentang pendidikan di Indonesia. Dari negara yang disurvei, Indonesia bahkan menduduki peringkat ke-68. Meskipun Indonesia jelas merupakan negara besar, hal ini sangat disayangkan mengingat kualitas SDM yang rendah.²

Pendidikan membantu seseorang untuk memahami segala sesuatu yang perlu diketahui tentang suatu subjek, adalah salah satu kebutuhan paling mendasar bagi manusia. Sebagai masyarakat kita harus mengenali nilai pendidikan. Salah satu pemain disipliner yang paling penting dan yang

¹Aunur Shabur dan Maajid Amadi, "Pendidikan di Era Global : Persiapan Siswa untuk Menghadapi Dunia yang Semakin Kompetitif", *Educatio: Jurnal Pendidikan*, Volume 17, No. 2, 2023, hlm. 154.

²Maulida Raudhatul Jannah dan Ari Hidayat, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ppkn Menggunakan Model Bestari di Kelas IV SDN Sungai Bilu", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, Volume 7, No. 4, 2024, hlm. 13766–13767.

memainkan peran aktif dalam menerapkan praktis pedagogis yang efektif adalah guru. Guru bertugas untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa.

Oleh karena itu, untuk memberikan pelatihan profesional kepada siswa-siswanya, guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.³ Di Indonesia, mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah bagian penting dari sistem pendidikan Indonesia dalam membentuk kepribadian siswa dan nilai-nilai moral. Mata pelajaran ini mengintegrasikan nilai-nilai dasar negara dan Pancasila ke dalam karakter siswa yang baik. Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus yang cerdas, berakhlak dan siap berkontribusi pada kemajuan bangsa dan negara.⁴

Pembelajaran PPKn penting diajarkan sejak dini untuk membentuk siswa menjadi insan yang berkarakter, cerdas, terampil, dan memiliki kepribadian baik sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21. Namun, pada kenyataannya di lapangan pembelajaran PPKn di SD dalam membentuk kepribadian dan moral siswa dinilai belum terlaksana secara optimal. Banyak yang menganggap PPKn merupakan mata pelajaran yang sulit dipahami, karena materi PPKn yang luas menyebabkan siswa sulit untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyikapi masalah yang berbeda.

³Dwi Handayani Ratnasari dan Nursiwi Nugraheni, "Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (Sdgs)," *Jurnal Citra Pendidikan*, Volume 4, No. 2, 2024, hlm. 1653.

⁴Fajar Ramdani dkk., "Pentingnya Pendidikan Pancasila dalam Membangun Kesadaran Identitas Nasional dan Semangat Cinta Tanah Air pada Mahasiswa," *Jurnal Naluka, : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*", Volume 2, No. 3, 2021, hlm. 284.

Selain itu, motivasi belajar siswa kurang terwujud dalam pembelajaran PPKn, karena guru lebih sering menggunakan buku sebagai sumber belajar.⁵ Berdasarkan Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Kurikulum Merdeka bahwa nama mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) diubah menjadi Pendidikan Pancasila. Perubahan ini dilakukan untuk menekankan bahwa Pancasila merupakan landasan filosofis bangsa dalam bernegara dan berbangsa. Selain itu, pada Pendidikan Pancasila terdapat perubahan berupa isi konten yang disederhanakan atau fokus pada materi inti saja. Karena itu guru harus tanggap menyesuaikan pembelajaran pada kurikulum saat ini.⁶

Pendidikan Pancasila adalah dasar dari semua kehidupan warga yang diciptakan sebagai panduan untuk hidup sebagai warga negara yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.⁷ Pendidikan Pancasila berfokus pada perilaku sehari-hari yang memunculkan akhlak, iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dari berbagai masyarakat golongan agama, perilaku manusia yang adil dan beradab, perilaku budaya, dan berbagai kepentingan bersama yang memperoleh individu atau kelompok.⁸

⁵Kadek Ayu Puriasih dan Made Putra, "Pengembangan Media Scrapbook Model Dick and Carey Berorientasi Cerita Rakyat pada Muatan Pelajaran PPKn Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Volume 4, No. 2, 2021, hlm. 261.

⁶Sri dekeyanti, dkk., "Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI.3 pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila melalui Penggunaan Media", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 9, No. 3, September 2024, hlm. 587.

⁷Laras Somasi, Zulmi Aryani, dan Dian Sarmita, "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match pada Kelas II UPT SD Negeri 24 Lundang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan" *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Volume 3, No. 1, Januari 2025, hlm. 314.

⁸Alda Zukri, dkk., "Penerapan Nilai-nilai Pancasila dan Pendidikan", *Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, Volume 2, No. 3, 2023, hlm. 580.

Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Pancasila perlu dirancang dan dilaksanakan dengan cara yang menarik dengan menggunakan berbagai metode, model dan media inovatif agar kegiatan pembelajaran tidak monoton dan membosankan.

Belajar didefinisikan secara psikologis sebagai suatu proses perubahan, yaitu perubahan dalam tingkah laku seseorang sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan ini dapat terjadi dalam setiap aspek tingkah laku.⁹ Dalam Al-Qur'an "*Darasa*" memiliki arti belajar. dengan kata lain "yang mempelajari". Firman Allah Qs. Al-An'am : 105 yang berbunyi :

﴿كَذَلِكَ نُنْزِلُ الْكِتَابَ عَلَيْكَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ الَّذِي هُمْ فِيهِ ضَلُّوا وَلِيُنْذِرُوا أَوَّلَ ذُرِّيَّتِهِمْ وَتُلِيَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّهُمْ فِي ضَلَالٍ كَبِيرٍ﴾

*Artinya: "Demikianlah Kami menjelaskan berulang-ulang ayat-ayat Kami (agar orang-orang beriman mengambil pelajaran darinya) dan agar mereka (orang-orang musyrik) mengatakan, "Engkau telah mempelajari (ayat-ayat itu dari Ahlulkitab)," dan agar Kami menjelaskannya (Al-Qur'an) kepada kaum yang mengetahui. (Qs. Al-An'am : 105)."*¹⁰

Definisi belajar juga didefinisikan oleh tokoh Psikologi bernama Slavin menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu disebabkan oleh pengalaman.¹¹ Menurut Dimiyati, Mudjiono hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.¹²

⁹Lis Yulianti Syafrida Siregar, "Hubungan Efikasi Diri dan Interaksi Sosial dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Iain Padangsidempuan", *Tazkir*, Volume 1, No. 1 Januari- Juni 2015. hlm. 86.

¹⁰Qs. Al-An'am : 105)

¹¹Imam Hanafi, "Kajian Psikologi tentang Belajar dalam Al-Qur'an dan Hadist", *Jurnal : An-Nuha*, Volume 4, No. 1, Juli 2017, hlm. 42

¹²Heri Hari Yanti Harahap, Samakmur, Nurbaiti, Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Think Pair Share (tps) pada Materi Tema 1 Sub Tema 3 di

Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh tingkat motivasi dan keaktifan mereka. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan minat, keberanian, dan ketekunan dalam mencari solusi dan meningkatkan pengetahuan mereka. Dan siswa yang memiliki motivasi rendah cenderung menunjukkan kurangnya minat, mudah putus asa, dan mengalami kesulitan dalam proses belajar.¹³

Menurut Taksonomi Bloom, hasil belajar di bagi menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁴ Penelitian ini berfokus pada hasil belajar kognitif siswa. Hasil belajar kognitif adalah hal yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, analisis, aplikasi, sintesis, dan evaluasi.¹⁵ Salah satu cara meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang menggambarkan proses belajar mengajar secara menyeluruh, mulai dari awal hingga akhir, dengan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh guru.¹⁶

Kelas III SD Negeri 101350 Purbatua, "*Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*", Volume 3, No.2 Mei 2023.

¹³Maulida Raudhatul Jannah dan Ari Hidayat, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ppkn Menggunakan Model Bestari di Kelas IV SDN Sungai Bilu 1,"*Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, Volume 7, No. 4, 2024, hlm. 13767.

¹⁴Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, "*Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*", Yogyakarta: Samudra Biru, 2019, hlm.38.

¹⁵Winarti, Edi Estiyono, "*Taksonomi High Order Thingking Skill*" (Semarang: Widya Sari Press Salatiga, 2020), hlm. 21-22.

¹⁶Maulana Arafat Lubis, Hamidah Dalimunthe, dan Nashran Azizan, "*Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI Teori Dan Implementasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*", (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 19.

Contoh model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry*. Model pembelajaran *inquiry* dipandang mampu untuk mengatasi permasalahan pembelajaran. Model pembelajaran *inquiry* merupakan model yang dapat digunakan dan sangat penting, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai islam dan Pancasila, serta kewarganegaraan melalui model ini.¹⁷

Sedangkan Budiyanto mendefinisikan model pembelajaran inkuiri sebagai model pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis siswa dalam menemukan jawaban sendiri terhadap masalah yang disajikan.¹⁸ Tahapan dalam proses pembelajaran ini yaitu siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menarik kesimpulan.¹⁹

Studi penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa di sekolah dasar. Temuan ini di dukung oleh Dian Kusumayanti, Made Nuhari Anta dan Ni Made Mega Hariani, dalam *Journal Edication and Learning of Elementery School (JATMIKA)*, dengan judul penelitian “Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menerapkan Model Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas IV SD Inpres Sritabaang”. Berisi

¹⁷Thomy Sastra Atmajawasan, Penerapan Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Madrasah Aliyah, "*Jurnal Wawasan dan Aksara*", "Volume 4, No. 1, 2024, hlm. 218-219.

¹⁸Isep Periyana, Lucy Asri Purwasi, dan Sujarwo, "Model Pembelajaran Inquiry terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa dan Kelas V Sekolah", *Journal Bidagogik*, Volume 11, No. 1, 2024, hlm. 84.

¹⁹Arvita Indah Wulandari, dkk., "Penerapan Model Inquiry untuk Meningkatkan Keterampilan Sains Berbantuan Instrumen Tes pada Pembelajaran Ips Materi Perubahan Wujud Zat di Sekolah Dasar", *Jurnal Media Akademik (Jma)*, Volume 2, No.12 Desember 2024, hlm. 4.

paparan tentang meningkatnya hasil belajar siswa Kelas IV SD Inpres Sritabaang.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana pada siklus I presentase daya serap klasikal 71,59% dan presentase ketuntasan klasikal 63, 63%. Dan pada siklus II presentase daya serap klasikal 79, 31% dan presentase ketuntasan klasikal 90, 91%. Di simpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar di kelas IV SD Inpres Sritabaang pada mata pelajaran PKn.²⁰

Temuan serupa terkait model pembelajaran *Inquiry* juga dilakukan oleh Novialita Angga Wiratama, dalam Jurnal PINUS: Penelitian Inovasi dan Pembelajaran, dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Pada Siswa Kelas IV Kamulan II Talun Kabupaten Blitar”. Berisi paparan tentang meningkatnya hasil belajar siswa kelas IV SDN Kamulan II. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana pada hasil penelitian siklus I nilai rata-rata secara klasikal pada keterampilan menyusun pertanyaan adalah 77%.

²⁰Dian Kusumayanti, Made Nuhari Anta dan Ni Made Mega Hariani, “Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menerapkan Model Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas IV SD Inpres Sritabaang”, *Journal Education and Learning of Elementary School (JATMIKA)*, Volume 2, No. 2 Desember 2024, hlm. 14.

Nilai rata-rata keberhasilan kegiatan siklus II adalah 78%. Dan nilai rata-rata keterampilan melakukan wawancara pada siklus III adalah 82%.²¹ Penelitian ini juga didukung kuat oleh Colayana Anjela Simamora, Dyan Wulan Sari HS, Reflina Sinaga, dkk., dalam *Journal on Education*, dengan judul penelitian Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan di Kelas V SD. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dimana rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 62% pada siklus I dan meningkat menjadi 88% pada siklus II.²²

Oleh sebab itu, peneliti akan mengkaji lebih lanjut tentang penerapan model *inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan model *inquiry* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila di sekolah dasar pada siswa kelas IV, dengan lokasi penelitian dan latar belakang masalah yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

²¹Novialita Angga Wiratama, "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Pada Siswa Kelas IV Kamulan II Talun Kabupaten Blitar", *Jurnal PINUS: : Penelitian Inovasi dan Pembelajaran*, Volume 4, No.2, 2019, hlm. 100.

²²Colayana Anjela Simamora, dkk., "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan di Kelas V SD", *Journal on Education*, Volume 6, No. 1, 2023, hlm. 3194.

kelompok saat proses pembelajaran berlangsung, 4) Kurangnya motivasi belajar siswa.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Siswa
Kelas IV SD Negeri 100206 Pintu Padang
Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

No	Nilai KKM	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	≥ 75	Tuntas	8	22%
2	< 75	Belum Tuntas	28	78%

Data pada tabel menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Pendidikan Pancasila yang masih rendah. Dari 36 siswa, hanya 10 siswa yang tuntas dalam mencapai nilai KKM dan 26 siswa yang belum mencapai nilai KKM. Kurangnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, disebabkan rasa ingin mereka tentang nilai-nilai kebangsaan Indonesia masih kurang. Sumber belajar buku Pendidikan Pancasila yang digunakan siswa berbasis kurikulum merdeka yang di dalamnya berisi paparan materi yang mengharuskan guru menggunakan teknologi seperti infokus, sedangkan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam melangsungkan pembelajaran menggunakan infokus masih terbatas. Sehingga menyebabkan guru kurang memanfaatkan sumber belajar dan menyebabkan hasil belajar siswa.²³ Berdasarkan tinjauan literatur dan studi pendahuluan, peneliti merasa penting melakukan penelitian tentang **“Penerapan Model *Inquiry* untuk**

²³Observasi Awal, Sekolah Dasar Negeri 100206 Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 31 Oktober 2024 Pukul 08.30 WIB.

Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa di SD Negeri 100206 Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Siswa lebih cenderung menghafal daripada memahami, sehingga mereka kesulitan mengaitkan materi dengan pengalaman dan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Metode pembelajaran yang terlalu berfokus pada guru, sehingga tidak memberikan kesempatan yang cukup bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman mereka sendiri.
- 3) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Negeri 100206 belum sepenuhnya mencapai ketuntasan yang diharapkan, sehingga hasil belajar siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah menunjukkan beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Namun, penelitian ini akan memfokuskan pada peningkatan hasil belajar aspek kognitif siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Siswa di SD Negeri 100206 Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Batasan Istilah

1) Penerapan

Penerapan adalah proses mempraktikkan teori, metode, atau konsep untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.²⁴ Penerapan dalam penelitian ini suatu kegiatan mempraktikkan suatu model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan tersebut yaitu penerapan model pembelajaran *inquiry*.

2) Model Pembelajaran *Inquiry*

Model pembelajaran *inquiry* adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa menemukan konsep dan prinsip melalui proses berpikir mereka sendiri. Adapun tahapan menerapkan model pembelajaran *inquiry* yaitu: merumuskan masalah, mengembangkan hipotesis, menguji jawaban tentative, analisis data, menarik kesimpulan dan menerapkan kesimpulan dan generalisasi.²⁵

3) Meningkatkan

Meningkatkan adalah suatu proses untuk memperbaiki sesuatu, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, seperti prestasi, kinerja maupun produktivitas.²⁶ Meningkatkan dalam penelitian ini adalah, usaha untuk

²⁴Afi Parnawi, dkk., "Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV Di SD Al-Azhar 1 Kota Batam", *Journal on Education*, Volume 5, No. 02, 2023, hlm. 4606.

²⁵Maulana Arafat Lubis, dkk., "Model-Model Pembelajaran PPKn SD/MI Teori dan Implementasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila", (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 36.

²⁶Home Artikel, 2020/12/27 "<https://smkn1telku.sch.id/pengertian-meningkatkan-menurut-para-ahli/>" (Di akses tanggal 15 April 2025 Pukul 11.18 WIB).

meningkatkan lebih baik hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV.

Hasil belajar dapat diukur melalui skor nilai berdasarkan hasil tes.

4) Hasil Belajar

Menurut Dimiyati, Mudjiono adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar dan hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu, kognitif, afektif dan psikomotorik. Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari, pengetahuan, pemahaman, analisis, aplikasi, sintesis, dan evaluasi.²⁷

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa yang diukur setelah proses pembelajaran, dengan nilai yang mencapai atau melebihi nilai KKM di Sekolah SD Negeri 100206 Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan.

5) Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila adalah salah satu mata pelajaran dalam kurikulum merdeka. Menurut Hanafiah Pendidikan Pancasila adalah pondasi penting bagi warga negara untuk hidup sesuai nilai-nilai Pancasila. Pembelajaran ini memerlukan contoh konkret dan penerapan sistematis dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai tersebut.²⁸ Penelitian ini fokus pada hasil belajar kognitif mata pelajaran

²⁷Winarti, Edi Estiyono, "*Taksonomi High Order Thinking Skill*" (Semarang: Widya Sari Press Salatiga, 2020), hlm. 21-22.

²⁸Lathifah Aulia Sari, Uswatun Khasanah, & Wiwik Sulistyaningsih, "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle di Kelas I Amanah SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023," *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume 11, No. 2, 2023, hlm. 561.

Pendidikan Pancasila siswa kelas IV semester ganjil, pada materi mendapatkan hak dan melakukan kewajiban.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yaitu apakah melalui penerapan model pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa di SD Negeri 100206 Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa melalui model pembelajaran *inquiry* di sekolah SD Negeri 100206 Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Dengan mendasarkan pada permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan manfaatnya baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Aspek Teoretis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi salah satu pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila melalui penerapan model pembelajaran *inquiry*.

2. Aspek Praktis

a. Bagi siswa, hasil penelitian diharapkan memperoleh pembelajaran yang menyenangkan, memotivasi dan mendapatkan hasil belajar yang

memuaskan sehingga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat di semua aktifitas dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Bagi guru, diharapkan penelitian ini memberi manfaat bagi guru dalam mengatasi permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran di kelas. Termasuk mengatasi kebosanan dan kejenuhan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. hal ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan dalam keterampilan mengajar guru sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Bagi kelembagaan, hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi untuk mengambil kebijakan-kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa
- d. Bagi peneliti, penelitian ini akan menjadi pengalaman agar ke depan mampu menjadi pendidik yang lebih bijak dan cerdas dalam menentukan strategi, metode dan model pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini di ukur dari adanya perubahan dan peningkatan hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah Presentasi Tuntas Belajar Klasikal (TBK) $< 75\%$ dari jumlah siswa yang memperoleh nilai rata-rata kelulusan hasil belajar Pendidikan Pancasila >75 penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran *Inquiry*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Inquiry*

Model *inquiry* diawali dengan observasi untuk memahami konsep dan dilanjutkan dengan melakukan aktivitas bermakna untuk membuat rumusan. Dengan mengembangkan kebiasaan pola berpikir kreatif, langkah atau tahapannya dimulai dari perumusan masalah, pengumpulan data melalui pengamatan, analisis, dan penarikan kesimpulan.¹

Menurut Piaget, model pembelajaran *inquiry* adalah model dimana siswa melakukan percobaan ekstensif sendiri, melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, bertanya dan mencari jawabannya sendiri, dan beberapa siswa menghubungkan untuk membandingkan temuan yang satu dengan temuan yang lain dengan cara yang sama, membandingkan apa yang ditemukan dengan apa yang ditemukan siswa lain.²

¹Martina Putri, “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Berfikir Kreatif dan Prestasi Belajar”, *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 13, No. 1, 2016, hlm. 63-64.

²Machpud, “Pendekatan Model Inquiry untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran SBK Kelas VI Semester 2”, *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Volume 2, No. 2 Juni 2022, hlm. 241.

Model pembelajaran *inquiry* merupakan kegiatan pembelajaran yang mengajak pelajar untuk melakukan investigasi sesuai materi pelajaran, kemudian menganalisis hasil investigasinya dan mampu menyimpulkan hasil analisisnya dengan menghasilkan pola pikir ilmiah.³ Model pembelajaran ini memposisikan siswa sebagai agen pembelajaran.⁴ Model pembelajaran *inquiry* juga merupakan metode pembelajaran dasar mengajak siswa aktif mengajukan pertanyaan. Selain itu, model pembelajaran ini mengajak siswa melakukan eksperimen secara mandiri. Guru sebagai mediator dan pengawas siswa selama proses pembelajaran.⁵

Model pembelajaran ini tidak kaku, datanya disesuaikan dengan konteks pembelajaran dan karakteristik siswa. Pengelolaan kelas memerlukan perhatian khusus kepada siswa. Guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung interaksi dan kolaborasi antar siswa. kemampuan guru dalam merancang kegiatan sesuai kebutuhan dan kemampuan siswa sangatlah penting.⁶ Model ini menuntut siswa untuk berpikir tingkat tinggi, maka dari itu model

³Maulana Arafat Lubis, Hamidah Dalimunthe, & Nashran Azizan, "*Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI Teori dan Implementasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*", (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm 37.

⁴Kartini Sembiring, "Penerapan Model Inquiry Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) di Kelas VI Sd Negeri 043934 Simpang Singa Semester II T.P 2021/2022," *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, Volume 1, No. 3, 2022, hlm. 255.

⁵Bayu Segara dkk., "Metode Inquiry: Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP pada Materi Luas Bangun Datar," *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, Volume 1, No. 1, 2023, hlm. 18.

⁶Iksaldan Al-Amin, "Analysis of the Effect of Inquiry Model-Based Learning Environment on Lifelong Learning Attitude in Mathematics," *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi dan Teknologi*, Volume 1, No. 6, 2024, hlm. 485.

ini sangat penting diterapkan di SD/MI.⁷ Menurut Ahmat Fatoni Rizal, model pembelajaran bermula dari adanya paradigma baru dalam pendidikan yaitu pembelajaran yang berfokus pada siswa. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran keingintahuan itulah yang disebut dengan *inquiry*.⁸ Menurut Maknum & Haryanti juga mendefinisikan bahwasanya *inquiry* merupakan suatu model pembelajaran yang didesain untuk mengarahkan siswa perihal bagaimana menelaah dan mengamati suatu persoalan dan membentuk pertanyaan berdasarkan informasi yang benar terjadi.⁹

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *inquiry* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan dapat menyelesaikan suatu persoalan dalam pembelajaran melalui penemuan dan penyelidikan siswa itu sendiri, siswa lebih mudah memahami konsep pembelajaran yang ditemukan melalui penemuan mereka sendiri.

⁷Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Samudra Biru, 2019), hlm 74.

⁸Wayan Sudane, Fitriani & Adriansyah, Pengembangan Modul Berbasis Model Pembelajaran Inquiry untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa, "*SUPERMAT Jurnal Pendidikan Matematika*", Volume 8, No. 2. November 2024), hlm. 216.

⁹Agusriyanto, Sitti Rabiah & Umar Mansyur, Penggunaan Model Pembelajaran Inquiry untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Wacana Tulis pada Siswa SMA Negeri 2 Gowa, "*Edu Cendikia*", Volume 4, November 2, Agustus 2024, hlm. 575.

b. Langkah – Langkah Model Pembelajaran *Inquiry*

Sebagaimana model-model pembelajaran lainnya, pembelajaran *inquiry* juga memiliki langkah-langkah pengaplikasiannya pada kegiatan pembelajaran dikelas yaitu sebagai berikut:

1) Merumuskan masalah

Siswa menemukan masalah yang dilihat atau ditemukan.

2) Mengembangkan hipotesis

Siswa menguji dan menggolongkan data yang dapat diperoleh serta merumuskan hubungan yang ada secara logis maupun merumuskan hipotesis.

3) Menguji jawaban tentative

Siswa mengidentifikasi peristiwa yang dibutuhkan, mengumpulkan data, dan mengevaluasi data serta menyusun data yang terdiri dari menstranslasikan data, menginterpretasikan data, dan mengklasifikasikan data.

4) Analisis data

Siswa melihat hubungan, mencatat persamaan dan perbedaan, dan mengidentifikasi *trend*, sekuensi dan keteraturan.

5) Menerapkan kesimpulan dan generalisasi

Siswa melakukan kesimpulan serta mengeneralisasikan.¹⁰

¹⁰Maulana Arafat Lubis, Hamidah, & Nashran Azizan, “*Model-Model Pembelajaran PPKn SD/MI Teori dan Implementasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*,” (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 37.

c. Tujuan Model Pembelajaran *Inquiry*

Adapun tujuan utama dari model pembelajaran *inquiry* adalah adalah mendidik siswa untuk menelusuri dan mengikuti proses bagaimana pengetahuan itu tercipta dan dimana pengetahuan itu tercipta guna mencapai dan mewujudkan tujuan tersebut. Siswa dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang bersifat misterius, namun menarik untuk di selidiki setelah mempelajarinya.¹¹

Model pembelajaran *inquiry* juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran dan memberikan kesempatan yang lebih besar untuk meningkatkan hasil belajar dengan membimbing siswa menemukan jawaban atas permasalahan yang dipelajarinya.¹²

Selain itu terdapat empat tujuan yang diharapkan untuk dimiliki siswa setelah melakukan proses pembelajaran *inquiry* yaitu:

- 1) Perolehan pengetahuan penelitian
- 2) Pengembangan kemauan berpikir dan ekspresif
- 3) Pengembangan keterampilan metakognitif
- 4) Menumbuhkan sikap positif dan pemahaman atas pengetahuan tentatinya.¹³

¹¹Lu'lui Maknum, Lufi Hayati, Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Inquiry Based Learning di Sekolah Dasar" *Jurnal Imih Global Education*", Volume 3, No. 2, 2022, hlm. 157.

¹²Aprilia Sukmawati dkk., "Strategi Pembelajaran Inkuiri dan Penerapan Model Pembelajaran dalam Bahasa Indonesia", *LINGUA SKOLASTIKA : Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 2, No 2, November 2023, hlm. 46.

¹³Dhita Ayu Permata Sari dkk., "*Model Pembelajaran ALLR (Active Based-Lesson Learn-Reflection) untuk Memperkuat Sikap Toleransi dan Keadilan Sosial*", (Surabaya : Unesa University Press, 2018), hlm. 46.

d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Inquiry*

Setiap model pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *inquiry* sebagai berikut:

1) Kelebihan Model Pembelajaran *Inquiry* yaitu:

- a) Pembelajaran dengan strategi ini dinilai lebih bermakna karena menitikberatkan pada perkembangan kognitif, emosional, dan psikomotorik yang seimbang
- b) Menyediakan ruang dimana siswa dapat belajar dengan gaya belajarnya
- c) Sesuai dengan perkembangan psikologi modern yang memandang belajar sebagai sesuatu proses perubahan tingkah laku berdasarkan pengalaman
- d) Memenuhi kebutuhan siswa dengan kemampuan di atas rata-rata. Siswa mempunyai kemampuan belajar yang kuat.

2) Kekurangan Model Pembelajaran *Inquiry* yaitu:

- a) Sulit mengontrol aktivitas dan keberhasilan siswa
- b) Menyulitkan perencanaan pembelajaran karena bertentangan dengan kebiasaan belajar siswa

- c) Implementasinya membutuhkan waktu yang banyak, sehingga seringkali sulit bagi guru untuk mengoordinasikan waktu yang diberikan.¹⁴

2. Hasil Belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Belajar didefinisikan secara psikologis sebagai suatu proses perubahan, yaitu perubahan dalam tingkah laku seseorang sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan ini dapat terjadi dalam setiap aspek tingkah laku.

¹⁵ Firman Allah Swt

إِذَا قَرَأْتَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١٠﴾

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan*” (Qs. Al-Alaq: 10).

Ayat ini mengajarkan bahwa membaca sebagai salah satu aktivitas belajar mesti berangkat dari nama Tuhan yang telah menciptakan segala sesuatu. Dengan demikian belajar mesti berangkat dari keimanan dan berorientasi untuk memperkuatnya.¹⁶

¹⁴Wahyudi, Ni Nyoma Sri Verawati dan Syarial Ayub, “*INQUIRY CREATIVE PROCESS Suatu Kajian Model Pembelajaran untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis*”(Mataram : Duta Pustaka Ilmu 2018), hlm. 39-40.

¹⁵Lis Yulianti Syafrida Siregar, Hubungan Efikasi Diri dan Interaksi Sosial dengan Prestasi dBelajar pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah an Ilmu Komunikasi Iain Padangsidimpuan, *Tazkir*, Volume 1, No. 1 Januari- Juni 2015. hlm. 86.

¹⁶Sukatmi, “Kaitan Teori Belajar dengan Hasil Belajar pada Pembelajaran Agama Islam, “*Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*”, Volume 2, No.1, 2024, hlm. 179

Menurut Dimiyati & Mudjiono hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.¹⁶ Menurut Taksonomi Bloom, hasil belajar di bagi menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

- 1) *Cognitif Domain* (Ranah Kognitif) yang mencakup perilaku yang berkaitan dengan aspek intelektual seperti pengetahuan.
- 2) *Affective Domain* (Ranah Afektif) meliputi perilaku yang menekankan pada aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, evaluasi dan pilihan adaptasi.
- 3) *Psychomotoric Domain* (Ranah Psikomotorik) mencakup perilaku yang menekankan aspek keterampilan seperti tulisan tangan, mengetik, berenang dan lain-lain.¹⁷

b. Teori Belajar Jean Piaget

Jean Piaget lahir pada tahun 1896 dan wafat pada tahun 1980 Masehi. Beliau menegaskan bahwa sejak masa kanak-kanak, individu secara aktif membangun dunia kognitifnya sendiri. Hal itu berarti bahwa pengetahuan tidak sekedar ditanamkan ke dalam pikiran melalui lingkungan, melainkan diskonstruksi oleh anak. Setiap individu juga

¹⁶Heri Hari Yanti Harahap, Samakmur, Nurbaiti, Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran think pair share (tps) pada materi tema 1 sub tema 3 di kelas III SD Negeri 101350 Purbatua, "*Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*", Volume 3, No.2 Mei 2023.

¹⁷Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizian. "*Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum Merdeka 2013 Berbasis HOTS(High Order Thinking Skills)*, (Yogyakarta: Samudra Biru: 2022), hlm. 38).

akan melewati tahapan-tahapan perkembangan berpikir yang berurutan, mulai dari bayi hingga mencapai kedewasaan.¹⁸

1) Tahapan Perkembangan Kognitif Menurut Jean Piaget

(a) Tahap Sensorimotor (0-2 Tahun)

Pada tahap ini, anak masih bersifat egosentris dan interaksinya dengan lingkungan terbatas pada pengalaman yang dialami saat itu.

(b) Tahap Praoperasional (2-7 Tahun)

Pada tahap ini, anak mulai menggunakan simbol-simbol dan bahasa untuk merepresentasikan pemikirannya.

(c) Tahap Operasional Konkret (7-11 Tahun)

Pada tahap ini, anak telah memiliki kemampuan berpikir logis terhadap objek nyata.

(d) Tahap Operasional Konkret (11 Tahun ke Atas)

Pada tahap ini, anak sudah mampu berpikir secara abstrak dan logis.¹⁹

Adapun kaitan teori Jean Piaget dengan penelitian tindakan model *inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa yaitu (1) Belajar ktfif: *Inquiry* mendorong siswa SD/MI belajar melalui pengalaman konkret. (2) Interaksi Sosial: Diskusi kelompok dan bimbingan guru sesuai

¹⁸Fauzan, Syafrilianto & Maulana Arafat Lubis, “*Microteacing di SD/MI*”.(Kencana: Jakarta, 2020), hlm. 24.

¹⁹Agusta De Jesus Magalhes dkk., “Teori Kognitif Jean Piaget Dalam Proses Pembelajaran IPS” *Jurnal Review Pendiidkan dan Pengajaran*, Volume 8, No. 1, 2025, hlm. 410.

dengan prinsip Piaget bahwa interaksi memperkuat konstruksi pengetahuan.

(3) Tahapan Kognitif. Siswa belajar melalui pengalaman langsung daripada penjelasan abstrak.²⁰

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri individu. Berikut yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal ini meliputi tiga faktor yaitu faktor fisik, faktor psikis, dan kelelahan.

a) Faktor Fisik meliputi : (1) Faktor kesehatan yaitu tubuh dalam keadaan baik dan bebas penyakit. (2) Kecacatan fisik kondisi seseorang yang memiliki ketidaksempurnaan pada tubuhnya.

b) Faktor Psikis meliputi : (1) Intelegensi, melibatkan kemampuan siswa untuk mengingat, memahami, mengamati, menghafal dan aspek kejiwaan lainnya. (2) Perhatian, yaitu fokus pikiran yang tinggi hanya ditujukan pada satu objek. (3) Minat, yaitu kecenderungan terhadap sesuatu. (4) Bakat, yaitu kemampuan khusus yang menonjol dari berbagai kemampuan seseorang. (5)

²⁰Putri dan Santoso, "Efektivitas Pemelajaran erasis Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Sisa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Volume 5, No 1, 2024. hlm. 33.

Kematangan. Tahap pertumbuhan dimana organ tubuh sudah siap untuk mengembangkan keterampilan baru. (6) Kesiapan, yaitu kesiapan untuk merespon.

- c) Faktor Kelelahan meliputi : (1) Kelelahan jasmani (2) Kelelahan rohani.²¹

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu:

- a) Sumber belajar siswa

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar siswa saat ini adalah penggunaan sumber belajar yang kurang optimal oleh guru dan siswa. Masalah ini bermula dari kurangnya pemanfaatan sumber belajar yang tersedia oleh para pendidik, seperti kegagalan memanfaatkan perpustakaan sebagai alat yang berharga bagi siswa untuk menemukan bahan referensi.

- b) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan yang membentuk kebiasaan nilai-nilai disiplin siswa dalam kegiatan belajar mengajar di berbagai bidang studi yang tertanam dalam hatinurannya. Memiliki peranan penting dalam perkembangan pembelajaran siswa. Sekolah merupakan instrumen pengaruh

²¹Zunita Khusniyati, "Analisis Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Kelas IV di Min 4 Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022" *Skripsi*", UIN Raden Mas Said, (Surakarta: 2022), hlm.15-19).

yang sangat mengontrol pembentukan sikap, perilaku dan kinerja siswa.

Lingkungan sekolah memiliki peranan penting dalam perkembangan pembelajaran siswa yaitu:

- (1) Kondusif bagi perkembangan kecerdasan intelektual.
- (2) Mengembangkan kepribadian siswa secara utuh memberikan pelatihan transfer pengetahuan dan informasi.
- (3) Spesialisasi, meningkatnya diferensiasi masalah sosial dan sistem sosial, sekolah adalah pendidikan pengajaran.

c) Budaya sekolah

Budaya sekolah pada dasarnya memegang peranan penting terhadap hasil belajar siswa. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara budaya sekolah dengan hasil belajar pada siswa. Selain itu, budaya sekolah juga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.²²

d. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar yang ideal mencakup perubahan pada seluruh aspek psikologis siswa yang berubah akibat proses belajar. Namun, karena beberapa aspek sulit di ukur, guru perlu mengambil indikator pokok yang mencerminkan perubahan tersebut. Untuk mendapatkan

²²Andri Yandi, Anya Nathani Kani Putri, dan yumna Zyaya Kani Putri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik", *Jurnal Pendidikan Siber (jpsn)*, Volume 1, No.1, Januari 2023, hlm. 20-21.

data hasil yang akurat. Penting mengetahui indikator dengan jenis prestasi yang ingin dicapai dan di ukur.²³

Indikator hasil belajar ranah kognitif sebagai berikut:

Tabel 2.1 Indikator Hasil Belajar Ranah Kognitif²⁴

No	Ranah Kognitif	Indikator
1	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	1. Kemampuan mengingat 2. Kemampuan mengulang kembali. 3. Kemampuan mengidentifikasi
2	Pemahaman(<i>Comprehension</i>)	1. Kemampuan memahami 2. Kemampuan memberikan contoh
3	Penerapan (<i>Application</i>)	1. Kemampuan mengungkapkan 2. Kemampuan mendemonstrasikan 3. Kemampuan menunjukkan
4	Analisis (<i>Analysis</i>)	1. Kemampuan menggambarkan kesimpulan 2. Kemampuan menghubungkan
5	Sintesis (<i>Synthesis</i>)	1. Kemampuan menciptakan 2. Kemampuan menggolongkan
6	Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	1. Kemampuan menilai 2. Kemampuan membandingkan

²³Arpizal Arpizal dan Sri Puji Rahayu, "Peran Motivasi Belajar dalam Memediasi Komunikasi Guru Terhadap Hasil Siswa/i pada mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Kota Jambi", *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Volume 4, No. 1, Desember 2022, hlm. 14.

²⁴Winarti dan Edi Istiyono, "*Taksonomi Higher Order Thinking Skill (HOTS)*", (Semarang: Widya Sari Press, 2020, hlm. 21-22.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

a. Definisi Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Kata “Pancasila” berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari dua kata, yaitu “Panca” yang berarti lima dan “Sila” berarti prinsip atau dasar. Pancasila dinyatakan dalam Piagam Jakarta pada 22 Agustus 1945 dan kemudian dijadikan dasar negara Indonesia dalam pembukaan UUD 1945. Pancasila mencerminkan nilai, prinsip dan tujuan yang menjadi ideologi Negara.²⁵

Pancasila diperuntukkan kepada bangsa, masyarakat, dan perseorangan bangsa Indonesia. Asas-asas Pancasila tidak dapat dipisahkan satu sama lain, melainkan merupakan satu kesatuan yang utuh, baik fungsi dan kedudukannya sebagai dasar negara maupun sebagai falsafah negara.²⁶ Pendidikan Pancasila juga merupakan mata pelajaran yang membahas tentang Pendidikan Kewarganegaraan bangsa Indonesia. Pendidikan kewarganegaraan (*Civic Education*) merupakan salah satu mata pelajaran/mata kuliah yang diberikan dalam pendidikan formal untuk mengembangkan sikap dan akhlak siswa agar mempunyai karakter dan kepribadian yang positif sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan Pkn sebagai sarana pengembangan perilaku siswa

²⁵Anugrah Dwi, “*Pengertian Pendidikan Pancasila*” [http://fkip.umsu.ac.id/pengertian-pancasila;sebagai-dasar-negara/\(diakses/\(diakses Tanggal 21 November 2023 Pukul 21.48 WIB\)](http://fkip.umsu.ac.id/pengertian-pancasila;sebagai-dasar-negara/(diakses/(diakses%20Tanggal%2021%20November%202023%20Pukul%2021.48%20WIB))).

²⁶Jesika Indriani, Nurul Aisyah, dan Bambang Trisno, “Pancasila Sebagai Dasar Negara”, *Konsensus : “Jurnal Ilmu Pertahanan, Hukum dan Ilmu Komunikasi”*, Volume 1, No. 4, Agustus 2023, hlm 105.

yang bertujuan untuk menanamkan karakter, pengetahuan dan keterampilan dasar dalam diri siswa agar efektif dalam menjalani hubungan antar warga.²⁷

b. Manfaat Mempelajari Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Mempelajari Pancasila bukan hanya tuntutan kebijakan pendidikan, tetapi juga merupakan investasi berharga dalam membentuk karakter dan sikap kewarganegaraan. manfaat yang dapat diperoleh melalui pemahaman dan pembelajaran nilai-nilai Pancasila yaitu:

1) Membangun identitas kebangsaan

Mempelajari Pancasila membantu seseorang untuk memahami dan membangun identitas kebangsaannya. Nilai-nilai Pancasila mencerminkan warisan budaya, sejarah, dan keberagaman Indonesia, membentuk dasar kebangsaan yang kuat.

2) Mengembangkan kesadaran moral dan etika

Pembelajaran Pancasila memberikan landasan bagi pengembangan kesadaran moral dan etika. Nilai-nilai seperti keadilan, kebenaran, dan kemanusiaan menjadi pedoman dalam membuat keputusan moral yang tepat.

3) Memupuk semangat gotong royong

Nilai gotong royong dalam Pancasila menjadi landasan untuk memupuk semangat kebersamaan dan saling membantu.

²⁷Maulana Arafat Lubis, “Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD/MI PGSD/PGMI”, (Yogyakarta: Samudra Biru : 2022), hlm. 48.

Pemahaman terhadap konsep ini membantu membangun sikap peduli terhadap sesama.

4) Menumbuhkan toleransi dan kebhinekaan

Pendidikan Pancasila menyemai semangat toleransi dan penghargaan terhadap kebhinekaan. Ini penting untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan menghormati perbedaan.

5) Memberikan landasan untuk pengambilan keputusan yang bijaksana.²⁸

Melalui pendidikan Pancasila diharapkan siswa SD/MI, khususnya di kelas tinggi, mampu secara terus menerus dan konsisten menyikapi, memahami, menganalisis, menggelorakan dan mengatasi permasalahan yang dihadapinya berdasarkan cita-cita dan tujuan bangsa Indonesia.²⁹

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila MI/SD kurikulum merdeka. Adapun ruang lingkup materi Pendidikan Pancasila kelas IV pada Bab 2 yaitu aku anak yang disiplin meliputi pembahasan yaitu:

- 1) Aturan di lingkungan sekitar
- 2) Membuat dan melaksanakan aturan

²⁸Rahman Sugidiyanto, "Apa Manfaat Mempelajari Pancasila" [https://www.akurat.co/parenting/1303843328/apa-manfaat-mempelajari-pancasila-ini-7-dampak-positif-bagi-bangsa-indonesia\(diakses Tanggal 21 November 2024 Pukul 03.05 WIB\)](https://www.akurat.co/parenting/1303843328/apa-manfaat-mempelajari-pancasila-ini-7-dampak-positif-bagi-bangsa-indonesia(diakses%20Tanggal%2021%20November%202024%20Pukul%2003.05%20WIB)).

²⁹Maulana Arafat Lubis dkk., *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan SD/MI Buku Ajar untuk PGSD/PGMI*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2022), hlm. 52.

3) Mendapatkan hak dan melakukan kewajiban

Pada penelitian ini, peneliti akan membahas materi tentang mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban. Dimana hak merupakan segala hal yang seharusnya diterima oleh setiap orang sebagai wujud pengakuan terhadap keberadaan dan martabat manusia. Hak bersifat universal, melekat, dan tidak dapat dipisahkan dari diri seseorang. termasuk anak-anak. Sementara itu, kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dipenuhi individu sebagai bentuk tanggungjawab secara moral, hukum, maupun sosial. Pelaksanaan kewajiban hendaknya dilakukan terlebih dahulu sebelum menuntut hak.³⁰

B. Penelitian Yang Relevan

Dari tinjauan yang telah dilakukan peneliti, berikut beberapa penelitian yang relevan berkaitan dengan penelitian ini. Terdapat perbedaan dan persamaan yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang relevan, baik secara teoretis maupun metodologi.

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Indah Metasari Sipahutar, Dewi Anjelina, Sumandir Mangandar Arianus dan Patri Janson Silaban dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Inkuiri Learning di Kelas IV SDN 060833 Medan”. Berisi paparan tentang tujuan penelitian, subjek dalam penelitian, hasil penelitian, latar belakang masalah

³⁰ Maulana Arafat Lubis, dkk, “*Pendidikan Pancasila untuk Sekolah Dasar*”, (Yogyakarta: Samudra Biru. 2025), hlm. 255.

dan lokasi penelitian yang berbeda. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan langkah-langkah dan tahapan yang digunakan melalui model pembelajaran *inquiry* dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV sekolah dasar.³¹

2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Suryanti, Musdiani dan Helminsyah dalam jurnal Ilmiah Mahasiswa dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Metode Pembelajaran Inkuiri pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kuta Rentang”. Berisi paparan tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, hasil penelitian, dan latar belakang masalah serta lokasi penelitian yang berbeda. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan langkah-langkah dan prosedur yang digunakan melalui model pembelajaran *inquiry* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV sekolah dasar.³²
3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yang dilakukan Apriliana Dewi, Etty Andyastuti dan Nursalim dengan judul penelitian Penerapan Model *Inquiry Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila, berisi paparan tentang pembahasan latar belakang pada penelitian, tujuan penelitian, jenis penelitian dan hasil penelitian. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian

³¹ Metasari Sipahutar, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Inquiry Learning* di Kelas IV SDN 060833 Medan, *Jurnal: Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASDDRA)*, Volume 1, No. 54, 2022, hlm. 54.

³² Suryanti, Musdiani dan Helminsyah, “Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Metode Pembelajaran Inkuiri pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kuta Rentang”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Volume 2, No. 2, Juli 2022, hlm. 2.

sebelumnya sama-sama menggunakan langkah-langkah dan prosedur yang digunakan melalui model pembelajaran *inquiry* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.³³

4. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Nurul Fadillah dengan judul penelitian Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 200413 Tinjoman Kota Padangsidimpuan, berisi paparan tentang tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA, dilatar belakangi dengan rendahnya hasil belajar IPA, subjek penelitian dan jenis penelitian yang digunakan. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan jenis penelitian PTK, menggunakan langkah-langkah dan prosedur yang digunakan melalui model pembelajaran *inquiry* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.³⁴
5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Dian Kusumayanti, I Made Numari Anta dan Ni Made Mega Heriani, dengan judul penelitian Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menerapkan Model Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran Pkn Siswa Kelas IV di SD Inpres Sritabaang, berisi paparan tentang tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, pengumpulan data dan hasil penelitian.

³³Firmansyah, Munzil Arief dan Surhani Wonorahardjo, "Penerapan Model Pembelajaran Inquiry untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn materi Kebebasan Berorganisasi", *Jurnal Pai*, Volume 5, No.2, November 2016, hlm. 563.

³⁴Nurul Fadillah, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 200413 Tinjoman Kota Padangsidimpuan, *Skripsi*, Padangsidimpuan: UIN SYAHADA, 2025.

Sedangkan persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan langkah-langkah dan prosedur yang digunakan melalui model pembelajaran *inquiry* dalam meningkatkan Pendidikan Pancasila.³⁵

C. Hipotesis Tindakan

Menurut Ismael Nurdin dan Sri Hartati, hipotesis adalah jawaban sementara, yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁶

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh meningkatnya hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa melalui penerapan model pembelajaran *inquiry* di SD Negeri 100206 Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan.

³⁵Dian Kusumayanti dkk, Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menerapkan Inkuiri Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran Pkn Siswa Kelas IV di SD Sritabaang. *Jurnal Education of Elementary School (JATMIKA)*, Volume 2, No.2, Desember 2024, hlm. 164.

³⁶Sri Rochani Mulyani, " *Metodologi Penelitian*", { Bandung : Widina Bhakti Persada), hlm. 23.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SD Negeri 100206 Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan yang beralamat di Jl. Alboin Hutabarat, KM.4 Desa Pintu Padang, Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 sampai dengan Agustus 2025.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini dilaksanakan dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Hopkins, penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku pendidikan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Penelitian tindakan kelas penting bagi pendidik untuk mengatasi dan meminimalkan masalah yang muncul saat praktek pembelajaran.

1

Penelitian tindakan kelas, dilakukan oleh guru yang disusun mulai dari proses perencanaan sampai penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas berupa belajar mengajar dalam memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Penelitian tindakan kelas, terdiri dari pra siklus, siklus I dan siklus

¹Fery Muhammad Firdaus.,dkk, "*Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*", (Yogyakarta: Samudra Biru, Juli 2022), hlm 6.

II. Setiap siklus I dan siklus II terdiri dari dua pertemuan melalui empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini berupa tes. Data tes dianalisis secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif untuk menghitung nilai rata-rata siswa pada tes yang diberikan melalui soal essay. Sedangkan metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis fenomena atau peristiwa melalui kata-kata tertulis dan hasil pengamatan, kemudian data penelitian dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian melalui studi pustaka dan lapangan seperti tes, dan observasi .

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini berbasis tindakan kelas dengan latar peserta didik SD Negeri 100206 Pintu Padang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 100206 Pintu Padang, Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Ajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa 36 orang. Siswa laki-laki 21 anak dan siswa perempuan 15 anak. Alasan peneliti mngembangkan subjek penelitian karena adanya masalah yang ditemukan seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian disusun berdasarkan tujuan pengukuran serta teori yang menjadi lamdasannya. Instrumen penelitian dibuat secara spesifik sesuai tujuan penelitian, yang tidak dapat digunakan oleh penelitian yang lain.

sehingga peneliti harus merancang sendiri instrumen yang akan digunakan.²

Pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan melalui beberapa cara yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Setiap indikator kemudian dijabarkan ke dalam butir-butir pernyataan yang terdapat pada lembar observasi. Butir pernyataan tersebut digunakan untuk menilai secara langsung perilaku guru selama proses pembelajaran berlangsung. Tabel pemetaan indikator terhadap butir pernyataan disusun untuk menunjukkan kesesuaian antara aspek yang diukur dengan item yang digunakan. Lembar observasi terbagi menjadi dua yaitu, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

Tabel 3.1 Pedoman Lembar Observasi Guru

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah Item
1	Guru membuka pelajaran	1,2,3	3
2	Guru menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	4	1
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5	1
5	Guru menggali dasar pengetahuan siswa	6	1
6	Guru membimbing pengetahuan dasar siswa	7,8	2
7	Guru mengembangkan pengetahuan dasar siswa	8,9	2

²Dian Rachman Wijayanti, "*Buku Ajar Metode Penelitian*", (Pangkalpinang: CV Science Techno Direct Perum Korpri, Januari 2023), hlm. 69.

8	Guru menyajikan pemecahan hasil belajar siswa	10,11,12	3
9	Guru memberikan pemahaman mendasar dengan mempraktikkan tentang hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari	13	1
10	Guru menyimpulkan dan menjelaskan materi pelajaran berdasarkan pemahaman yang telah diberikan kepada siswa	14,15,16,17,18	4
11	Guru menanyakan materi yang belum dipahami dan menutup pembelajaran	19,20	2

Adapun pedoman lembar observasi siswa sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Lembar Observasi Siswa

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah Item
1	Kesiapan siswa memulai pembelajaran	1,2,3	3
2	Kemampuan siswa mengingat materi pelajaran sebelumnya	4	1
3	Kemampuan siswa menyimak materi yang akan dipelajari	5	1
4	Kemampuan siswa mengetahui dasar pengetahuan yang diberikan guru dengan mengamati gambar permasalahan	6	1
5	Kemampuan siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru	7	1
6	Kemampuan siswa mengemukakan pertanyaan kritis dari gambar yang di amati	8,9,10	3
7	Kemampuan siswa menganalisis dan mengevaluasi permasalahan yang diberikan guru	11,12	2

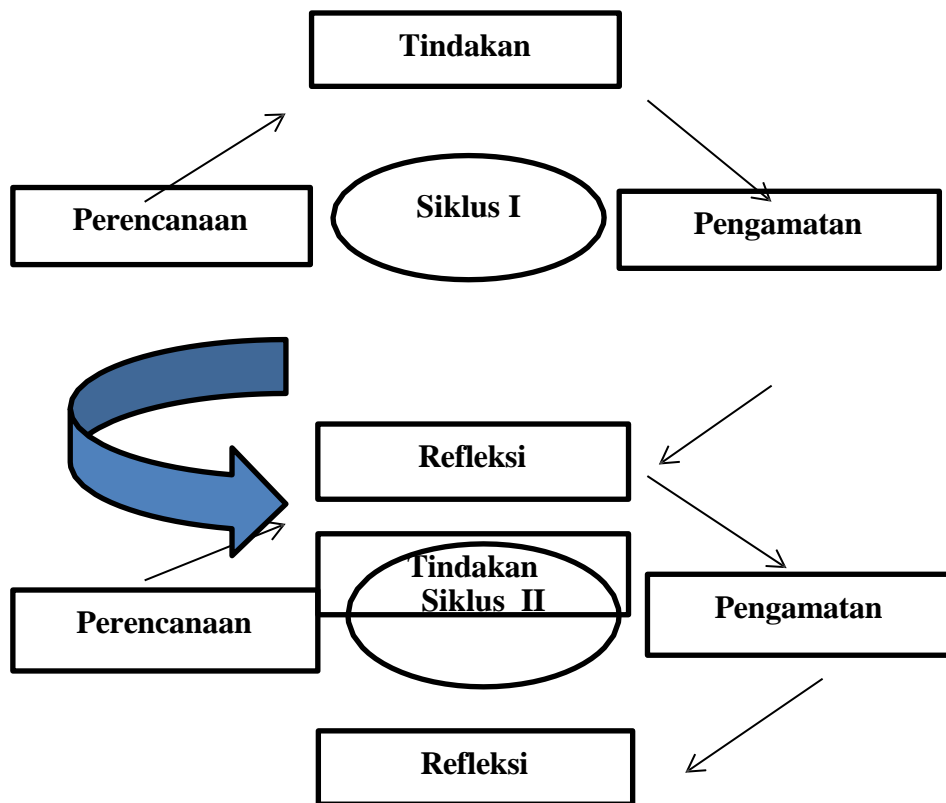
8	Kemampuan siswa dalam kelompok mempraktikkan pengetahuan dasar tentang makna hak dan kewajiban di depan kelas	13,14	1
9	Kemampuan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari	15, 16,17,18	2

2. Tes

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar. Tes yang diberikan berbentuk soal uraian yang disusun berdasarkan tingkat kognitif Taksonomi Bloom, mulai dari kemampuan mengingat (C1) hingga kemampuan mengevaluasi (C6). Tes uraian ini dipilih karena mampu mengukur kemampuan berpikir siswa secara lebih mendalam dan menyeluruh. Sebelum digunakan, butir soal telah di uji validitasnya untuk memastikan baha soal sesuai dengan indikator pembelajaran dan layak diberikan kepada siswa. Setelah dinyatakan valis, soal tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Jumlah soal yang diberikan kepada siswa adalah 12 butir soal uraian, dan tes diberikan pada setiap akhir pertemuan dalam setiap siklus.

E. Langkah - Langkah Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan MC Taggart, Prosedur penelitian model ini bersifat seperti siklus (berputar seperti jarum jam) dan



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Model Kemmis dan MC Taggart⁶

Penelitian ini bertujuan apabila siklus I belum mendapatkan hasil penelitian yang akan dicapai, maka dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus II. Dimana siklus I akan menerapkan model pembelajaran inquiry dan siklus II akan menyempurnakan pelaksanaan siklus I. Prosedur penelitian ini memiliki dua siklus dengan 4 tahapan sebagai berikut,

⁶Fery Muhammad Firdaus, dkk., "Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI Dilengkapi Tutorial Olah Data dan Sitasi Berbantu (Statcal, SPSS, Anates, Microsoft Excel, Publish Or Pubrish, Mendeley)", (Yogyakarta : Samudra Biru, 2022), hlm. 138.

akan menyempurnakan pelaksanaan siklus I. prosedur penelitian ini memiliki dua siklus dengan 4 tahapan berikut:

SIKLUS I

a. Perencanaan (*Planning*),

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini yaitu:

- 1) Guru terlebih dahulu meminta izin kepada kepala sekolah SD Negeri 100206 Pintu Padang untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Setelah itu guru melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan di kelas dan menentukan kelas mana yang akan dijadikan objek penelitian.
- 2) Guru melakukan observasi di kelas untuk mengumpulkan data awal, yaitu mengidentifikasi masalah yang muncul dalam proses pembelajaran
- 3) Guru menyiapkan modul ajar yang akan digunakan dalam tindakan pembelajaran, dan modul tersebut menggunakan model *inquiry*
- 4) Guru menyiapkan bahan ajar berupa Buku Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka, khususnya materi tentang mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban.
- 5) Guru membuat instrumen penelitian yang diperlukan, yaitu lembar observasi dan lembar tes untuk mengukur hasil belajar siswa..
- 6) Guru menentukan indikator keberhasilan penelitian, yaitu 75% siswa mencapai ketuntasan belajar.

b. Tindakan (*Acting*)

Setelah perencanaan telah disusun, kemudian langkah selanjutnya dilaksanakan dalam bentuk tindakan nyata, sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

- (a) Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa dan absensi kehadiran siswa
- (b) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat
- (c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan model pembelajaran *inquiry*
- (d) Guru memaparkan kegiatan pembelajaran secara umum dan menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry*
- (e) Melakukan apersepsi dengan mengajak siswa mengingat kembali nilai-nilai Pancasila, kemudian menanyakan siswa kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan hak dan kewajiban.
- (f) Guru menghubungkan pembelajaran dengan materi sebelumnya.

2) Kegiatan inti

- (a) Pada tahap ini, Guru memulai dengan menunjukkan gambar kehidupan sehari-hari yaitu gambar orang yang mendapatkan hak dan gambar orang yang melakukan kewajiban, sebagai dasar untuk menggali pengetahuan siswa.

- (b) Siswa mengamati gambar permasalahan yang diberikan oleh guru.
 - (c) Guru membantu siswa merumuskan jawaban sementara atas pengetahuan dasar yang dimiliki siswa.
 - (d) Guru membentuk kelompok diskusi, kemudian guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan pengetahuan dasar yang mereka ketahui dari gambar permasalahan yang diberikan guru.
 - (e) Guru meminta siswa untuk merumuskan dan menggolongkan gambar orang mendapatkan hak dan melakukan kewajiban yang mencerminkan kehidupan nyata yang dialami siswa.
 - (f) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan informasi dari setiap kelompok berkaitan dengan gambar kegiatan sehari-hari yang mencerminkan kehidupan nyata yang dialami siswa. Pada tahap ini, siswa sendiri yang mengidentifikasi dan mengevaluasi jawaban dari permasalahan yang mereka ketahui.
 - (g) Guru membantu siswa menyajikan hasil pemecahan masalah dan memberikan penjelasan dari temuan siswa atas pemecahan masalah dari gambar kegiatan sehari-hari yang mencerminkan kehidupan nyata yang dialami siswa.
 - (h) Guru memberikan kesimpulan.
- 3) Kegiatan penutup
- (a) Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari.

(b) Guru melakukan penilaian hasil belajar.

(c) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

c. Observasi (*Observing*)

Pada tahap observasi, guru mengamati jalannya pembelajaran untuk melihat respon, keaktifan, dan keterlibatan siswa selama belajar. Melalui pengamatan ini, guru dapat menemukan permasalahan yang muncul di kelas dan mencatatnya dalam lembar observasi pada setiap pertemuan. Selain itu, guru memberikan tes setelah pembelajaran untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa. Dengan demikian, tahap observasi memberikan gambaran tentang proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Refleksi dalam penelitian ini bukan hanya menjadi tugas peneliti, tetapi juga harus melibatkan siswa dan guru di sekolah tempat penelitian dilakukan. Artinya, setelah satu siklus pembelajaran selesai, semua pihak yang terlibat ikut menilai apa saja yang kekurangan, hambatan, atau masalah yang muncul selama proses pembelajaran.

Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya, sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih baik dan efektif. Dengan melibatkan siswa dan guru, proses refleksi lebih lengkap karena mempertimbangkan berbagai. Dalam penelitian refleksi dilakukan sudut pandang, baik dari pelaksana pembelajaran

maupun siswa. Refleksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah refleksi guru dan siswa.

yang digunakan dalam penelitian ini adalah refleksi guru dan siswa.

Refleksi guru dan siswa sebagai berikut.

Tabel 3.3 Pedoman Refleksi Guru

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban
1	Kegiatan apa yang sudah dilakukan pada pembelajaran ini?	Saya melaksanakan kegiatan <i>inquiry</i> dengan siswa untuk membahas materi tentang hak dan kewajiban
2	Kesulitan apa yang dialami siswa dalam pembelajaran ini?	Kesulitan siswa adalah memahami langkah-langkah inkuiri, terutama mencari informasi dan menyimpulkan hasil diskusi
3	Hal apa yang dilakukan untuk membantu siswa yang kesulitan dalam pembelajaran ini?	Saya membantu siswa yang kesulitan dengan memberikan penjelasan tambahan dan bimbingan langsung

Tabel 3.4 Pedoman Refleksi Siswa

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban
1	Menurut kalian apa yang sulit dalam pelajaran ini?	Menurut saya yang sulit adalah mencari informasi dan membuat kesimpulan dari diskusi kelompok
2	Apa yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajar mu?	Saya akan lebih aktif bertanya, mendengarkan guru, dan belajar di rumah
3	Apa yang kamu lakukan setelah mempelajari materi ini?	Setelah mempelajari materi ini, saya akan berusaha menrapkan hak dan kewajiban dengan baik

SIKLUS II

Siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus II, tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I yaitu siswa pasif, kurang paham *inquiry*, dan waktu kurang optimal.

Kegiatan siklus II juga melalui tahapan yang sama seperti pada siklus I, yang melalui perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Siklus II menunjukkan adanya perubahan peningkatan hasil belajar siswa, sehingga siklus diberhentikan dan penelitian dapat dikatakan berhasil.

F. Teknik Analisis Penelitian

1. Analisis Lembar Observasi

Analisis data observasi dilakukan berdasarkan hasil observasi kegiatan belajar siswa, kemudian dihitung presentase skornya.

Dalam lembar observasi terdapat sapek-aspek yang akan diobservasi dan membutuhkan jawaban sebagai berikut:

Ya = Dilakukan, Skor 1

Tidak = Tidak Dilakukan, Skor 0

Maka rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Nilai Observasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan:

- a. Skor yang diperoleh berdasarkan jawaban pada lembar observasi
- b. Skor maksimum berdasarkan jumlah aspek yang diamati.

2. Analisis Penilaian Hasil Belajar Kognitif

a. Penilaian ketuntasan individual

Mengetahui persentase peningkatan hasil belajar siswa secara individu, guru menggunakan rumus yaitu ketuntasan belajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

b. Penilaian Rata-Rata Anak

Untuk menetapkan keberhasilan siswa digunakan penilaian dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai

$\sum N$ = Jumlah siswa

c. Nilai Ketuntasan Klasikal

$$P = \frac{\sum F}{\sum N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase yang akan dicari

$\sum F$ = Jumlah seluruh siswa yang tuntas

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

Siswa dianggap tuntas jika mencapai skor minimal 75% dari total skor. Kategori nilai siswa dapat dilihat pada pada tabel 3.5 berikut ini

⁴Setyo Hartanto, Sodik Purwanto, "Supervisi dan Penilaian Kinerja Guru", (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2019), hlm. 23.

Tabel 3.5 Kriteria Persentase Ketuntasan Belajar Siswa⁴:

Kategori	Persentase
86% - 100%	Sangat Baik
86% - 85%	Baik
56% - 75%	Cukup Baik
55%	Kurang Baik

Hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dianalisis berdasarkan evaluasi ketuntasan terhadap nilai tes yang diperoleh siswa dengan KKM dengan nilai KKM yang ditentukan sekolah. KKM yang ditetapkan di sekolah adalah 75. Siswa dinyatakan tuntas jika memperoleh nilai ≥ 75 dan tidak tuntas jika nilainya < 75 .

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penelitian ini, peneliti membahas sistematika sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan indikator keberhasilan.

Bab II kajian pustaka terdiri dari, landasan teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III metodologi penelitian, terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, latar dan subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, langkah-langkah prosedur penelitian, teknik analisis penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab IV analisis data prasiklus, pelaksanaan siklus I, pelaksanaan siklus II, analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri 100206 Pintu Padang, Kabupaten Tapanuli Selatan melalui soal pre test dan observasi langsung, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan belum maksimalnya penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses dan praktik pembelajaran di kelas. Berdasarkan data studi pendahuluan yang diperoleh, maka peneliti melakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry*.

Langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengidentifikasi masalah yang terdapat di sekolah tempat penelitian itu dilakukan. Kemudian peneliti menemui kepala sekolah SD Negeri 100206 Pintu Padang untuk menyampaikan permohonan izin dan melakukan prosedur penelitian yang akan dilakukan di sekolah tersebut. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, dimana peneliti sebagai guru, dan guru wali kelas sebagai observer. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, dan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan prasiklus guna mengetahui kondisi awal dan kemampuan peserta didik terkait hasil belajar kognitifnya. Untuk mengetahui kemampuan hasil belajar kognitif peserta didik, maka diberikan soal pre test sebanyak 3 butir soal sebelum dilaksanakan

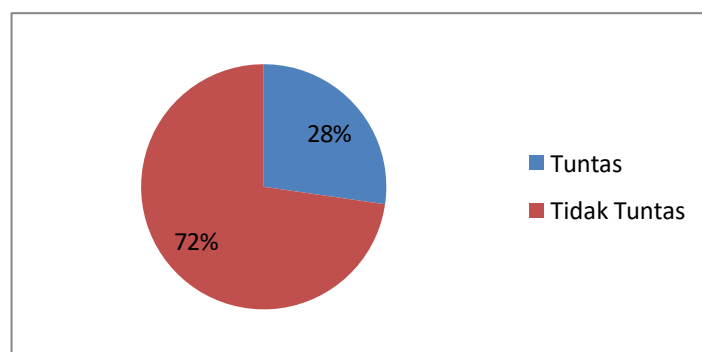
pembelajaran menggunakan model pembelajaran *inquiry*. Berikut daftar nilai ketuntasan hasil belajar peserta didik prasiklus.

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AY	55	Tidak Tuntas
2	AAF N	75	Tuntas
3	AFS	75	Tuntas
4	AAS	35	Tidak Tuntas
5	AS	60	Tidak Tuntas
6	AR	80	Tuntas
7	AF	30	Tidak Tuntas
8	AA	50	Tidak Tuntas
9	AAH	45	Tidak Tuntas
10	BS	30	Tidak Tuntas
11	DN	45	Tidak Tuntas
12	FS	55	Tidak Tuntas
13	FA	75	Tuntas
14	FY	60	Tidak Tuntas
15	FF	30	Tidak Tuntas
16	FAT	35	Tidak Tuntas
17	HM	80	Tuntas
18	IS	40	Tidak Tuntas
19	IT	85	Tuntas
20	JIT	45	Tidak Tuntas
21	MP	65	Tidak Tuntas
22	MFH	35	Tidak Tuntas
23	NH	60	Tidak Tuntas
24	OS	40	Tidak Tuntas
25	ROS	55	Tidak Tuntas
26	RW	45	Tidak Tuntas

27	RS	75	Tuntas
28	SP	55	Tidak Tuntas
29	SH	45	Tidak Tuntas
30	SMN	75	Tuntas
31	SHS	40	Tidak Tuntas
32	SA	75	Tuntas
33	TSH	75	Tuntas
34	UAT	40	Tidak Tuntas
35	WR	45	Tidak Tuntas
36	ZMS	50	Tidak Tuntas
Jumlah Total Nilai		1.960	
Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas		10	
Nilai Rata-Rata Peserta Didik		54,44	
Presentase Ketuntasan		27,77%	

Tabel 4.1 Hasil Belajar Peserta Didik Prasiklus

Adapun ketuntasan hasil belajar peserta didik pada saat dilakukan prasiklus dapat dilihat pada tabel di atas. Dimana jumlah siswa yang tuntas hanya 10 orang saja, dengan presentase ketuntasan sebesar 27,77%. Presentase ketuntasan belajar prasiklus dilihat pada diagram lingkaran dibawah ini.



Gambar 4.1 Diagram Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Prasiklus

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui persentase ketuntasan belajar pada kondisi awal memiliki kategori yang rendah. Sehingga peneliti melakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model *Inquiry*. Maka peneliti melakukan tindakan siklus I.

B. Pelaksanaan Siklus I

1. Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Guru memilih materi “hak dan kewajiban” untuk membantu siswa mengenali serta mengidentifikasi permasalahan terkait pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru menyiapkan gambar situasi hak dan kewajiban –anak yang membantu orang tua tetapi diabaikan, serta anak yang menonton TV namun tetap diberi uang jajan- sebagai stimulus untuk mendorong siswa mengamati, mempertanyakan, dan merumuskan masalah awal.
3. Guru menyiapkan sumber belajar berupa Buku Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka Kelas IV untuk membantu siswa mencari informasi saat menguji dugaan sementara.
4. Guru menyiapkan instrument berupa lembar soal untuk menilai pemahaman siswa dan lembar observasi untuk mencatat aktivitas selama pembelajaran berlangsung.
5. Guru menerapkan kriteria keberhasilan untuk menilai apakah siswa mampu menyimpulkan pentingnya hak dan kewajiban

b. Tindakan (*Acting*)

Setelah pelaksanaan disusun, langkah selanjutnya adalah melaksanakan tindakan nyata sesuai dengan rencana yang telah di buat yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam dan mengawali pembelajaran dengan berdoa serta mengecek kehadiran siswa.
- b) Guru memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan model *inquiry*.
- c) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran menggunakan model *inquiry*.
- d) Guru melakukan apersepsi dan menghubungkan materi pelajaran dengan materi sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

- a) Pada tahap ini, Guru memperlihatkan contoh gambar yang menggambarkan permasalahan terkait hak dan kewajiban. Yaitu gambar anak yang rajin membantu di rumah tapi tidak diperhatikan dan gambar anak yang menonton TV tanpa membantu orang tua, tapi tetap dapat uang jajan. Pada siklus I pertemuan I, Guru menggali dasar pengetahuan siswa dari gambar yang telah diperlihatkan siswa.



Gambar 4.2 Mengenal hak dan kewajiban

- b) Peserta didik mengamati gambar permasalahan yang diberikan guru.



Gambar 4.3 Kegiatan Mengenal Hak dan Kewajiban

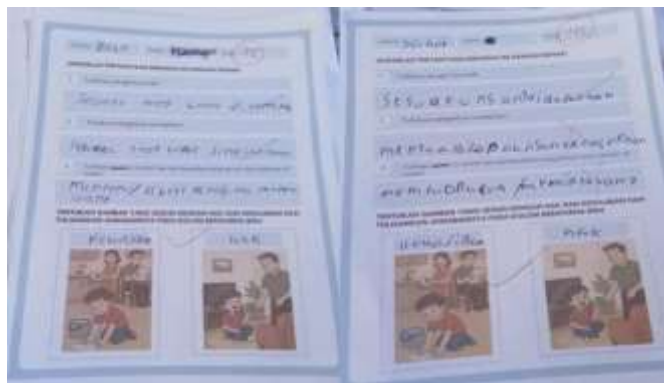
- c) Guru membantu peserta didik merumuskan jawaban sementara atas pengetahuan dasar yang dimiliki siswa.
- d) Kemudian guru mendorong siswa untuk untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan pengetahuan dasar yang mereka ketahui dari gambar permasalahan yang diberikan guru.

- e) Guru meminta siswa untuk merumuskan dan menggolongkan gambar. Kemudian Guru juga mengaitkan masalah yang disampaikan dengan kehidupan nyata yang dialami siswa di kelas. Contoh masalah yang diberikan guru seperti “Apakah kamu sudah membuang sampah pada tempatnya?”
- f) Pada tahap ini guru meminta beberapa siswa untuk maju ke depan dan meminta siswa untuk membuat sampah sembarangan, kemudian guru meminta kembali untuk mengutip sampah yang mereka jatuhkan, tahap ini dijadikan sebagai sebuah pemahaman dasar bahwa ketika membuang sampah sembarangan adalah kewajiban yang tidak dilaksanakan dan mengutip sampah adalah sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan.



Gambar 4.4 Kegiatan melakukan kewajiban

- g) Guru membantu siswa menyajikan hasil pemecahan masalah dan memberikan penjelasan dari temuan siswa atas pemecahan masalah dari gambar kegiatan sehari-hari yang mencerminkan kehidupan nyata yang dialami siswa dengan mengisi lembar soal tes.



Gambar 4.5 Lembar Jawaban Siswa Siklus I Pertemuan I

- h) Guru dan peneliti melakukan refleksi atau evaluasi dengan terhadap pemecahan masalah yang telah dilakukan.

3) Penutup

- a) Guru dan peserta didik menyimpulkan pelajaran yang pembelajaran.
 - b) Guru melakukan penilaian hasil belajar.
 - c) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.
- c. Observasi (*Observing*)

Tahap pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Wali kelas berperan sebagai sebagai pengamat (*observer*)

terhadap guru (peneliti). sedangkan mahasiswa berperan sebagai pengamat (observer) terhadap siswa.

Hasil observasi pada siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa pembelajaran belum efektif. Beberapa kendala yang teridentifikasi antara lain:

- 1) Guru belum terampil dalam mengelola kelas.
- 2) Pembelajaran belum sesuai dengan modul yang telah disusun.
- 3) Siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran *inquiry* yang diterapkan, sehingga komunikasi masih cenderung satu arah.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada siklus I pertemuan I, hanya 15 orang yang mencapai ketuntasan dalam belajar. Pertemuan ini juga mengidentifikasi beberapa kekurangan dan kendala yang perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, beberapa hal yang perlu diperbaiki adalah:

- 1) Guru perlu memberikan motivasi yang tepat, kesempatan yang sama kepada semua siswa untuk berbicara dan menyampaikan pendapat, serta menggunakan pertanyaan pemantik yang relevan dan menarik agar siswa lebih berani bertanya dan berdiskusi dengan percaya diri
- 2) Guru perlu memperbaiki kesesuaian antara langkah-langkah pembelajaran dengan modul ajar yang telah disusun. Perlu

dilakukan penyesuaian agar pembelajaran yang dilakukan guru benar-benar mengikuti rencana yang tertuang dalam modul ajar, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih terstruktur dan efektif.

- 3) Siswa perlu ditingkatkan partisipasinya dalam kerja kelompok. Guru perlu memperbaiki kemampuan membimbing kelompok agar semua siswa dapat terlibat aktif dan menjalankan tugasnya dengan baik. Dengan demikian, guru dapat memastikan bahwa setiap siswa memberikan kontribusi yang berarti dalam proses pembelajaran kelompok.

2. Siklus I Pertemuan II

Siklus I pertemuan II memiliki kesamaan dengan siklus I pertemuan I dalam hal pelaksanaannya, terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, dilakukan persiapan untuk melakukan tindakan penelitian dan perbaikan siklus I pertemuan II. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

Peneliti menetapkan materi yang akan disajikan yaitu pentingnya menjaga keseimbangan hak dan kewajiban serta menyusun modul ajar dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry*.

- 1) Peneliti menyiapkan cerita berkaitan dengan materi pentingnya menjaga keseimbangan hak dan kewajiban. Yaitu cerita tentang anak yang hanya menuntut hak tapi lupa menjalankan kewajiban.
- 2) Peneliti menyiapkan dan menyusun lembar instrument pengumpulan data berupa lembar soal dan lembar observasi.
- 3) Peneliti merencanakan kriteria keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa.

b. Tindakan (*Action*)

Setelah perencanaan di susun, langkah berikutnya adalah mengimplementasikan rencana tersebut ke dalam tindakan nyata. Berikut adalah tindakan yang di lakukan:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru mengucapkan salam dan mengawali pembelajaran dengan berdoa serta mengecek kehadiran siswa.
 - b) Guru memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan model *inquiry*.
 - c) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran menggunakan model *inquiry*.
 - d) Guru melakukan apersepsi dan menghubungkan materi pelajaran dengan materi sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

- a) Pada tahap ini, menyiapkan cerita berkaitan dengan materi pentingnya menjaga keseimbangan hak dan kewajiban. Yaitu cerita tentang anak yang hanya menuntut hak tapi lupa menjalankan kewajiban.

Andi Yang Suka Menuntut

Di sekolah Dasar, ada seorang anak bernama Andi, Ia duduk di kelas IV, dikenal pintar berbicara dan sangat percaya diri. Tapi ada satu kebiasaan buruknya. Ia suka menuntut hak, tapi lupa melaksanakan kewajiban sebagai siswa. Setiap pagi, Andi sering datang terlambat. Ketika ditegur guru piket. Ia menjawab "Saya kan punya hak untuk belajar. Bu, walau telat saya harus tetap boleh masuk kelas!" Di kelas Andi jarang mencatat pelajaran, saat guru memberi tugas ia menunda-nunda. Tapi, saat nilai ujiannya rendah. Andi langsung protes. "Bu saya merasa tidak adil! "Saya harusnya dapat nilai yang bagus!" Saat piket di kelas Andi menolak "Itu bukan tugas saya, yang penting tugas saya belajar saja" Ujarnya. Tapi ketika kelas kotor. Andi cepat marah, "kok kelas kita kotor begini? kan saya juga berhak belajar di ruangan yang bersih!"

Lama-lama teman Andi jadi kesal. mereka mulai menjauh karena merasa, Andi tidak adil dan hanya memikirkan dirinya sendiri, suatu guru Bu Rini memanggil "Andi dan mengajaknya bicara. Bu Rini mengatakan, setiap siswa disekolah memiliki hak dan kewajiban. hak kamu adalah belajar, menuntut ilmu, mendapat nilai yang adil. Tapi kamu juga harus punya kewajiban, datang tepat waktu, mengerjakan tugas dan menjaga kebersihan di kelas". Andi terdiam, Andi sadar bahwa selama ini ia hanya menuntut hak dan tidak pernah menjalankan kewajiban. Sejak saat itu, Andi berubah ia datang lebih pagi, aktif mencatat, mengerjakna PR, dan ikut piket kelas. Teman-temannya pun senang dan mulai mendekatinya lagi. Kini, Andi sadar Andi belajar satu hal penting "kalau kita ingin mendapatkn hak, kita harus lebih dulu melaksanakan kewajiban.

- b) Peserta didik mendengarkan cerita yang disampaikan guru.



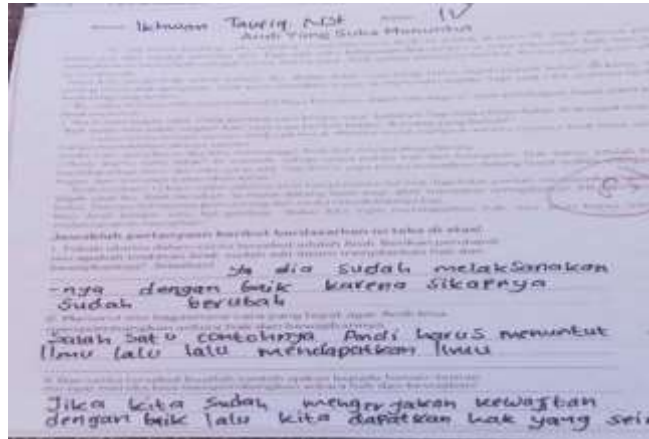
Gambar 4.7 Kegiatan Peserta Didik Mendengar Cerita Keseimbangan Hak dan Kewajiban

- c) Guru membantu peserta didik merumuskan jawaban sementara atas pengetahuan dasar yang dimiliki peserta didik.
- d) Guru membentuk kelompok diskusi, kemudian guru meminta peserta didik untuk 3 pertanyaan dari cerita yang mereka dengarkan.
- e) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan informasi. Yaitu guru meminta siswa mengamati lingkungan sekolah lalu mencatat 3 contoh hak yang mereka peroleh, 3 contoh kewajiban yang mereka peroleh dan apakah sudah seimbang?
- f) Guru membantu siswa menyajikan hasil pemecahan masalah dan memberikan penjelasan dari temuan siswa atas pemecahan masalah dari hasil pengamatan lingkungan sekolah yang mencerminkan kehidupan nyata yang dialami siswa dan perwakilan dari setiap kelompok menuliskan dan menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas.



Gambar 4.8 Hasil Diskusi Siswa Siklus I Pertemuan II

- g) Guru dan peneliti melakukan refleksi atau evaluasi dengan memberikan soal terhadap pemecahan masalah yang telah dilakukan.



Gambar 4.9 Lembar Jawaban Siswa Siklus I Pertemuan II

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru dan peserta didik menyimpulkan pelajaran yang pembelajaran.
 - b) Guru melakukan penilaian hasil belajar.
 - c) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.
- c. Observasi (*Observing*)

Tahap pengamatan dan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, sehingga dapat dikumpulkan secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Pada penelitian ini wali kelas dan teman sejawat berperan sebagai observer. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran dalam pemecahan masalah melalui lembar observasi. Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran, khususnya situasi

belajar mengajar dan kemampuan belajar siswa, untuk mengetahui bagaimana penerapan model *inquiry* mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada siklus I pertemuan II, yang tuntas dalam belajar sebanyak 15 orang. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Meskipun terdapat peningkatan, masih ada beberapa kekurangan dan kendala pada pertemuan ini yang perlu ditingkatkan untuk pertemuan sebelumnya. Berikut adalah beberapa aspek yang menunjukkan perbaikan berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan II :

- 1) Peserta didik masih kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan atau meminta klarifikasi tentang materi yang kurang dipahami. Guru perlu memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.
- 2) Dari 36 siswa hanya 15 orang yang tuntas pada siklus I pertemuan II, sedangkan 21 siswa lainnya masih kurang teliti saat menjawab soal yang diberikan guru, sehingga berdampak pada nilai ketuntasan belajar siswa. Guru perlu memberikan penguatan kepada siswa berupa pujian atau umpan balik positif yang jelas dan spesifik untuk menghargai perilaku yang diharapkan, yaitu ketelitian dalam menjawab soal.

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Siklus II Pertemuan I

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, dilakukan persiapan untuk melaksanakan tindakan penelitian dan perbaikan pada siklus I. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan pada tahap ini:

- 1) Peneliti menetapkan materi yang akan disajikan yaitu pentingnya menerapkan contoh hak dan kewajiban dalam kehidupan serta menyusun modul ajar dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry*.
- 2) Peneliti menyiapkan sumber belajar yang relevan (Buku Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka Kelas IV).
- 3) Guru memberikan stimulus awal cerita singkat atau gambar anak yang hanya menuntut hak, tapi tidak melaksanakan kewajiban. Untuk mengetahui masing-masing contoh dari hak dan contoh kewajiban.
- 4) Peneliti menyiapkan dan menyusun lembar instrument pengumpulan data berupa lembar soal dan lembar observasi.
- 5) Peneliti merencanakan kriteria keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa.

b. Tindakan (*Action*)

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam dan mengawali pembelajaran dengan berdoa serta mengecek kehadiran siswa.
- b) Guru memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan model *inquiry*.
- c) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran menggunakan model *inquiry*.
- d) Guru melakukan apersepsi dan menghubungkan materi pelajaran dengan materi sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

- a) Pada tahap ini, guru memberikan stimulus awal cerita singkat atau gambar anak yang hanya menuntut hak, tapi tidak melaksanakan kewajiban dengan mengetahui contoh hak dan kewajiban.



Gambar 4.10 Teks Cerita Contoh Hak dan Kewajiban

- b) Peserta didik mendengarkan cerita yang disampaikan guru.



Gambar 4.11 Kegiatan Mendengar Cerita Contoh Hak dan Kewajiban

- c) Guru meminta peserta didik membentuk kelompok diskusi dan melakukan dengan mencatat 5 contoh hak dan kewajiban yang mereka dapatkan di sekolah, di rumah, dan dimasyarakat.



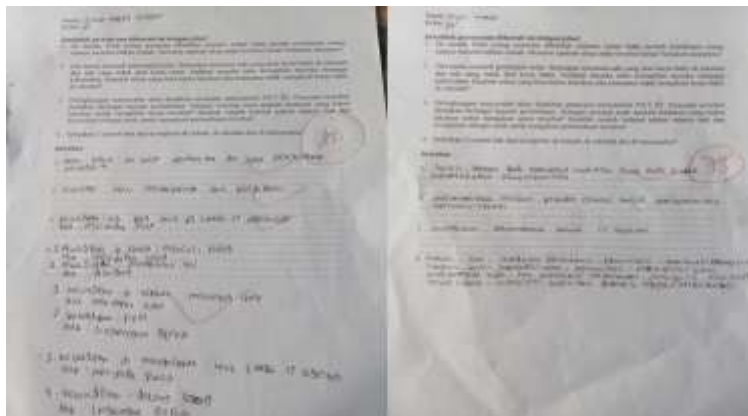
Gambar 4.12 Kegiatan Diskusi Peserta Didik

- d) Guru membantu siswa menyajikan hasil pemecahan masalah dan memberikan penjelasan dari temuan siswa atas pemecahan masalah dari hasil pengamatan lingkungan rumah yang mencerminkan kehidupan nyata yang dialami siswa dan mempresentasikannya di depan kelas.



**Gambar 4.13 Presentasi Hasil Diskusi Siswa
Siklus I Pertemuan II**

- e) Guru meminta siswa menjawab soal tes yang diberikan guru.



Gambar 4.14 Lembar Jawaban Siswa Siklus II Pertemuan I

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru dan peserta didik menyimpulkan pelajaran yang pembelajaran.
- b) Guru melakukan penilaian hasil belajar.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

c. Observasi (*Observing*)

Hasil observasi siklus II pertemuan I menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran dibandingkan siklus sebelumnya. Peningkatan ini terlihat dari proses pembelajaran yang lebih baik setelah penerapan model *inquiry*. Meskipun demikian, masih ada beberapa kendala yang dihadapi peserta didik, sehingga diperlukan perbaikan lebih lanjut pada pertemuan berikutnya.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada siklus II pertemuan I, jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar meningkat dibandingkan siklus sebelumnya. Jika pada siklus I pertemuan II sebanyak 19 orang yang tuntas, maka siklus II pertemuan I meningkat menjadi 28 orang. Meskipun terdapat peningkatan, penelitian ini belum mencapai indikator yang telah ditetapkan karena masih ada beberapa kendala atau kekurangan pada pertemuan ini yang perlu diperbaiki pada pertemuan sebelumnya.

Hasil observasi pada siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa beberapa peserta didik masih kurang terlibat dalam diskusi kelompok. Oleh karena itu, guru perlu memberikan bimbingan dan arahan yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi mereka.

2. Siklus II Pertemuan II

a. Perencanaan (*Planning*)

- a) Guru menetapkan materi yang akan disajikan yaitu dampak jika tidak melaksanakan hak dan kewajiban serta menyusun modul ajar dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry*.
- b) Guru menyiapkan sumber belajar yang relevan (Buku Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka Kelas IV)
- c) Guru mengajak peserta didik membuat pertanyaan penyelidikan, tentang dampak jika tidak melaksanakan kewajiban. Seperti: Apa saja hak saya sebagai anak? Apa yang terjadi jika saya tidak

melaksanakan kewajiban saya? Apakah semua hak harus saya dapatkan meskipun saya tidak melaksanakan kewajiban/

- d) Guru menyiapkan dan menyusun lembar instrument pengumpulan data berupa lembar soal dan lembar observasi.
- e) Guru menetapkan target keberhasilan peningkatan hasil belajar peserta didik mencapai 75% sebagai kriteria keberhasilan dalam penelitian.

b. Tindakan (*Action*)

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam dan mengawali pembelajaran dengan berdoa serta mengecek kehadiran siswa.
- b) Guru memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan model *inquiry*.
- c) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran menggunakan model *inquiry*.
- d) Guru melakukan apersepsi dan menghubungkan materi pelajaran dengan materi sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

- a) Pada tahap ini, Guru mengajak peserta didik untuk mengilustrasikan dampak jika hak dan kewajiban tidak dilaksanakan.

- b) Guru membentuk kelompok terdiri dari 5-6 orang untuk mengimplementasikan ilustrasi yang sudah direncanakan oleh guru
- c) Peserta didik dibagi menjadi beberapa peranan untuk mengilustrasikan peranannya sebagai hak, kewajiban, dampak jika melaksanakan hak dan kewajiban, dan dampak jika tidak melaksanakan hak dan kewajiban.



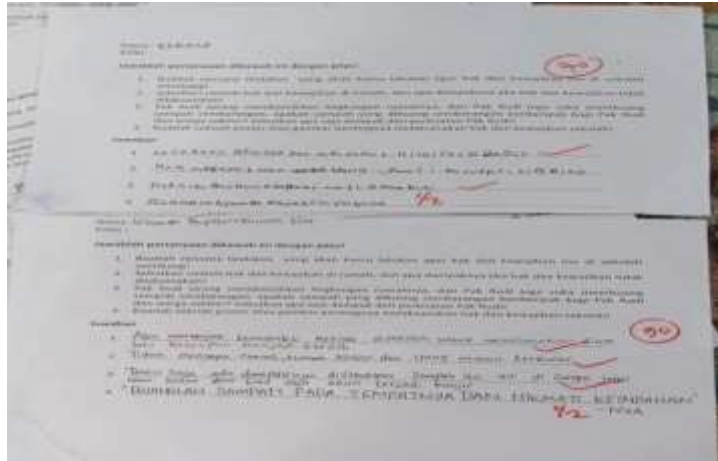
Gambar 4.15 Ilustrasi Peserta Didik

- d) Guru meminta peserta didik untuk memainkan peranannya sebagai hak, kewajiban, dampak jika melaksanakan hak dan kewajiban dan dampak jika tidak melaksanakan kewajiban.



Gambar 4.16 Implementasi Ilustrasi Peserta Didik

- e) Guru meminta perwakilan siswa untuk menyimpulkan makna ilustrasi yang dibuat oleh guru di depan kelas.
- f) Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi yaitu tentang apa yang dipelajari dari ilustrasi yang dilakukan mengenai peserta didik yang berperan sebagai hak, kewajiban dan dampak jika tidak melaksanakan kewajiban, mengapa penting melaksanakan kewajiban sebelum menuntut hak, dan dampak yang didapatkan jika hak dan kewajiban tidak seimbang.
- g) Guru meminta peserta didik untuk soal tes yang diberikan guru



Gambar 4.17 Lembar Jawaban Siswa Siklus II Pertemuan II

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru dan peserta didik menyimpulkan pelajaran yang pembelajaran.
- b) Guru melakukan penilaian hasil belajar.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

c. Observasi (*Observing*)

Pengamatan dan observasi dilakukan secara bersamaan dengan tindakan. Hasil observasi pada siklus II pertemuan II menunjukkan peningkatan signifikan dari prasiklus hingga siklus II, dengan aktivitas pembelajaran guru dan siswa yang efektif dan hasil belajar siswa yang telah mencapai indikator keberhasilan.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat secara bertahap dari setiap pertemuan. Peningkatan ini telah mencapai target keberhasilan yang diharapkan, dengan 32 siswa mencapai ketuntasan belajar dengan

presntase hasil belajar sebesar 88,88%. Berdasarkan capaian ini, penelitian dihentikan pada siklus II pertemuan II.

D. Analisis Data

1. Analisis Data Siklus I Pertemuan I

a. Deskripsi data tentang hasil observasi guru selama proses pembelajaran.

No	Keterlaksanaan	Jumlah Skor
1	Ya	15
2	Tidak	5
Persentase Ketuntasan		75%

Tabel 4.2 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Petemuan I

Berdasarkan tabel aktivitas guru pada siklus I pertemuan I, skor yang diperoleh adalah 15 dengan persentase 75% yang termasuk dalam kategori cukup. Namun, masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki., seperti guru yang belum menyampaikan tujuan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, dan belum membentuk kelompok diskusi pada kegiatan inti. Dan guru belum menanyakan siswa terkait materi yang belumdipelajari pada kegiatan penutup. Oleh karena itu, guru perlu memperbaiki dan meningkatkan kualitas penyampaian materi agar dapat lebih efektif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan pada pertemuan berikutnya dapat lebih optimal dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran di kelas bersama siswa.

b. Deskripsi data tentang hasil observasi siswa selama proses pembelajaran.

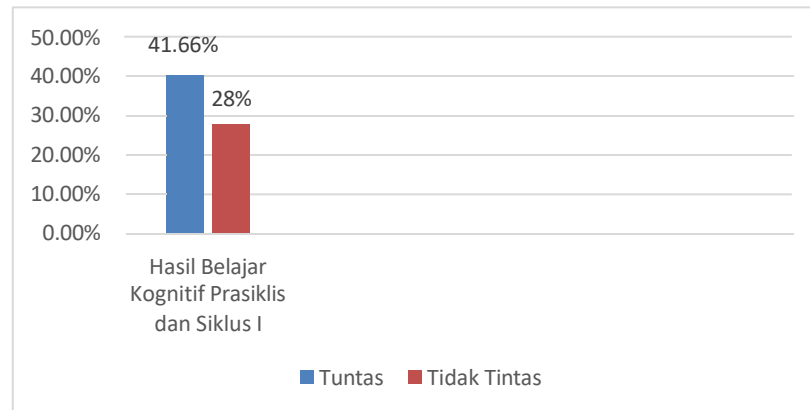
Selama proses pembelajaran, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa oleh observer yang merupakan teman sejawat. Observer ini memantau proses pembelajaran siswa yang menggunakan model *inquiry* sesuai dengan lembar observasi yang telah disiapkan.

No	Keterlaksanaan	Jumlah Skor
1	Sangat Baik	-
2	Baik	4
3	Cukup Baik	15
4	Kurang Baik	17
Rata-Rata		55,24

Tabel 4.3 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan hasil observasi siklus I pertemuan I, terlihat bahwa hanya sedikit siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik, dengan rata-rata 55,24 . Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan model *inquiry* Beberapa siswa masih kurang percaya diri untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, tidak berpartisipasi aktif dalam diskusi, dan masih ada yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru.

- c. Deskripsi data yang diperoleh dari hasil tes kognitif siswa



Gambar 4.18 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

Hasil pengumpulan data melalui tes menunjukkan adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila setelah penerapan model *inquiry*. Sebelum dilakukan tindakan, hanya 10 orang siswa dengan ketuntasan 27,77% dengan nilai rata-rata yang diperoleh 54,44. Setelah tindakan dilakukan pada siklus I pertemuan I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 15 siswa dengan persentase 41,66% dan nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 66,38.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada siklus I pertemuan I, ketuntasan belajar siswa secara klasikal belum tercapai karena hanya 41,66% siswa yang memperoleh nilai di atas 76 dari jumlah semua siswa.

2. Analisis Data Siklus I Pertemuan II

- a. Deskripsi data tentang hasil observasi guru selama proses pembelajaran.

No	Keterlaksanaan	Jumlah Skor
----	----------------	-------------

1	Ya	16
2	Tidak	4
Persentase Ketuntasan		80%

Tabel 4.4 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan tabel aktivitas guru pada siklus I pertemuan II, skor yang diperoleh adalah 16 dengan persentase 80% yang termasuk dalam kategori baik. Guru belum melakukan apersepsi dan belum mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada kegiatan pendahuluan. Guru belum memberikan penguatan kepada siswa berupa kesimpulan materi pada kegiatan inti. Kegiatan penutup sudah dilaksanakan sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat dalam pertemuan ini.

- b. Deskripsi data tentang hasil observasi peserta didik selama proses pembelajaran.

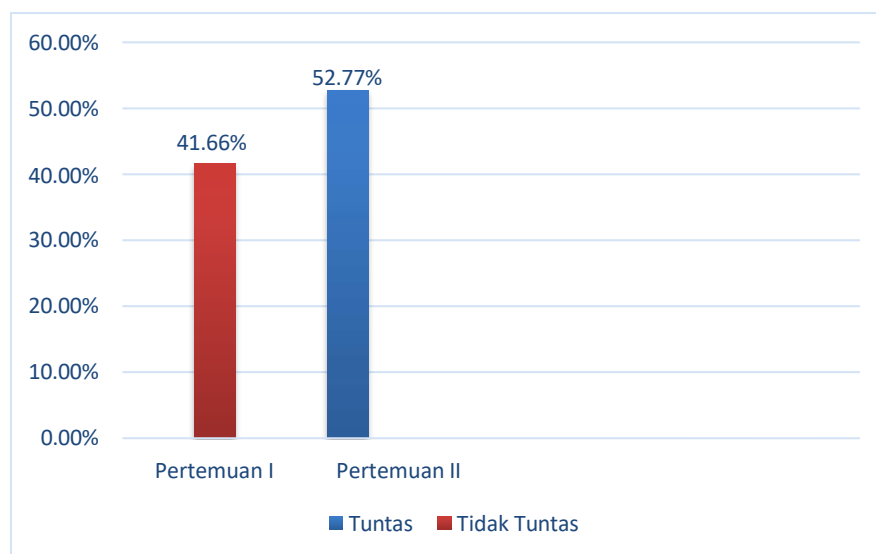
No	Keterlaksanaan	Jumlah Skor
1	Sangat Baik	-
2	Baik	6
3	Cukup Baik	24
4	Kurang Baik	6
Rata-Rata		62,49

Tabel 4.5 Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan II bahwa siswa terlihat sudah mengikuti pembelajaran dengan baik dengan nilai rata-rata 62,49. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dari pertemuan sebelumnya. Namun, dapat dilihat dari siswa yang belum terbiasa dengan menggunakan model *inquiry* dalam pembelajaran. Sehingga beberapa siswa dilihat kurang percaya

diri untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya. Beberapa siswa juga masih mengandalkan siswa yang lebih aktif dalam diskusi kelompok. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan aktivitas siswa pada pertemuan berikutnya.

c. Deskripsi data yang diperoleh dari hasil tes kognitif siswa



Gambar 4.19 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

Hasil pengumpulan data melalui tes menunjukkan adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila setelah penerapan model *inquiry*. Dapat dilihat dari siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan I sebanyak 15 siswa dengan ketuntasan 41,66% dan nilai rata-rata yang diperoleh 66,38. Setelah dilakukan tindakan siklus I pertemuan II jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan sebanyak 19 siswa dengan persentase 52,77% dan nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 70,83.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada siklus I pertemuan II, ketuntasan belajar siswa secara klasikal belum tercapai karena hanya 52,77% siswa yang memperoleh nilai di atas 76 dari jumlah semua siswa.

3. Analisis Data Siklus II Pertemuan I

a. Deskripsi data tentang hasil observasi guru selama proses pembelajaran.

No	Keterlaksanaan	Jumlah Skor
1	Ya	18
2	Tidak	2
Persentase Ketuntasan		90%

Tabel 4.6 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Petemuan I

Berdasarkan tabel aktivitas guru pada siklus II pertemuan I, skor yang diperoleh adalah 18 dengan persentase 90 % yang termasuk dalam kategori sangat baik. Namun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Yaitu guru masih belum menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada kegiatan pendahuluan. Guru masih belum mengevaluasi hasil presentasi dari hasil diskusi yang telah dikerjakan oleh siswa pada kegiatan inti. Hal ini perlu diperbaiki sehingga aktivitas pembelajaran guru lebih baik lagi dan sesuai dengan hasil yang diharapkan pada pertemuan berikutnya.

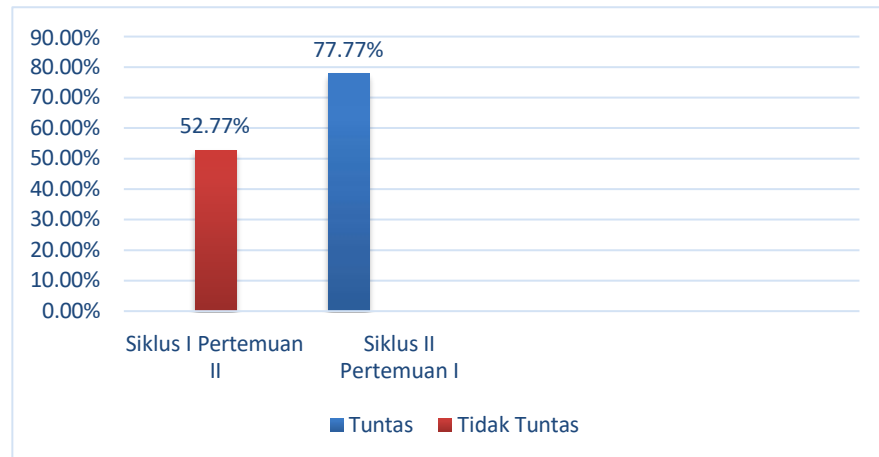
b. Deskripsi data tentang hasil observasi peserta didik selama proses pembelajaran.

No	Keterlaksanaan	Jumlah Skor
1	Sangat Baik	4
2	Baik	21
3	Cukup Baik	11
4	Kurang Baik	-
Rata-Rata		77,47

Tabel 4.6 Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan I bahwa siswa terlihat sudah mengikuti pembelajaran dengan baik dengan nilai rata-rata 77,47. Hal ini dilihat dari jumlah nilai rata-rata 64,29 pada siklus sebelumnya meningkat menjadi 77,47. Namun masih kendala yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran yaitu beberapa kelompok siswa masih cenderung bekerjasama dengan kelompok yang lain yang menyelesaikan tugas pembelajaran yang diberikan guru. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan aktivitas siswa pada pertemuan berikutnya.

- c. Deskripsi data yang diperoleh dari hasil tes kognitif siswa



**Gambar 4.20 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa
Siklus II Pertemuan I**

Hasil pengumpulan data melalui tes menunjukkan adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila setelah penerapan model *inquiry*. Dapat dilihat dari siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan II sebanyak 19 siswa dengan ketuntasan 52,77% dan nilai rata-rata yang diperoleh 70,83. Setelah dilakukan tindakan siklus II pertemuan I jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan sebanyak 28 dengan persentase 77,77% dan nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 76,52.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada siklus II pertemuan I, ketuntasan belajar siswa secara klasikal belum tercapai karena hanya 77,77% siswa yang memperoleh nilai di atas 76 dari jumlah semua siswa.

4. Analisis Data Siklus II Pertemuan II

- a. Deskripsi data tentang hasil observasi guru selama proses pembelajaran.

No	Keterlaksanaan	Jumlah Skor
1	Ya	20
2	Tidak	-
Persentase Ketuntasan		100%

Tabel 4.8 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan tabel aktivitas guru pada siklus II pertemuan II, skor yang diperoleh adalah 20 dengan persentase 100%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan data hasil observasi, pada pertemuan ini guru sudah melakukan tahapan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah disiapkan sebelumnya, berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan yang di inginkan.

- b. Deskripsi data tentang hasil observasi peserta didik selama proses pembelajaran.

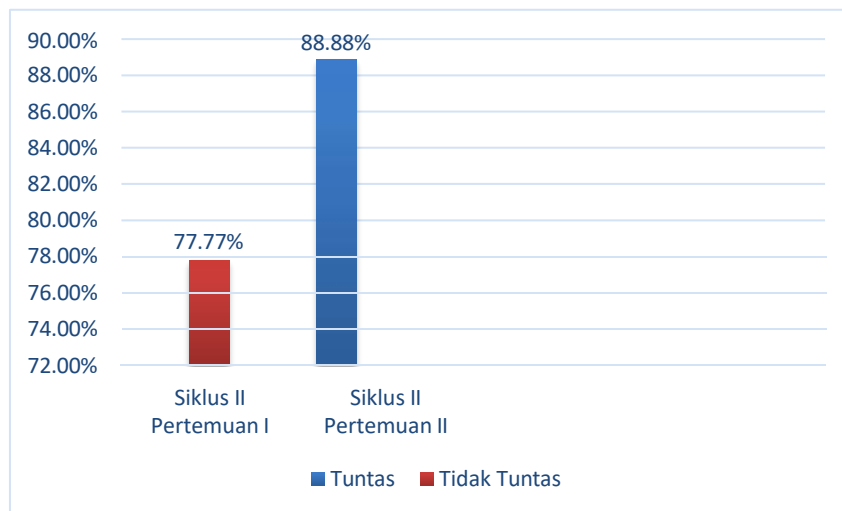
No	Keterlaksanaan	Jumlah Skor
1	Sangat Baik	4
2	Baik	27
3	Cukup Baik	5
4	Kurang Baik	-
Rata-Rata		80,56

Tabel 4.9 Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan II, bahwa kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari jumlah nilai rata-rata yang meningkat 80,56 dari pertemuan sebelumnya. Siswa sudah terbiasa dengan penggunaan model pembelajaran *inquiry* dalam proses kegiatan pembelajaran, siswa juga sudah aktif dalam diskusi kelompok dan siswa juga sudah berani mengajukan pertanyaan kepada guru terkait pembelajaran yang belum dipahami. Oleh karena itu,

pembelajaran dengan menggunakan model *inquiry* pada siklus II pertemuan II berjalan dengan baik.

c. Deskripsi data yang diperoleh dari hasil tes kognitif siswa



Gambar 4.21 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

Hasil pengumpulan data melalui tes menunjukkan adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila setelah penerapan model *inquiry*. Dapat dilihat dari siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan I sebanyak 28 siswa dengan ketuntasan 77,77% dan nilai rata-rata yang diperoleh 76,52. Setelah dilakukan tindakan siklus II pertemuan II jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan sebanyak 32 dengan persentase 88,88% dan nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 80,83.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada siklus II pertemuan II, ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah tercapai karena 88,88% siswa yang memperoleh nilai di atas 76 dari jumlah semua siswa. Jumlah yang

tuntas sebanyak 32 siswa dan sudah mencapai nilai KKM menggunakan model *inquiry* dengan indikator yang telah ditetapkan.

5. Analisis Perbandingan Data Siklus I dan Siklus II

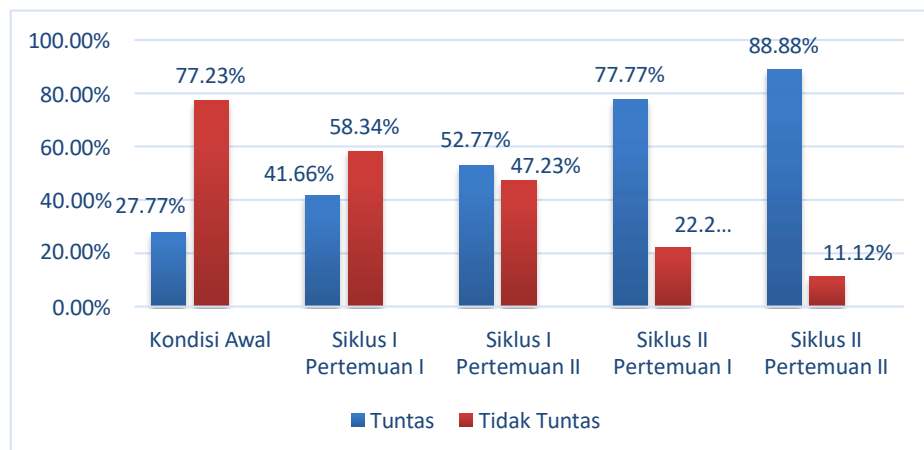
a. Analisis peningkatan hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil rekapitulasi belajar siswa dengan menggunakan model *inquiry* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa materi mendapatkan hak dan kewajiban dapat di lihat ada tabel berikut ini:

Tindakan	Jenis Tes	Rata-Rata	Persentase Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tuntas
Prasiklus	Tes awal	54,44	27,77%	10
Siklus I	Tes pertemuan I	66,38	41,66%	15
	Tes pertemuan II	70,83	52,77%	19
Siklus II	Tes pertemuan I	76,52	77,77%	28
	Tes pertemuan II	80,83	88,88%	32

Tabel 4.10 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel diatas, berikut data diperjelas dengan bentuk grafik:



Gambar 4.22 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan model *inquiry* dalam pembelajaran pendidikan Pancasila. Sebelum diterapkan model *inquiry*, pada prasiklus, tingkat ketuntasan belajar klasikal sebesar 27,77% dengan 10 siswa yang mencapai ketuntasan. Kemudian, pada siklus I, pada pertemuan I dengan menggunakan model *inquiry*, tingkat ketuntasan klasikal meningkat menjadi 41,66% dengan 15 siswa yang mencapai ketuntasan. Pada siklus I, pada pertemuan II, tingkat ketuntasan klasikal sebesar 52,77% dengan 19 siswa yang mencapai ketuntasan. Pada siklus II, pada pertemuan I, tingkat ketuntasan klasikal mencapai 77,77% dengan 28 siswa yang mencapai ketuntasan. Terakhir, pada siklus II, pada pertemuan II, tingkat ketuntasan klasikal sebesar 88,88% dengan 32 siswa yang mencapai ketuntasan.

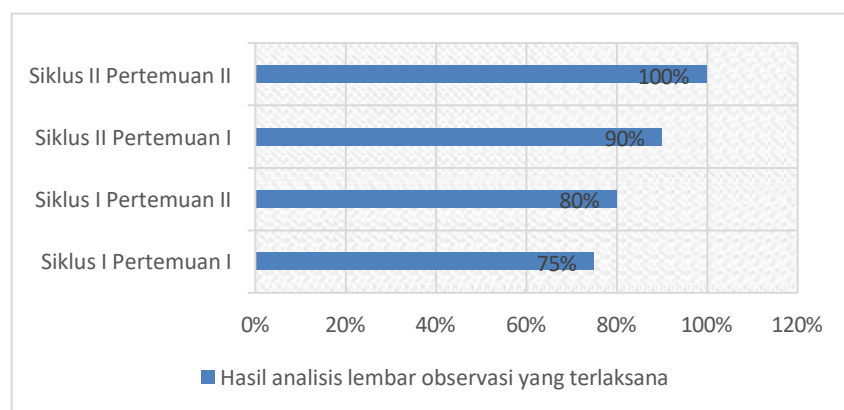
b. Analisis Lembar Observasi Guru

No	Keterlaksanaan	Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan II	Siklus II Pertemuan I	Siklus II Pertemuan II
1	Ya	15	16	18	20
2	Tidak	5	4	2	-
Persentase Ketuntasan		75%	80%	90%	100%

Tabel 4.11 Perbandingan Pengamatan Aktivitas Guru

Dari lembar observasi guru, terdapat 20 item yang digunakan selama proses pembelajaran dengan model *inquiry*. Secara

keseluruhan, keterlaksanaan meningkat di setiap pertemuan. Hal ini terlihat pada siklus I, pertemuan I, di mana hanya 15 item yang terlaksana, dengan persentase 75%. Pada siklus I, pertemuan II, terlaksana sebanyak 16 item, mencapai 80%. Kemudian, pada siklus II, pertemuan I, terlaksana sebanyak 18 item, mencapai 90%. Terakhir, pada siklus II, pertemuan II, keterlaksanaan meningkat menjadi 20 item dengan persentase ketuntasan 100%.



Gambar 4.23 Diagram Hasil Analisis Lembar Observasi

Model Pembelajaran *Inquiry*

Berdasarkan gambar diagram disimpulkan bahwa hasil analisis observasi guru yang dilakukan menggunakan model *inquiry* yaitu pada siklus I pertemuan I mencapai hingga 75% dan siklus I pertemuan II mencapai 80%. Kemudian pada siklus II pertemuan I mencapai 90% dan siklus II pertemuan II meningkat menjadi 100%.

c. Analisis Lembar Observasi Siswa

Perbandingan peningkatan pelaksanaan observasi siswa dengan menggunakan model inkuiri pada setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No	Keterlaksanaan	Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan II	Siklus II Pertemuan I	Siklus II Pertemuan II
	Rata-Rata	55,24	62,49	77,78	80,56

Tabel 4.12 Perbandingan Pengamatan Aktivitas Siswa

Selama proses pembelajaran menggunakan model *inquiry*, terdapat 18 item yang diamati pada lembar observasi siswa. Secara keseluruhan, penerapannya dilakukan di setiap pertemuan dan menunjukkan tren peningkatan. Hal ini terlihat pada siklus I, pertemuan I, dengan skor rata-rata hasil analisis observasi siswa sebesar 55,24. Pada siklus I, pertemuan II, skor rata-rata meningkat menjadi 62,49. Kemudian, pada siklus II, pertemuan I, skor rata-rata hasil analisis observasi siswa sebesar 77,78. Terakhir, pada siklus II, pertemuan II, skor rata-rata meningkat lagi menjadi 80,56.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Keberhasilan penelitian ini dipengaruhi oleh penerapan model *inquiry* yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Model *inquiry* mendorong siswa untuk menjawab permasalahan pembelajaran melalui kegiatan penyelidikan dan penemuan. Penerapan model ini didukung oleh teori perkembangan kognitif Jean Piaget. Piaget mengatakan bahwa anak

membangun pengetahuannya sendiri secara aktif melalui interaksi dengan lingkungan. Perkembangan berpikir anak berlangsung secara bertahap sesuai

dengan usia dan kesiapan mentalnya. Prinsip tersebut memiliki keterkaitan dengan langkah-langkah dalam model pembelajaran *inquiry*. Berdasarkan tindakan yang dilakukan dalam penelitian, penerapan model *inquiry* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila materi hak dan kewajiban pada kelas IV SD Negeri 10020 Pintu Padang. Hal ini dibuktikan di butikan dengan hasil tes yang dilakukan oleh peneliti. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Indah Metasari Sipahutar dkk, bahwa menerapkan model *inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian yang dilaksanakan pada tahap post test siklus I meningkat menjadi 14 siswa yang tuntas (46,67%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 16 siswa (53,33%), dengan rata-rata hasil belajar siswa (71,53%). Pada post test siklus II terdapat peningkatan menjadi 24 siswa yang tuntas (80%) dan yang tidak tuntas sebanyak siswa (20%) dengan rata-rata hasil belajar siswa (84%)¹

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model *inquiry* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV di SD Negeri 100206 Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan, yaitu dapat dilihat dari perbandingan analisis data dan prasiklus sampai siklus II. Pada kondisi awal

sebelum dilakukan tindakan menggunakan model *inquiry* jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 orang, nilai rata-rata 54,4 dengan persentase 27,77%.

¹Indah Metasari Sipahutar dkk, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Inquiry* di Kelas IV sdn 00833 Medan, Seminar Sosial, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA) Volume 1.2022, hlm. 54.

kemudian untuk melakukan perbaikan peeliti menggunakan model *inquiry* pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 orang, nilai rata-rata yang diperoleh 6,38 dengan persentase 41,66%. Pada siklus I pertemuan II jumlah siswa yang tuntas seanyak 19 orang, nilai rata-rata yang diperoleh 70,83 dengan persentase 52,77%. Sedangkan pada siklus II Pertemuan I jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 28 orang, niai rata-rata yang diperoleh sebesar 76,52 dengan persenyase tuntas 77, 77%. Dan siklus II pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 32 orang nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 80,83 dengan persentase 88,88%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryanti, Musdianti dan Helmiansyah bahwa dengan menerapkan model *inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar hasil belajar siswa. Hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryanti. Musdianti dan Helmiansyah menunjukkan bahwa hasil penelitian pada siklus I hasil belajar PKn memperoleh nilai rata-rata 69,37 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 orang dengan persentase 62,5%. Hasil belajar siklus II darihasil belajar PKn pada siklus I, yaitu memperoleh nilai rata-rata 76,25 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 orang, dengan persentase 87,5%² Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila Siswa.

²Suryanti dkk, “eningkatan Hasil Belajar PKn melalui Metode Pembelajaran Inkuiri pada siswa Kelas IV SD Negeri Kuta Rentang”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Volume 2, No.2 Jui 2022, hlm.2.

Selain penelitian yang dilakuakn oleh Suryanti dkk, juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilian Dewi dkk, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan nilai rata-rata dari 62 menjadi 80 dan ketuntasan klasikal dari 28,57% menjai 88,57%. Oleh karena dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Inquiry Based Learning* (IBL) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.³

Selain pennelitian yang dilakukan oleh Apriliana Dei, dkk, juga sejalan dengn penelitian yang dilakukan oleh Dian Kusumayanti dkk, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, sebanyak 14 siswa yang tuntas dengan persentase71,59%. Pada siklus II, terjadi peningkatan siswa yang tuntas sebnyak 20 siswa 79,31%⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model *inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswaa. Faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa adalaah bagaimana sumber belajar siswa yang didapatkan dari guru melalui penerapan model pembelajarn yang digunakan salah satunya adalah penerapan model *inquiry*. Hipotesis tindakan pada bab II dlsejalan dengan hal ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV di SD

³ Aprilia Dewi dkk, Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila, Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran ke-8, 19 Juli 202, hlm. 1192.

⁴Dian Kusumayanti, dkk., Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pkn Siswa Kelas Iv Di Sd Inpres Sritabaang", *Journal Education and Learning of Elementary School (JATMIKA)*, Vol. 2, No. 2, Desember 2024, hlm. 164.

Negeri 100206 Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *inquiry*.

F. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari beberapa keterbatasan selama proses penelitian berlangsung, antara lain sebagai berikut:

1. Kendala Model Pembelajaran *Inquiry*

Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, pelaksanaan model pembelajaran *inquiry* memerlukan (penyelidikan) memerlukan waktu yang banyak. Hal ini disebabkan karena penggunaan model *inquiry* tersebut bertentangan dengan kebiasaan belajar siswa (kemungkinan siswa lebih terbiasa dengan metode yang pasif atau ceramah)

2. Kejujuran Siswa

Kemampuan siswa dalam menjawab soal tes kurang jujur karena beberapa siswa memberikan jawaban yang sama dengan siswa lain.

3. Keterbatasan Pengamatan (Observasi)

Proses pengamatan (observasi) terhadap kegiatan belajar siswa dianggap kurang efektif atau kurang optimal. Hal ini dapat menyebabkan data pengamatan kurang objektif atau kurang komprehensif, karena kurangnya sudut pandang pengamat lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV Negeri 100206 Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari tahap awal (prasiklus) hingga akhir siklus II. Pada awal penelitian, nilai rata-rata siswa masih rendah yaitu 54,44 dengan siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebesar 27,27%. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model *inquiry*, nilai siswa meningkat pada setiap pertemuan. Siklus I pertemuan I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 6,3 dengan persentase ketuntasan 41,66%. Siklus I pertemuan II meningkat 70,83 dengan ketuntasan 52,77%. Pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 76,52 dengan ketuntasan 77,77%. Sedangkan siklus II pertemuan II mencapai nilai rata-rata 80,83 dengan ketuntasan 88,88%.

Kenaikan nilai yang terjadi disetiap tahapan menunjukkan bahwa pembelajaran *inquiry* benar-benar membantu siswa memahami materi Pendidikan Pancasila dengan lebih baik. Karenapada siklus II pertemuan II ketuntasan belajar sudah melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan, maka penelitian dihentikan penelitian terbukti benar, yaitu model pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hasil penelitian diharapkan memperoleh pembelajaran yang menyenangkan, memotivasi dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan sehingga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat di semua aktifitas dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru, diharapkan penelitian ini memberi manfaat bagi guru dalam mengatasi permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran di kelas. Termasuk mengatasi kebosanan dan kejenuhan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. hal ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan dalam keterampilan mengajar guru sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan bahan refensi untuk mendapatkan kualitas belajar yang menarik dan meyenangkan serta dapat memebrikan hasil belajar yang diharapkan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung penerapan model *inquiry* dengan menyediakan sarana dan belajar agar pembelajaran dan lingkungan yang kondusif.

2. Bagi Guru

Guru disarankan terus mengembangkan kemampuan dalam menerapkan model *inquiry* agar pembelajaran Pendidikan Pancasila lebih menarik dan bermakna.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan aktif bertanya, berpendapat, dan bekerja sama sama dalam proses pembelajaran *inquiry* untuk meningkatkan pemahaman mendapatkan hak dan kdana melaksanakan kewajiban

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, kayanti Sri, Ummi Chotimah, Tyas Masito Mutiara, Putri Amelia Muharram "Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IX.3 pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila melalui Penggunaan Media Google Sites di SMA Negeri 3 Palembang", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 9, no.3 (2024), hlm.587
- Agusriyanto, Sitti Rabiah & Umar Mansyur. "Penggunaan Model Pembelajaran Inquiry untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Wacana Tulis pada Siswa SMA Negeri 2 Gowa", *Edi Cendikia: Volume 4*, no. 2 (Agustus 2024), hlm. 575.
- Amin & Iksal. "Analisis pengaruh model pembelajaran Inkuiri berbasis Lingkungan terhadap sikap belajar matematika", *COSMOS Jurnal The Pendidikan Ekonomi dan Teknologi*. Volume 1, no 6 (2024), hlm. 485.
- Aprilia, Sukmawati, Fina Nurul Aini, & Muhammad Fikri Zulfikar. Strategi Pembelajaran Inkuiri dan Penerapan model Model Pembelajaran dalam Bahasa Indonesia. *Lingua Skolastika Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 2, no 2 (November 2023), hlm. 46.
- Aprizal & Sri Puji Rahayu. "Peran Motivasi Belajar dalam Memediasi Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa/i pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Kota Jambi", *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Volume 4, no. 1 (Desember 2022), hlm. 14.
- Artikel, Home. 2020/12/27 "https://smknitelk menurut-para-ahli/" (Di akses tanggal 15 April 2025 Pukul 11.18 WIB).
- Atmajawasan, Thomy Sastra. "Penerapan Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan", *Jurnal Wawasan dan Aksara*, Volume 4, no 1 (2024), hlm. 218-219,
- Aunur Shabur & Maajid Amadi. Pendidikan di Era Global: Persiapan Siswa untuk Menghadapi Dunia yang Semakin Kompetitif, *Educatio: Jurnal Pendidikan*, Volume 17, no. 2(2023), hlm. 154.
- Dwi, Anugrah. umsu. Pendidikan Pengertian Pancasila. <http://fkip.id/pengertian-pancasila>, sebagai dasar-negara (Juli 2023)
- Dewi, Apriliana, Etty Andyastuti & Nursalim." Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila", *Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran ke-8*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UIN PGRI Kediri, 19 Juli 2025, hlm. 1192.
- Fadilah, Nurul. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri di Kelas IV SD Negeri

- 200413 Tinjoman Kota Padangsidempuan, Skripsi, Padangsidempuan: UIN Syahada, 2025.
- Firdaus, Fery Muhammad, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak, and Nashran Azizan. Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI dilengkap Tutorial Olak Data dan Sitesi Berbantu Software (Statcal, SPSS, Anates. Microsoft Excel, Publish Or Perish, Mendeley), Yogyakarta Samudera Biru, 2022.
- Hanafi, Imam. "Kajian Psikologi tentang Belajar dalam Al-Qur'an dan Hadist", Jurnal: An-Nuha, Volume 4, no. 1 (Juli 2017), hlm. 42
- Hartanto, Setyo and Purwanto, Sodiq. Supervisi dan Penilaian Kinerja. Guru, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2019.), hlm. 23.
- Harahap, Heri Hari Yanti, Samakmur, Nurbaiti. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Think Pair Share (tps) pada Materi Tema 1 Sub Tema 3 di Kelas III SD Negeri 101350 Purbatua", Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS), Volume 3, no.2 (Mei 2023).
- Indriani, Jesika, Nurul Aisyah, & Bambang Trisno. "Pancasila Sebagai Dasar Negara". Konsensus: Jurnal Ilmu Pertahanan, Hukum dan Ilmu Komunikasi, Volume 1, no. 4 (Agustus 2023), hlm 105,
- Jannah, Maulida Raudhatul, & Ari Hidayat. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Menggunakan Model Bestari Di Kelas Iv Sdn Sungai Bilu 1". Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), Volume 7, no. 4 (2024), hlm. 13766-13767.
- Kartini, Sembiring. "Penerapan Model Inquiry Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) di Kelas VI SD Negeri 043934 Simpang Singa Semester II TP 2021/2022", Jurnal Umu Pendidikan Sosial, Volume 1, no. 3 (2022), hlm 255.
- Khusmyati, Zunita. Analisis Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Kelas IV di Min 4 Sukoharjo Tabun Ajaran 2021/2022", Skripsi, UIN Raden Mas Said, (Surakarta 2022), him. 15-19.
- Kusumayanti, Dian, Made Nuhari Anta, & Ni Made Mega Hariani, "Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menerapkan Model Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas IV SD Inpres Sritabaang", Journal Edication and Learning of Elementery School (JATMIKA), Volume 2, no. 2 (Desember 2024), hlm. 14.
- Lubis, Maulana Arafat, Eko Handayono, Nashran Azizan, and Hamidah. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2025),
- Lubis, Maulana Arafat, and Nashran Azizan. Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thingking Skills), (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019).

- Lubis, Maulana Arafat, Hamidah, and Nashran Azizan. Model-Model Pembelajaran PPKn SD/MI Teori dan Implementasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila, (Yogyakarta Samudra Biru, 2022).
- Lubis, Maulana Arafat, Sabri, Hamidah Dalimunthe, and Nashran Azizan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD/MI Buku Ajar untuk PGSD/PGMI, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022).
- Lubis. Maulana Arafat & Syafrilianto. Microsoft Teaching di SD/MI, (Yogyakarta Samudra Biru, 2022).
- Machpud. "Pendekatan Model Inquiry untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran SBK Kelas VI Semester 2. Teaching Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan", Volume 2, no 2 (2022), hlm. 241.
- Maknun, Lu'luil, and Lufi Haryanti. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Inquiry Based Learning di Sekolah Dasar." Jurnal Ilmiah Global Education, Volume 3, no. 2 (2022).
- Mulyadi. Teori Belajar Konstruktivisme dengan Model Pembelajaran (Inquiry), Jurnal Al-Yasin: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum dan Keislaman dan Pendidikan, Volume 7, no.2 (.), hlm. 175.
- Mulyani, Sri Rochani. Metodologi Penelitian. (Bandung: Widina Bhakti Persada.), hlm. 23.
- Parnawi, Afi, Bayu Mujrimin, Yuli Fatimah Waro Sari, Bagus Wahyudi Ramadhan. "Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV di SD Al-Azhar 1 Kota Batam", Volume 5, no. 2 (2023), hlm. 4606.
- Periyana, Ise, Lucy Asri Purwasi, & Sujarwo. Model Pembelajaran Inquiry terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa dan Kelas V Sekolah", Journal Bidagogik, Volume 11, no. 1 (2024), hlm. 84.
- Puriasih, Kadek Ayu. Pengembangan Media Scrapbook Model Dick dan Carey Berorientasi Cerita Rakyat pada Muatan Pelajaran PPKn Kelas V Sekolah Dasar, Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, Volume 4, no. 22 (2021), hlm. 261.
- Ramdani, Fajar, Muhammad Nasyih Ulwan, Larasati Azzahra Arief, Muhamad Fattan Al-Farisi. "Pentingnya Pendidikan Pancasila dalam Membangun Kesadaran Identitas Nasional dan Semangat Cinta Tanah Air pada Mahasiswa", Jurnal Bahasa dan Ilmu Sosial, Volume 2, no. 3 (2021), hlm. 284.
- Ratnasari, Dwi Handayani & Nursiwi Nugraheni. "Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (Sdgs)." Jurnal Citra Pendidikan, Volume 4, no. 2 (2024), hlm. 1653.

- Sari, Lathifah Aulia, Uswatun Khasanah, & Wiwik Sullistyaningsih. Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle di Kelas I Amanah SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023," *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume 11, no. 2 (2023), hlm. 561.
- Simamora, Colaya Anjeli, Dewi Anjelina, Dyan Wulan HS, Reflina Sinaga & Ester Juliana Simarmata. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan di Kelas V SDTM, *Journal on Education*, Volume 6, no. 1 (2023), 2023, hlm. 3194.
- Siregar, Lis Yulianti Syafrida. Hubungan Efikasi Diri dan Interaksi Sosial dengan Prestasi dBelajar pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi lain Padangsidempuan, *Tazkir*, Volume 1, No. 1 Januari- Juni, (2025) hlm. 86.
- Sipahutar, Metasari. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Inquiry Learning di Kelas IV SDN 060833 Medan, *Jurnal: Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASDDRA)*, Volume 1, no. 54 (2022), hlm. 54.
- Somasi, Laras, Zulmi Aryani, & Dian Sarmita. Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match pada Kelas II UPT SD Negeri 24 Lundang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan" *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Volume 3, no. 1 (2025). Januari, hlm. 314.
- Sudane, Wayan, Fitriani & Aadriansyah. "Pengembangan Model Berbasis Model Pembelajaran Inquiry untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa", *SUPERMAT Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 8, no. 2 (November 2024), hlm. 216.
- Sugidiyanto, Rahman. Apa Manfaat Mempelajari Pancasila, <https://www.akurat.co/parenting/1303843328/apa-manfaat-mempelajari-pancasila-ini-7-dampak-positif-bagi-bangsa-indonesia>, (2024, Januari 19).
- Sukatmi. "Kaitan Teori Belajar dengan Hasil Belajar pada Pembelajaran Agama Islam, "Jurnal Imu Tarbiyah dan Keguruan", Volume 2, no 1 (2024), hlm. 179.
- Suryanti, Musdiani dan Helminsyah. "Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Metode Pembelajaran Inkuiri pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kuta Rentang". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Volume 2, no 2(Juli 2022), hlm. 2.
- Wahyudi, Ni Nyoma Sri Verawati, & Syafrial Ayu. *Inquiry Creative Process Suatu Kajian Model Pembelajaran untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir*, Mataram: Duta Pustaka Ilmu, (2018), hlm. 39-40

- Widodo, Wohono, R.R Nanik Setyawati, Totok Suryanto, Dita Ayu Permatasari, Martini Inayah. Model Pembelajaran ALLR (Active Based-Lesson-Learn-Reflection) untuk Memperkuat Sikap Toleransi dan Keadilan Sosial", (Surabaya: Unesa University Press 2018)., hlm 46.
- Winarti, Edi Estiyono. "Taksonomi High Order Thingking Skill" (Semarang: Widya Sari Press Salatiga 2020), hlm. 21-22.
- Wijayanti, Dian Rachman Buku Ajar Metode Penelitian. (Pangkalpinang: CV Science Techno Direct Perum Kopri, Januari 2023), hlm. 69.
- Wiratama, Novialita Angga. "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Pada Siswa Kelas IV Kamulan II Talun Kabupaten Blitar", Jurnal PINUS: Penelitian Inovasi dan Pembelajaran, Volume 4, no.2 (2019). hlm. 100.
- Wulandari, Arvita Indah, "Penerapan Model Inquiry untuk Meningkatkan Keterampilan Sains Berbantuan Instrumen Tes pada Pembelajaran Ips Materi Perubahan Wujud Zat di Sekolah Dasar", Jurnal Media Akademik (Jma), Volume 2, no. 12 (Desember 2024), hlm. 4.
- Yandi, Andri, Anya Nathani, Kani Putri, & Yumna Zyaya Kani Putri Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa, Jurnal Cyber Education (JPSN), Volume 1, (Januari 2023), hal. 20-21.
- Zukri, Alda, Slamet Dwi Yulianto, Nurhidayatul Makrifah, Sukatin Sukatin, Andri Astuti. "Penerapan Nilai-nilai Pancasila dan Pendidikan", Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia", Volume 2, no. 3 (2023), hlm. 580. (2024). Analisis pengaruh model pembelajaran Inkuiri berbasis Lingkungan terhadap sikap belajar matematika, *COSMOS Jurnal The Pendidikan Ekonomi dan Teknologi. Volume 1(6)*, hlm. 485.

Lampiran 1 Kalender Pendidikan

Juli 2024							Agustus 2024							September 2024							
Minggu			7	14	21	28	Minggu		4	11	18	25	Minggu	1	8	15	22	29			
Senin		1	8	15	22	29	Senin		5	12	19	26	Senin	2	9	16	23	30			
Selasa		2	9	16	23	30	Selasa		6	13	20	27	Selasa	3	10	17	24				
Rabu		3	10	17	24	31	Rabu		7	14	21	28	Rabu	4	11	18	25				
Kamis		4	11	18	25		Kamis	1	8	15	22	29	Kamis	5	12	19	26				
Jum'at		5	12	19	26		Jum'at	2	9	16	23	30	Jum'at	6	13	20	27				
Sabtu		6	13	20	27		Sabtu	3	10	17	24	31	Sabtu	7	14	21	28				
Libur Semester Genap Tahun Baru Islam 1446 H MPLS Transisi PAUD ke SD							HUT Kemerdekaan R.I 17-Aug-24							ANBK SMP Maulid Nabi Muhammad SAW Assesmen Sumatif Tengah Semester Ganap							
1-13 Juli 2024 7 Juli 2024 15-17 Juli 2024 15-27 Juli 2024														9-12 September 2024 16 September 2024 23-28 Sept 2024							
Oktober 2024							November 2024							Desember 2024							
Minggu		6	13	20	27		Minggu		3	10	17	24	Minggu	1	8	15	22	29			
Senin		7	14	21	28		Senin		4	11	18	25*	Senin	2	9	16	23	30			
Selasa		1*	8	15	22	29	Selasa		5	12	19	26	Selasa	3	10	17	24	31			
Rabu		2*	9	16	23	30	Rabu		6	13	20	27	Rabu	4	11	18	25				
Kamis		3	10	17	24	31	Kamis	1	8	15	22	29	Kamis	5	12	19	26				
Jum'at		4	11	18	25		Jum'at	2	9	16	23	30	Jum'at	6	13	20	27				
Sabtu		5	12	19	26		Sabtu	3	10	17	24	31	Sabtu	7	14	21	28				
ANBK Tahap I SD							ANBK Tahap II SD Pilkada Serentak							Assesmen Sumatif Semester Ganap Penyerahan Laporan Libur Semester Ganap Hari Raya Natal & Cuti Bersama							
28-31 Oktober 2024							4-7 November 2024 27 November 2024							9-14 Des 2024 21 Des 2024 23-31 Des 2024 25-26 Des 2024							
Penjelasan Hari-Hari Besar Nasional (*)																					
1	Hari Kesaktian Pancasila						1 Oktober 2024														
2	Hari Batik						2 Oktober 2024														
3	Hari Guru Nasional						5 November 2024														
Januari 2025							Februari 2025							Maret 2025							
Minggu		5	12	19	26		Minggu		2	9	16	23	Minggu		2	9	16	23	30		
Senin		6	13	20	27		Senin		3	10	17	24	Senin		3	10	17	24	31		
Selasa		7	14	21	28		Selasa		4	11	18	25	Selasa		4	11	18	25			
Rabu		8	15	22	29		Rabu		5	12	19	26	Rabu		5	12	19	26			
Kamis		9	16	23	30		Kamis		6	13	20	27	Kamis		6	13	20	27			
Jum'at		10	17	24	31		Jum'at		7	14	21	28	Jum'at		7	14	21	28			
Sabtu		11	18	25			Sabtu	1	8	15	22	29	Sabtu		8	15	22	29			
Tahun Baru Masehi 2025 Libur Semester Ganap Hari Pertama Semester Ganap Hari Raya Idul Fitri 1446 H Libur Khusus Tahun Baru Imlek 2576							Libur Menjelang Ramadan 1446 H 1-28 Februari 2025							Libur Awal Ramadan 1446 H Assesmen Tengah Semester Ganap Libur Ramadan 1446 H Hari Raya Nyayu Tahun Baru Saka 1944 Hari Raya Idul Fitri 1446 H							
1 Januari 2025 2-4 Januari 2025 6 Januari 2025 27 Januari 2025 28 Januari 2025 29 Januari 2025														1 Maret 2025 10-15 Maret 2025 17-28 Maret 2025 29 Maret 2025 31 Maret 2025							
April 2025							Mei 2025							Juni 2025							
Minggu		6	13	20	27		Minggu		4	11	18	25	Minggu		1	8	15	22	29		
Senin		7	14	21	28		Senin		5	12	19	26	Senin		2	9	16	23	30		
Selasa		1	8	15	22	29	Selasa		6	13	20	27	Selasa		3	10	17	24			
Rabu		2	9	16	23	30	Rabu		7	14	21	28	Rabu		4	11	18	25			
Kamis		3	10	17	24		Kamis		8	15	22	29	Kamis		5	12	19	26			
Jum'at		4	11	18	25		Jum'at	2*	9	16	23	30	Jum'at		6	13	20	27			
Sabtu		5	12	19	26		Sabtu	3	10	17	24	31	Sabtu		7	14	21	28			
Libur Hari Raya Idul Fitri 1446 H Hari Pertama Semester Ganap Wafat Yesus Kristus Libur Khusus							Hari Buruh Internasional Hari Raya Waisak ASSP Kis VI SD dan IX SMP Kenaikan Isa Al Masih							Hari Lahir Pancasila Hari Raya Idul Adha 1446 H Pengumuman Kelulusan SD&SMP Assesmen Sumatif Semester Ganap Tahun Baru Hijriyah 1447 Penyerahan Laporan Libur Semester Ganap							
1-5 April 2025 7 April 2025 18 April 2025 19 April 2025							1 Mei 2025 12 Mei 2025 19-24 Mei 2025 29 Mei 2025							1 Juni 2025 7 Juni 2025 10 Juni 2025 16-21 Juni 2025 27 Juni 2025 28 Juni 2025 30 Juni 2025							
Juli 2025							Hari Efektif Belajar T.A. 2024 - 2025														
Minggu		6	13	20	27		1. Semester Gasal : 135 hari 2. Semester Genap : 120 hari JUMLAH : 255 hari														
Senin		7	14	21	28		Catatan: MPLS, Bagi Rapor, Libur PBM, J.I.H.E Bin, Hari Efektif, Assesmen Sumatif, Hari Besar Nas														
Selasa		1	8	15	22	29	KEPALA SMPN 1 BATANGTORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN, UNTUNG PARDAMEAN HARAHAR M.Pd PEMBINA UTAMA MUDA NIP. 19710302.199801.1.001														
Rabu		2	9	16	23	30															
Kamis		3	10	17	24	31															
Jum'at		4	11	18	25																
Sabtu		5	12	19	26																
Libur Semester Genap MPLS Transisi PAUD ke SD							1-12 Juli 2025 14-16 Juli 2025 14-26 Juli 2025														
* Kalender ini kesepakatan Kota Padang Sidempaur, Kab.Mandailing Natal, Kab. Tapanuli Selatan, Kab.Padang Lawas Utara, dan Kab.Padang Lawas pada Tanggal 19 Juni 2024 di Tapanuli Selatan																					
* Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2025 menyesuaikan dengan SKB 3 Menteri tahun 2025																					
Penjelasan Hari-Hari Besar Nasional (*)																					
1	Hardiknas						2 Mei 2025														

Lampiran 2 Struktur Organisasi Kelas

Struktur Organisasi Kelas IV SD Negeri 100206 Pintu Padang

Lampiran 3

Modul Ajar Siklus I Pertemuan I

Sekolah : SD Negeri 100206 Pintu Padang
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Fase/Kelas : IV
Alokasi Waktu : 2x35 Menit
Tahun Pelajaran : 2025
Nama Penyusun : Annisa Putri Nasution

KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat memahami arti hidup bersama di rumah dan di sekolah
2. Peserta didik mengetahui beberapa contoh perilaku yang mencerminkan tanggungjawab
3. Peserta didik mampu membedakan perbuatan baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari
4. Pernah berlatih mengekspresikan pendapat secara sederhana

PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Bergotong royong
3. Mandiri
4. Bernalar kritis

SARANA DAN PRASARANA

1. Buku teks Pendidikan Pancasila Kelas IV
2. Lembar kerja peserta didik
3. Media Gambar
4. Alat tulis

TARGET PESERTA DIDIK

1. Semua peserta didik dalam satu kelas baik yang reguler, pencapaian tinggi maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini.

MODEL, PENDEKATAN, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Inquiry*
2. Pendekatan : *Student Centered Approaches*
3. Metode : Tanya jawab, diskusi, dan penugasan

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi contoh hak dan kewajiban 2. Peserta didik menjelaskan hubungan antara hak dan kewajiban 3. Peserta didik dapat menganalisis permasalahan sederhana 4. Peserta didik dapat menunjukkan sikap tanggung jawab, disiplin dan adil 5. Peserta didik dapat membuat kesimpulan dan solusi terhadap permasalahan hak dan kewajiban 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menyebutkan contoh dan hak kewajiban di sekolah, rumah dan masyarakat 2. Peserta didik melaksanakan pentingnya melaksanakan kewajiban sebelum mendapatkan hak 3. Peserta didik mengidentifikasi tentang ketidakseimbangan hak dan kewajiban 4. Peserta didik menunjukkan tanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban dirumah/disekolah 5. Peserta didik bersikap adil terhadap hak orang lain

PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan mampu : Melalui pembelajaran ini, peserta didik di harapkan mampu mengetahui arti mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban melalui model *inquiry*, menjelaskan mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban melalui model *inquiry*, menyajikan hasil identifikasi mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban melalui model *inquiry*, dan memecahkan masalah terkait mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban melalui model *inquiry*.

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Siapa yang punya hak dan kewajiban di sekolah?
2. Apakah contoh tindakan yang menunjukkan kamu melaksanakan hak dan kewajiban di sekolah dengan baik?
3. Siapa aja yang bertanggung jawab melaksanakan kewajiban di rumah?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Peneliti/Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai dengan salam dan menanyakan kabar siswa 2. Guru mengajak siswa berdoa 3. Guru melakukan absensi 4. Guru menghubungkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari 5. Guru menyampaikan judul materi pelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Peserta didik menjawab salam dan kabar yang ditanyakan guru 2 Peserta didik berdoa yang dipimpin ketua kelas 3 Peserta didik menjawab namanya dipanggil 4 Peserta didik menyimak materi yang dipelajari sebelumnya dengan materi yang baru 5 Peserta didik mendengarkan apa yang disampaikan guru 	10 Menit
Inti	<p>Langkah 1 : Merumuskan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memulai dengan menunjukkan gambar yang memunculkan masalah tentang “Menenal hak dan kewajiban” untuk dapat menggali dasar pengetahuan siswa. Yaitu gambar anak yang rajin membantu di rumah tapi tidak diperhatikan dan gambar anak yang menonton TV tanpa membantu orang tua, tapi tetap dapat uang jajan. 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik mengamati gambar yang ditampilkan guru di depan kelas 	50 Menit

	<p>Langkah 2 : Mengembangkan Hipotesis</p> <p>7. Guru membentuk kelompok diskusi</p> <p>8. Guru membimbing siswa merumuskan pertanyaan-pertanyaan kritis dari gambar yang diamati</p> <p>9. Guru merumuskan hubungan pengetahuan dasar siswa</p> <p>Langkah 3 : Menguji Jawaban Tentative</p> <p>10. Guru membantu siswa mengembangkan jawaban sementara atas pengetahuan dasar yang dimiliki siswa</p> <p>11. Guru memeriksa jawaban sementara yang diberikan oleh siswa</p> <p>Langkah 4 : Analisis Data</p> <p>12. Guru mengajak siswa menganalisis dan mengevaluasi jawaban atas pengetahuan terkait materi hak dan kewajiban dari yang mereka temukan</p> <p>13. Guru mengevaluasi dan menjelaskan serta menghubungkan pola kesesuaian hasil temuan siswa dengan materi pembelajaran</p> <p>14. Guru mengaitkan pengetahuan dasar siswa dengan mempraktikkan langsung makna hak dan kewajiban di kelas yaitu dengan membuang sampah sembarangan kemudian</p>	<p>7. Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan guru</p> <p>8. Peserta didik mengajukan pertanyaan dan merumuskan masalah berdasarkan gambar pengamatan</p> <p>9. Peserta didik membaca teks bacaan sesuai arahan dari guru</p> <p>10. Siswa menemukan jawaban dari gambar yang diberikan guru</p> <p>11. Siswa memeriksa dan mengecek jawaban kesesuaian antar hak dan kewajiban</p> <p>12. Siswa mengevaluasi dan menganalisis kembali jawaban yang telah ditemukan</p> <p>13. Kelompok siswa maju ke depan untuk mempraktikkan makna hak dan kewajiban sekaligus arah dari guru</p>	
--	--	---	--

	<p>mengutip kembali sampah yang dibuang</p> <p>15. Guru meminta kelompok siswa untuk maju ke depan kelas dan mempresentasikan hasil temuan dari pengamatan gambar.</p> <p>Langkah 5: Menarik Kesimpulan</p> <p>16. Guru menarik kesimpulan sekaligus menjelaskan materi makna mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban berdasarkan temuan siswa dan sumber buku pelajaran</p> <p>Langkah 6: Menerapkan Kesimpulan dan Generalisasi</p> <p>17. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan melakukan tanya jawab dengan siswa terkait kesulitan yang dihadapi siswa dalam materi yang telah dipelajari</p> <p>18. Kemudian guru meminta siswa untuk mencari gambar kegiatan lain yang mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>14. Siswa bertanya tentang apa yang belum dipahami terkait pelajaran yang telah dipelajari</p> <p>15. Siswa memberikan kesimpulan atas materi pelajaran yang telah dipelajari</p> <p>16. Peserta didik mencari gambar lain yang berakaitan dengan mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban di internet</p>	
Penutup	<p>19. Guru menanyakan siswa terkait materi pelajaran yang belum dipahami</p> <p>20. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam</p>	<p>17 Siswa menyanyikan lagu tentang hak dan kewajiban</p> <p>18 Siswa mengucapkan hamdalah dan menjawab salam dari guru</p>	10 Menit

REFLEKSI PESERTA DIDIK

Pertanyaan Refleksi	Jawaban
Menurut materi apa yang sulit dari pelajaran ini?	
Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajar mu?	
Apa yang akan kamu lakukan setelah mempelajari materi ini?	

RUBRIK PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Kriteria	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Menjelaskan pengertian hak dan kewajiban	Menjelaskan pengertian hak dan kewajiban dengan lengkap dan menggunakan kata-kata sendiri	Menjelaskan pengertian hak dan kewajiban dengan benar namun masih terbatas	Menjelaskan pengertian hak dan kewajiban hanya sebagian atau belum lengkap	Tidak dapat menjelaskan pengertian hak dan kewajiban dengan tepat
Menjelaskan pengertian hak dan kewajiban	Memberikan 3 contoh yang tepat dan relevan.	Memberikan 2 contoh yang cukup tepat	Memberikan 1 contoh yang kurang relevan	Tidak memberikan contoh

REFLEKSI GURU

Kegiatan apa yang sudah saya lakukan pada pembelajaran ini?

Kegiatan apa yang belum saya lakukan pada pembelajaran ini?

Kesulitan apa yang dialami siswa dalam pembelajaran ini?

Hal apa yang akan dilakukan untuk membantu siswa yang kesulitan dalam pelajaran ini?

KEGIATAN REMEDIAL

1. Kegiatan Remedial

Berdasarkan hasil evaluasi penilaian harian, Bagi siswa yang belum mencapai KKTP pada capaian pembelajaran, akan diberikan penilaian ulang ulang (remedial) sehingga memiliki pemahaman dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Kegiatan Pengayaan

Siswa yang telah mencapai KKTP dalam evaluasi penilaian akan mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan.

PELAKSANAAN ASESMEN

1. Sikap

- ✓ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung
- ✓ Melakukan penilaian antarteman
- ✓ Mengamati refleksi peserta didik

2. Pengetahuan

- ✓ Memberikan tugas tertulis dan tes tertulis

3. Keterampilan

- ✓ Presentas
- ✓ Portofolio

DAFTAR PUSTAKA

1. Panduan Buku Guru Pendidikan Pancasila Kelas IV SD/MI
2. Panduan Buku Siswa Pendidikan Pancasila Kelas IV SD/MI (Dwi, N. P & Yusnamawan, L. (2023). "*Pendidikan Pancasila*", (Jakarta: Kemendikbudristek).
3. <https://bobo.grid.id/read/082835795/contoh-contoh-hak-dan-kewajiban-dalam-kehidupan-masyarakat-materi-kelas-4-sd-tema-2?page=all>
4. <https://share.google/NMuMoG7UXlgdzNMSt>

Pintu Padang, Juli 2025

Wali Kelas

Peneliti

Handwritten signature of Wahyuni Aflah Rambe in black ink, consisting of stylized initials and a horizontal line.Handwritten signature of Annisa Putri Nasution in black ink, featuring a large 'A' and 'P' followed by a stylized 'N'.

Wahyuni Aflah Rambe, S.Pd
NIP: 19981029 202321 2 002

Annisa Putri Nasution
NIM: 2120500119

Lampiran 4

Modul Ajar Siklus I Pertemuan II

Sekolah : SD Negeri 100206 Pintu Padang
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Fase/Kelas : IV
Alokasi Waktu : 2x35 Menit
Tahun Pelajaran : 2025
Nama Penyusun : Annisa Putri Nasution

KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat memahami arti hidup bersama di rumah dan di sekolah
2. Peserta didik mengetahui beberapa contoh perilaku yang mencerminkan tanggungjawab
3. Peserta didik mampu membedakan perbuatan baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari
4. Pernah berlatih mengekspresikan pendapat secara sederhana

PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Bergotong royong
3. Mandiri
4. Bernalar kritis

SARANA DAN PRASARANA

1. Buku teks Pendidikan Pancasila Kelas IV
2. Lembar kerja peserta didik
3. Alat tulis

TARGET PESERTA DIDIK

1. Semua peserta didik dalam satu kelas baik yang reguler, pencapaian tinggi maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini.

MODEL, PENDEKATAN, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Inquiry*
2. Pendekatan : *Student Centered Approaches*
3. Metode : Tanya jawab, diskusi, dan penugasan

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
1. Peserta didik dapat mengidentifikasi contoh hak dan kewajiban	1 Peserta didik dapat menyebutkan contoh dan hak kewajiban di sekolah, rumah dan masyarakat
2. Peserta didik menjelaskan hubungan antara hak dan kewajiban	2 Peserta didik melaksanakan pentingnya melaksanakan kewajiban sebelum mendapatkan hak
3. Peserta didik dapat menganalisis permasalahan sederhana	3 Peserta didik mengidentifikasi tentang ketidakseimbangan hak dan kewajiban
4. Peserta didik dapat menunjukkan sikap tanggung jawab, disiplin dan adi	4 Peserta didik menunjukkan tanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban dirumah/disekolah
5. Peserta didik dapat membuat kesimpulan dan solusi terhadap permasalahan hak dan kewajiban	Peserta didik bersikap adil terhadap hak orang lain

PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan mampu : Melalui pembelajaran ini, peserta didik di harapkan mampu mengetahui arti mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban melalui model *inquiry*, menjelaskan mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban melalui model *inquiry*, menyajikan hasil identifikasi mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban melalui model *inquiry*, dan memecahkan masalah terkait mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban melalui model *inquiry*.

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa akibat jika hak dan kewajiban tidak seimbang?
2. Bagaimana cara menyeimbangkan antara hak dan kewajiban di sekolah?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Peneliti/Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai dengan salam dan menanyakan kabar siswa 2. Guru mengajak siswa berdoa 3. Guru melakukan absensi 4. Guru meminta siswa mengingat kewajiban yang dilakukan ketika bangun tidur di rumah. 5. Guru menghubungkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari 6. Guru menyampaikan judul materi pelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Peserta didik menjawab salam dan kabar yang ditanyakan guru 2 Peserta didik berdoa yang dipimpin ketua kelas 3 Peserta didik menjawab namanya dipanggil 4 Peserta didik mengingat dan menyebutkan kewajiban yang dilakukan di rumah 5 Peserta didik menyimak materi yang dipelajari sebelumnya dengan materi yang baru 6 Peserta didik mendengarkan apa yang disampaikan siswa 	10 Menit
Inti	<p>Langkah 1 : Merumuskan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru memulai dengan cerita tentang “pentingnya menjaga keseimbangan hak dan kewajiban”. Yaitu cerita tentang anak yang hanya menuntut hak tapi lupa menjalankan kewajiban. 	<ol style="list-style-type: none"> 7 Peserta didik mendengarkan guru yang bercerita di depan kelas 8 Peserta didik mengajukan pertanyaan dan merumuskan masalah 	50 Menit

	<p>Langkah 2 : Mengembangkan Hipotesis</p> <p>8. Guru meminta peserta didik mendiskusikan dan menuliskan 3 pertanyaan dari cerita yang mereka dengar</p> <p>9. Guru meminta siswa mengamati lingkungan sekolah lalu mencatat 3 contoh hak yang mereka peroleh, 3 contoh kewajiban yang mereka peroleh dan apakah sudah seimbang?</p> <p>10. Guru memantau kerja sama siswa dalam siswa dengan mengembangkan jawaban sementara dari gambar pemecahan masalah</p> <p>11. Guru merumuskan hubungan pengetahuan dasar siswa, hipotes sementara dengan materi pelajaran yang akan dipelajari</p> <p>Langkah 3 : Menguji Jawaban Tentative</p> <p>12. Guru membantu siswa mengembangkan jawaban sementara atas pengetahuan dasar yang dimiliki siswa</p> <p>13. Guru memeriksa jawaban sementara yang diberikan oleh siswa dari hasil diskusi siswa</p>	<p>berdasarkan cerita yang mereka dengar</p> <p>9 Peserta didik mengerjakan tugas sesuai arahan dari guru</p> <p>10 Siswa mengembangkan jawaban sementara atas pengetahuan siswa ketahui kemudian mendiskusikan jawabannya dengan teman kelompoknya</p> <p>11 Siswa mengevaluasi dan menganalisis kembali jawaban yang telah ditemukan</p> <p>12 Siswa menghubungkan kesesuaian gambar dengan hasil temuan yang di dapatkan</p>	
--	---	---	--

	<p>Langkah 4 : Analisis Data</p> <p>14. Guru mengajak siswa menganalisis dan mengevaluasi jawaban atas pengetahuan terkait keseimbangan hak dan kewajiban dari hasil diskusi yang mereka temukan</p> <p>15. Guru meminta setiap kelompok untuk maju ke depan kelas dan mempresentasikan hasil temuan dari pengamatan gambar.</p> <p>Langkah 5: Menarik Kesimpulan</p> <p>16. Guru menarik kesimpulan sekaligus menjelaskan materi makna keseimbangan hak dan kewajiban berdasarkan temuan siswa dan sumber buku pelajaran</p> <p>Langkah 6: Menerapkan Kesimpulan dan Generalisasi</p> <p>17. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan melakukan tanya jawab dengan siswa terkait kesulitan yang dihadapi siswa dalam materi yang telah dipelajari</p>	<p>13 Siswa maju ke depan kelas sesuai dengan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil temuan yang telah didiskusikan</p> <p>14 Siswa bertanya tentang apa yang belum dipahami terkait pelajaran yang telah dipelajari</p> <p>15 Siswa memberikan kesimpulan atas materi pelajaran yang telah dipelajari</p>	
Penutup	18. Guru menanyakan siswa terkait materi pelajaran yang belum dipahami	16 Siswa menjawab pertanyaan 17 Siswa menanyakan pentingnya menjaga	10 Menit

	<p>19. Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu keseimbangan hak dan kewajiban memudahkan agar siswa mengingat materi pelajaran tersebut</p> <p>20. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam</p>	<p>keseimbangan hak dan kewajiban bersama guru</p> <p>18 Siswa mengucapkan hamdalah dan menjawab salam dari guru</p>	
--	--	--	--

REFLEKSI PESERTA DIDIK

Pertanyaan Refleksi	Jawaban
Menurut materi apa yang sulit dari pelajaran ini?	
Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajar mu?	
Apa yang akan kamu lakukan setelah mempelajari materi ini?	

RUBRIK PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Kriteria	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Menjelaskan keseimbangan hak dan kewajiban	Menjelaskan keseimbangan hak dan kewajiban dengan lengkap dan menggunakan kata-kata sendiri	Menjelaskan keseimbangan hak dan kewajiban dengan benar namun masih terbatas	Menjelaskan keseimbangan hak dan kewajiban hanya sebagian atau belum lengkap	Tidak dapat menjelaskan keseimbangan hak dan kewajiban dengan tepat
Menjelaskan pengertian hak dan kewajiban	Memberikan 3 contoh yang tepat dan relevan.	Memberikan 2 contoh yang cukup tepat	Memberikan 1 contoh yang kurang relevan	Tidak memberikan contoh

REFLEKSI GURU

Kegiatan apa yang sudah saya lakukan pada pembelajaran ini?

Kegiatan apa yang belum saya lakukan pada pembelajaran ini?

Kesulitan apa yang dialami siswa dalam pembelajaran ini?

Hal apa yang akan dilakukan untuk membantu siswa yang kesulitan dalam pelajaran ini?

KEGIATAN REMEDIAL

1. Kegiatan Remedial

Berdasarkan hasil evaluasi penilaian harian, Bagi siswa yang belum mencapai KKTP pada capaian pembelajaran, akan diberikan penilaian ulang ulang (remedial) sehingga memiliki pemahaman dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Kegiatan Pengayaan

Siswa yang telah mencapai KKTP dalam evaluasi penilaian akan mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan.

PELAKSANAAN ASESMEN

1. Sikap

- ✓ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung
- ✓ Melakukan penilaian antarteman
- ✓ Mengamati refleksi peserta didik

2. Pengetahuan

- ✓ Memberikan tugas tertulis dan tes tertulis

3. Keterampilan

- ✓ Presentase
- ✓ Portofolio

DAFTAR PUSTAKA

- 1 Panduan Buku Guru Pendidikan Pancasila Kelas IV SD/MI
- 2 Panduan Buku Siswa Pendidikan Pancasila Kelas IV SD/MI (Dwi, N. P & Yusnamawan, L. (2023). *"Pendidikan Pancasila"*, (Jakarta: Kemendikbudristek).

Pintu Padang, Agustus 2025

Wali Kelas



Wahyuni Aflah Rambe, S.Pd
NIP: 19981029 202321 2 002

Peneliti



Annisa Putri Nasution
NIM: 2120500119

Lampiran 5

Modul Ajar Siklus II Pertemuan I

Sekolah	: SD Negeri 100206 Pintu Padang
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase/Kelas	IV
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit
Tahun Pelajaran	2025
Nama Penyusun	: Annisa Putri Nasution

KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat memahami arti hidup bersama di rumah dan di sekolah
2. Peserta didik mengetahui beberapa contoh perilaku yang mencerminkan tanggungjawab
3. Peserta didik mampu membedakan perbuatan baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari
4. Pernah berlatih mengekspresikan pendapat secara sederhana

PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Bergotong royong
3. Mandiri
4. Bernalar kritis

SARANA DAN PRASARANA

1. Buku teks Pendidikan Pancasila Kelas IV
2. Papan tulis
3. Lembar kerja peserta didik
4. Alat tulis

TARGET PESERTA DIDIK

1. Semua peserta didik dalam satu kelas baik yang reguler, pencapaian tinggi maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini.

MODEL, PENDEKATAN, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Inquiry*
2. Pendekatan : *Student Centered Approaches*
3. Metode : Tanya jawab, diskusi, dan penugasan

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
1. Peserta didik dapat mengidentifikasi contoh hak dan kewajiban	1 Peserta didik dapat menyebutkan contoh dan hak kewajiban di sekolah, rumah dan masyarakat
2. Peserta didik menjelaskan hubungan antara hak dan kewajiban	2 Peserta didik melaksanakan pentingnya melaksanakan kewajiban sebelum mendapatkan hak
3. Peserta didik dapat menganalisis permasalahan sederhana	3 Peserta didik mengidentifikasi tentang ketidakseimbangan hak dan kewajiban
4. Peserta didik dapat menunjukkan sikap tanggung jawab, disiplin dan adil	4 Peserta didik menunjukkan tanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban dirumah/disekolah
5. Peserta didik dapat membuat kesimpulan dan solusi terhadap permasalahan hak dan kewajiban	Peserta didik bersikap adil terhadap hak orang lain

PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan mampu : Melalui pembelajaran ini, peserta didik di harapkan mampu mengetahui arti mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban melalui model *inquiry*, menjelaskan mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban melalui model *inquiry*, menyajikan hasil identifikasi mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban melalui model *inquiry*, dan memecahkan masalah terkait mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban melalui model *inquiry*.

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa saja hak yang kamu lakukan di di rumah dan di sekolah?
2. Apa kewajiban kamu di rumah dan di sekolah?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Peneliti/Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai dengan salam dan menanyakan kabar siswa 2. Guru mengajak siswa berdoa 3. Guru melakukan absensi 4. Guru menghubungkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari 5. Guru menyampaikan judul materi pelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Peserta didik menjawab salam dan kabar yang ditanyakan guru 2 Peserta didik berdoa yang dipimpin ketua kelas 3 Peserta didik menjawab namanya dipanggil 4 Peserta didik menyimak materi yang dipelajari sebelumnya dengan materi yang baru 5 Peserta didik mendengarkan apa yang disampaikan siswa 	10 Menit

<p>Inti</p>	<p>Langkah 1 : Merumuskan Masalah</p> <p>6. Guru memberikan stimulus awal cerita singkat atau gambar anak yang hanya menuntut hak, tapi tidak melaksanakan kewajiban. Untuk mengetahui masing-masing contoh dari hak dan contoh kewajiban.</p> <p>Langkah 2 : Mengembangkan Hipotesis</p> <p>7. Guru meminta peserta didik melakukan pengamatan. Dengan mencatat 5 contoh hak yang mereka dapatkan di rumah dan 5 contoh kewajiban yang mereka lakukan di lakukan dimasyarakat.</p> <p>8. Guru membentuk 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang</p> <p>9. Guru memantau kerja sama siswa dalam siswa dengan mengembangkan jawaban sementara dari gambar pemecahan masalah</p> <p>Langkah 3 : Menguji Jawaban Tentative</p>	<p>6 Peserta didik mendengarkan guru yang bercerita di depan kelas</p> <p>7 Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan guru</p> <p>8 Peserta didik mengerjakan tugas sesuai arahan dari guru</p> <p>9 Peserta didik bekerja sama menemukan jawaban dari pengamatan yang diberikan guru.</p> <p>10 Peserta didik mengembangkan jawaban sementara atas pengetahuan siswa ketahui kemudian mendiskusikan</p>	<p>50 Menit</p>

	<p>10. Guru membantu siswa mengembangkan jawaban sementara atas pengetahuan dasar yang dimiliki siswa</p> <p>11. Guru memeriksa jawaban sementara yang diberikan oleh siswa dari hasil diskusi siswa</p> <p>Langkah 4 : Analisis Data</p> <p>12. Guru mengajak siswa menganalisis dan mengevaluasi jawaban atas pengetahuan terkait contoh hak dan kewajiban dari hasil diskusi yang mereka temukan</p> <p>13. Guru mengevaluasi dan menjelaskan serta menghubungkan pola kesesuaian hasil temuan siswa dengan materi pembelajaran</p> <p>14. Guru meminta setiap kelompok untuk maju ke depan kelas dan mempresentasikan hasil temuan dari pengamatan gambar.</p> <p>Langkah 5: Menarik Kesimpulan</p> <p>15. Guru menarik kesimpulan sekaligus menjelaskan materi makna keseimbangan hak dan kewajiban berdasarkan temuan siswa dan sumber buku pelajaran</p> <p>Langkah 6: Menerapkan Kesimpulan dan Generalisasi</p> <p>16. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan melakukan tanya jawab dengan</p>	<p>jawabannya dengan teman kelompoknya</p> <p>11 Peserta didik memeriksa dan mengecek jawaban kesesuaian antar hak dan kewajiban</p> <p>12 Peserta didik mengevaluasi dan menganalisis kembali jawaban yang telah ditemukan</p> <p>13 Peserta didik maju ke depan kelas sesuai dengan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil temuan yang telah didiskusikan</p>	
--	--	---	--

	<p>siswa terkait kesulitan yang dihadapi siswa dalam materi yang telah dipelajari</p> <p>17. Kemudian guru meminta setiap kelompok untuk mencari contoh hak dan kewajiban yang ada di lingkungan masyarakat selain dari contoh hak kewajiban yang telah dipelajari sebelumnya, sebagai pemahaman lebih mendalam terhadap materi yang telah dipelajari siswa</p>	<p>14 Peserta didik memberikan kesimpulan atas materi pelajaran yang telah dipelajari</p> <p>15</p> <p>16 Peserta didik mencari contoh lain hak dan kewajiban yang ada di lingkungan dirumah</p>	
Penutup	<p>18. Guru menanyakan siswa terkait materi pelajaran yang belum dipahami</p> <p>19. Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu keseimbangan hak dan kewajiban memudahkan agar siswa mengingat materi pelajaran tersebut</p> <p>20. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam</p>	<p>17 Siswa menyanyikan lagu contoh hak dan kewajiban</p> <p>18 Siswa mengucapkan hamdalah dan menjawab salam dari guru</p>	10 Menit

REFLEKSI PESERTA DIDIK

Pertanyaan Refleksi	Jawaban
Menurut materi apa yang sulit dari pelajaran ini?	
Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajar mu?	
Apa yang akan kamu lakukan setelah mempelajari materi ini?	

RUBRIK PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Kriteria	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Menjelaskan contoh hak dan kewajiban	Menjelaskan contoh hak dan kewajiban dengan lengkap dan menggunakan kata-kata sendiri	Menjelaskan contoh hak dan kewajiban dengan benar namun masih terbatas	Menjelaskan contoh hak dan kewajiban hanya sebagian atau belum lengkap	Tidak dapat menjelaskan contoh hak dan kewajiban dengan tepat
Menjelaskan pengertian hak dan kewajiban	Memberikan 3 contoh yang tepat dan relevan.	Memberikan 2 contoh yang cukup tepat	Memberikan 1 contoh yang kurang relevan	Tidak memberikan contoh

REFLEKSI GURU

Kegiatan apa yang sudah saya lakukan pada pembelajaran ini?

Kegiatan apa yang belum saya lakukan pada pembelajaran ini?

Kesulitan apa yang dialami siswa dalam pembelajaran ini?

Hal apa yang akan dilakukan untuk membantu siswa yang kesulitan dalam pelajaran ini?

KEGIATAN REMEDIAL

1. Kegiatan Remedial

Berdasarkan hasil evaluasi penilaian harian, Bagi siswa yang belum mencapai KKTP pada capaian pembelajaran, akan diberikan penilaian ulang ulang (remedial) sehingga memiliki pemahaman dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Kegiatan Pengayaan

Siswa yang telah mencapai KKTP dalam evaluasi penilaian akan mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan.

PELAKSANAAN ASESMEN

1. **Sikap**
 - ✓ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung
 - ✓ Melakukan penilaian antarteman
 - ✓ Mengamati refleksi peserta didik
2. **Pengetahuan**
 - ✓ Memberikan tugas tertulis dan tes tertulis
3. **Keterampilan**
 - ✓ Presentase
 - ✓ Portofolio

DAFTAR PUSTAKA

1. Panduan Buku Guru Pendidikan Pancasila Kelas IV SD/MI
2. Panduan Buku Siswa Pendidikan Pancasila Kelas IV SD/MI (Dwi, N. P & Yusnamawan, L. (2023). "*Pendidikan Pancasila*", (Jakarta: Kemendikbudristek).
4. <https://bobo.grid.id/read/082835795/contoh-contoh-hak-dan-kewajiban-dalam-kehidupan-masyarakat-materi-kelas-4-sd-tema-2?page=all>
5. <https://share.google/NMuMoG7UXlgdzNMSt>

Pintu Padang, Agustus 2025

Wali Kelas



Wahyuni Aflah Rambe, S.Pd
NIP: 19981029 202321 2 002

Peneliti



Annisa Putri Nasution
NIM: 2120500119

Lampiran 6**Modul Ajar Siklus II Pertemuan II**

Sekolah : SD Negeri 100206 Pintu Padang
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Fase/Kelas IV
Alokasi Waktu : 2x35 Menit
Tahun Pelajaran 2025
Nama Penyusun : Annisa Putri Nasution

KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat memahami arti hidup bersama di rumah dan di sekolah
2. Peserta didik mengetahui beberapa contoh perilaku yang mencerminkan tanggungjawab
3. Peserta didik mampu membedakan perbuatan baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari
4. Pernah berlatih mengekspresikan pendapat secara sederhana

PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak muli
2. Bergotong royon
3. Mandiri
4. Bernalar kritis

SARANA DAN PRASARANA

1. Buku teks Pendidikan Pancasila Kelas IV
2. Lembar kerja peserta didik
3. Infokus
4. Laptop
5. Video pembelajaran
6. Alat tulis

TARGET PESERTA DIDIK

1. Semua peserta didik dalam satu kelas baik yang reguler, pencapaian tinggi maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini.

MODEL, PENDEKATAN, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Inquiry*
2. Pendekatan : *Student Centered Approaches*
3. Metode : Tanya jawab, diskusi, dan penugasan

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
1. Peserta didik dapat mengidentifikasi contoh hak dan kewajiban	1 Peserta didik dapat menyebutkan contoh dan hak kewajiban di sekolah, rumah dan masyarakat
2. Peserta didik menjelaskan hubungan antara hak dan kewajiban	2 Peserta didik melaksanakan pentingnya melaksanakan kewajiban sebelum mendapatkan hak
3. Peserta didik dapat menganalisis permasalahan sederhana	3 Peserta didik mengidentifikasi tentang ketidakseimbangan hak dan kewajiban
4. Peserta didik dapat menunjukkan sikap tanggung jawab, disiplin dan adil	4 Peserta didik menunjukkan tanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban dirumah/disekolah
5. Peserta didik dapat membuat kesimpulan dan solusi terhadap permasalahan hak dan kewajiban	5 Peserta didik bersikap adil terhadap hak orang lain

PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan mampu : Melalui pembelajaran ini, peserta didik di harapkan mampu mengetahui arti mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban melalui model *inquiry*, menjelaskan mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban melalui model *inquiry*, menyajikan hasil identifikasi mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban melalui model *inquiry*, dan memecahkan masalah terkait mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban melalui model *inquiry*.

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang terjadi jika kita hanya ingin hak kita di penuhi, tapi tidak mau melaksanakan kewajiban?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Peneliti/Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Guru memulai dengan salam dan menanyakan kabar siswa 2 Guru mengajak siswa berdoa 3 Guru melakukan absensi 4 Guru melakukan apersepsi dengan meminta siswa mengingat kewajiban yang dilakukan ketika bangun tidur di rumah. 5 Guru menghubungkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari 6 Guru menyampaikan judul materi pelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Peserta didik menjawab salam dan kabar yang ditanyakan guru 2 Peserta didik berdoa yang dipimpin ketua kelas 3 Peserta didik menjawab namanya dipanggil 4 Peserta didik mengingat dan menyebutkan kewajiban yang dilakukan di rumah 5 Peserta didik menyimak materi yang dipelajari sebelumnya dengan materi yang baru 6 Peserta didik mendengarkan apa yang disampaikan siswa 	10 Menit
Inti	<p>Langkah 1 : Merumuskan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 7 Guru menyampaikan cerita singkat tentang anak yang hanya menuntut hak, tetapi mengabaikan kewajibannya. Contoh cerita: “Ani selalu meminta jajan, tapi tidak pernah membantu membereskan mainan”. <p>Langkah 2 : Mengembangkan Hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none"> 8 Guru mengajak peserta didik menyusun pertanyaan 	<ol style="list-style-type: none"> 7 Peserta didik mengamati gambar atau mendengarkan cerita yang ditampilkan atau yang guru di depan kelas 8 Peserta didik menyusun pertanyaan penyelidikan berdasarkan gambar pengamatan 	50 Menit

	<p>penyelidikan, tentang dampak jika tidak melaksanakan kewajiban. Seperti: Apa saja hak saya sebagai anak? Apa yang terjadi jika saya tidak melaksanakan kewajiban saya? Apakah semua hak harus saya dapatkan meskipun saya tidak melaksanakan kewajiban.</p> <p>9 Guru membentuk 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang</p> <p>10 Guru meminta setiap kelompok membaca materi dampak jika tidak melaksanakan hak dan kewajiban</p> <p>11 Guru memantau kerja sama siswa dalam siswa dengan mengembangkan jawaban sementara dari gambar pemecahan masalah</p> <p>Langkah 3 : Menguji Jawaban Tentative</p> <p>12 Guru membantu siswa mengembangkan jawaban sementara atas pengetahuan dasar yang dimiliki siswa</p> <p>13 Guru memeriksa jawaban sementara yang diberikan oleh siswa dari hasil diskusi siswa</p>	<p>9 Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan guru</p> <p>10 Peserta didik membaca teks bacaan sesuai arahan dari guru</p> <p>11 Peserta didik mengembangkan jawaban sementara atas pengetahuan siswa ketahui kemudian mendiskusikan jawabannya dengan teman kelompoknya</p> <p>12 Peserta didik menghubungkan kesesuaian gambar dengan hasil temuan yang di dapatkan</p> <p>13 Siswa menimplementasikan tugas yang diberikan guru</p>	
--	---	--	--

	<p>Langkah 4 : Analisis Data</p> <p>14 Guru mengevaluasi dan menjelaskan serta menghubungkan pola kesesuaian hasil temuan siswa dengan materi pembelajaran</p> <p>15 Guru meminta setiap kelompok untuk membuat ilustrasi mengenai hak, kewajiban dan dampak jika tidak dilaksanakan. Setiap siswa diharapkan berperan sebagai hak, kewajiban dan dampaknya.</p> <p>16 Guru meminta setiap kelompok untuk maju ke depan kelas dan mempraktikkan atau mengimplementasikan dari ilustrasi yang telah dibuat siswa.</p> <p>Langkah 5: Menarik Kesimpulan</p> <p>17 Guru menarik kesimpulan sekaligus menjelaskan materi dampak jika tidak dilaksanakan hak dan kewajiban berdasarkan temuan siswa dan sumber buku pelajaran</p> <p>Langkah 6: Menerapkan Kesimpulan dan Generalisasi</p> <p>18 Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan melakukan tanya jawab dengan siswa terkait kesulitan</p>	<p>14 Peserta didik maju ke depan kelas sesuai dengan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil temuan yang telah didiskusikan</p> <p>15 Peserta didik bertanya tentang apa yang belum dipahami terkait pelajaran yang telah dipelajari</p> <p>16 Peserta didik memberikan kesimpulan atas materi pelajaran yang telah dipelajari</p>	
--	--	--	--

	yang dihadapi siswa dalam materi yang telah dipelajari		
Penutup	19 Guru menanyakan siswa terkait materi pelajaran yang belum dipahami 20 Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam	17 Siswa menjawab pertanyaan 18 Siswa mengucapkan hamdalah dan menjawab salam dari guru	10 Menit

REFLEKSI PESERTA DIDIK

Pertanyaan Refleksi	Jawaban
Menurut materi apa yang sulit dari pelajaran ini?	
Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajar mu?	
Apa yang akan kamu lakukan setelah mempelajari materi ini?	

RUBRIK PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Kriteria	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Menjelaskan dampak jika tidak melaksanakan hak dan kewajiban	Menjelaskan dampak jika tidak melaksanakan hak dan kewajiban dengan lengkap dan menggunakan kata-kata sendiri	Menjelaskan dampak jika tidak melaksanakan hak dan kewajiban dengan benar namun masih terbatas	Menjelaskan dampak jika tidak melaksanakan hak dan kewajiban hanya sebagian atau belum lengkap	Tidak dapat Menjelaskan dampak jika tidak melaksanakan hak dan kewajiban dengan tepat
Menjelaskan pengertian hak dan kewajiban	Memberikan 3 contoh yang tepat dan relevan.	Memberikan 2 contoh yang cukup tepat	Memberikan 1 contoh yang kurang relevan	Tidak memberikan contoh

REFLEKSI GURU

Kegiatan apa yang sudah saya lakukan pada pembelajaran ini?

Kegiatan apa yang belum saya lakukan pada pembelajaran ini?

Kesulitan apa yang dialami siswa dalam pembelajaran ini?

Hal apa yang akan dilakukan untuk membantu siswa yang kesulitan dalam pelajaran ini?

KEGIATAN REMEDIAL

1. Kegiatan Remedial

Berdasarkan hasil evaluasi penilaian harian, Bagi siswa yang belum mencapai KKTP pada capaian pembelajaran, akan diberikan penilaian ulang (remedial) sehingga memiliki pemahaman dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Kegiatan Pengayaan

Siswa yang telah mencapai KKTP dalam evaluasi penilaian akan mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan.

PELAKSANAAN ASESMEN

1. Sikap

- ✓ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung
- ✓ Melakukan penilaian antarteman
- ✓ Mengamati refleksi peserta didik

2. Pengetahuan

- ✓ Memberikan tugas tertulis dan tes tertulis

3. Keterampilan

- ✓ Presentase
- ✓ Portofolio

DAFTAR PUSTAKA

1. Panduan Buku Guru Pendidikan Pancasila Kelas IV SD/MI
2. Panduan Buku Siswa Pendidikan Pancasila Kelas IV SD/MI (Dwi, N. P & Yusnamawan, L. (2023). *"Pendidikan Pancasila"*, (Jakarta: Kemendikbudristek).
3. <https://bobo.grid.id/read/082835795/contoh-contoh-hak-dan-kewajiban-dalam-kehidupan-masyarakat-materi-kelas-4-sd-tema-2?page=all>
4. <https://share.google/NMuMoG7UXlgdzNMSt>

Wali Kelas



Wahyuni Aflah Rambe, S.Pd
NIP: 19981029 202321 2 002

Pintu Padang, Agustus 2025

Peneliti



Annisa Putri Nasution
NIM: 2120500119

Lampiran 7

BAHAN AJAR

MENDAPATKAN HAK DAN MELAKSANAKAN KEWAJIBAN

Pertemuan 1

Mengenal Hak Dan Kewajiban

Kamu tentu pernah mengalami peristiwa yang melibatkan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat. Setiap manusia mempunyai hak. Hak merupakan segala sesuatu yang harus diterima atau dimiliki. Begitupun dengan jalannya kehidupan manusia selalu diarahkan oleh tata tertib atau peraturan. Taat pada peraturan merupakan kewajiban. Kewajiban adalah sesuatu yang harus dikerjakan. Hak dan kewajiban saling berhubungan sebab akibat. Hak dan kewajiban harus dilaksanakan dengan seimbang.



- Mendapatkan kasih sayang dan perlindungan dari orang tua
- Mendapatkan tempat tinggal dan pakaian



- Memakai seragam yang ditentukan
- Datang tidak terlambat

- Menyampaikan pendapat
- Berkumpul dan berorganisasi



- Membantu orang tua
- Membersihkan rumah
- Membereskan mainan

- Kerja bakti membersihkan lingkungan
- Sistem keamanan lingkungan

- Mendapatkan pelajaran
- Bertanya kepada guru

Gamba 1. Mengenal Hak Dan Kewajiban

Pertemuan 2

Pentingnya Menjaga Keseimbangan Antara Hak dan Kewajiban

Pendidikan adalah pondasi pembentukan karakter dan keterampilan individu. Sebagai siswa penting untuk mengetahui hak dan kewajiban siswa di sekolah. Hak siswa mencakup pendidikan yang berkualitas, perlakuan yang adil, serta lingkungan belajar yang aman dan mendukung. Di sisi lain, kewajiban siswa harus disiplin, berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan menghormati hak orang lain. Memenuhi hak dan kewajiban bukan hanya tentang mematuhi aturan, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.



Gambar 2. Menjaga Keseimbangan Antara Hak dan Kewajiban

Pertemuan 3

Contoh Hak Dan Kewajiban Dalam Kehidupan Sehari-Hari

A. Contoh hak dalam kehidupan

Hak di rumah	1 Mendapatkan kasih sayang dan perlindungan dari orang tua
	2 Mendapatkan tempat tinggal dan pakaian
Hak di sekolah	1 Mendapatkan pelajaran

	2	Bertanya kepada guru
Hak di masyarakat	1	Menyampaikan pendapat
	2	Berkumpul dan berorganisasi

B. Contoh kewajiban dalam kehidupan

Kewajiban di rumah	1	Membantu orang tua
	2	Membersihkan rumah
	3	Membereskan mainan
Kewajiban di sekolah	1	Memakai seragam yang ditentukan
	2	Datang tidak terlambat
Kewajiban di masyarakat	1	Kerja bakti
	2	Membersihkan lingkungan
	3	Sistem keamanan lingkungan

Pertemuan 4

Dampak Jika Tidak Menjalankan Hak Dan Kewajiban

A. Di lingkungan keluarga

Contoh: Anak tidak menghormati orang tua, tidak membantu pekerjaan di rumah. Dampaknya adalah sebagai berikut:

1. Suasana rumah menjadi tidak harmonis
2. Terjadi pertengkaran antar anggota keluarga
3. Anak menjadi pribadi yang tidak bertanggung jawab

B. Di lingkungan sekolah

Contoh: Tidak mengikuti aturan, tidak menghormati guru, berisik di kelas. Dampaknya adalah sebagai berikut:

1. Proses belajar terganggu
2. Guru dan siswa lain merasa tidak nyaman
3. Bisa dikenai teguran atau hukuman

C. Di lingkungan masyarakat

Contoh: Tidak ikut gotong royong, membuang sampah sembarangan, dan membuat keributan. Dampaknya adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan menjadi kotor dan tidak sehat
2. Timbul konflik antar warga
3. Dapat dikenai sanksi sosial atau hukum



Lampiran 8

SOAL TES

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Kelas/Semester : IV(Empat)/1 (Ganjil)
 Materi : Mendapatkan Hak dan Melaksanakan Kewajiban

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Butir Soal	Kunci Jawaban
Menjelaskan arti hak	Pengetahuan (C1)	1	Jelaskan apa yang dimaksud dengan hak!	Hak adalah segala sesuatu yang harus diterima oleh setiap orang sejak lahir
Menjelaskan arti kewajiban	Pengetahuan (C1)	2	Jelaskan pengertian kewajiban!	Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan oleh setiap orang
Menyebutkan 2 contoh hak dan kewajiban di rumah	Memahami (C2)	3	Sebutkan 2 contoh hak dan kewajiban yang pernah kamu lakukan di rumah!	Contoh hak dirumah: 1. Mendapatkan makanan dari orang tua

				<p>2. Mendapatkan tempat tinggal yang nyaman</p> <p>Contoh kewajiban di rumah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu membersihkan rumah 2. Mengerjakan PR tepat waktu
Menerapkan pemahaman dengan memilih gambar yang tepat	Menerapkan (C3)	4	<p>Perhatikan gambar dibawah ini! Tentukan gambar yang sesuai dengan hak dan kewajiban. Dan tuliskan jawaban pada kolom berwarna biru.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>1.</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>2.</p> </div> </div>	<p>Gambar 1. Disebut sebagai hak</p> <p>Gambar 2. Disebut sebagai kewajiban</p>
Menilai tindakan tokoh dan memberikan	Sintesis (C5)		<p>Bacalah teks dibawah ini terlebih dahulu. Kemudian jawablah soal pertanyaan dari</p>	<p>Menurut saya, Andi belum adil karena dia hanya menuntut haknya, seperti ingin mendapat</p>

pendapat beserta alasan yang tepat		5.	<p>nomor 5,6, dan 7 dari teks bacaan berikut ini!</p> <p style="text-align: center;">Andi Yang Suka Menuntut</p> <p>Di SD (Sekolah Dasar) Padang, ada seorang siswa bernama Andi. Ia duduk di kelas IV. Andi dikenal pintar berprestasi dan sangat percaya diri. Tapi ada satu kelemahan besarnya—ia suka menuntut hak, tapi lupa menjalankan kewajiban sebagai siswa. Setiap pagi, Andi sering datang terlambat. Ketika ditanya guru piket, ia menjawab:</p> <p>"Saya kan punya hak untuk belajar. Ibu, 'Wahai telat, saya telat harus boleh masuk kelas!' Di kelas, Andi jarang mencatat pelajaran. Saat guru memberi tugas, ia menunda-nunda. Tapi saat nilai ulangnya rendah, Andi langsung protes.</p> <p>"Ibu, saya merasa nilai saya tidak adil! Saya harusnya dapat nilai bagus!" Saat pembagian tugas piket kelas, Andi menolaknya.</p> <p>"Ibu, bukannya tugas saya. Yang penting saya belajar saja," katanya. Tapi kelas belum bersih, Andi cepat marah. "Wah kelas kita kotor banget! Kenapa saya juga berhak belajar di ruang yang bersih?"</p> <p>Lama-lama teman-temannya Andi jadi kesal. Mereka mulai mengabaikan karena merasa Andi tidak adil dan hanya memikirkan dirinya sendiri.</p> <p>Suatu hari, guru kelas, Ibu Rini, memanggil Andi dan menggajinya bicara.</p> <p>"Andi, kamu tahu tidak? Di sekolah, setiap siswa punya hak dan kewajiban. Hak kamu adalah belajar, mendapatkan ilmu, dan nilai yang adil. Tapi kamu juga punya kewajiban: datang tepat waktu, mengerjakan tugas, dan menjaga kebersihan kelas."</p> <p>Andi terdiam. Ia baru sadar bahwa ini ia hanya menuntut hak, tapi tidak pernah menjalankan kewajiban. Sejak saat itu, Andi berubah. Ia mulai datang lebih pagi, aktif mencatat, mengerjakan PR, dan ikut piket kelas. Teman-temannya pun senang dan mulai menghormatinya lagi.</p> <p>Kini, Andi belajar satu hal penting: "Kalau kita ingin mendapatkan hak, kita akan harus lebih dulu melaksanakan kewajiban."</p> <p>Tokoh utama dalam cerita tersebut adalah Andi. Berikan pendapat mu apakah Andi sudah adil dalam menjalankan hak dan kewajibannya?Jelaskan!</p>	uang jajan, tetapi tidak membantu membersihkan rumah seperti yang menjadi kewajibannya.
Menilai dan memberikan rekomendasi berdasarkan situasi yang diberikan	Sintesis (C5)	6	Menurutmu bagaimana cara yang tepat agar Andi dapat menyeimbangkan hak dan kewajibannya?	Agar Andi bisa menyeimbangkan hak dan kewajibannya, ia sebaiknya melaksanakan kewajibannya seperti belajar dan membantu orang tua sebelum

				menuntut haknya seperti bermain atau mendapatkan uang jajan. Selain itu, Andi perlu mengatur waktu dengan baik dan menghormati hak orang lain agar kehidupan menjadi harmonis."
Membuat kalimat ajakan yang relevan berdasarkan isi cerita	Evaluasi (C6)	7	Dari cerita tersebut buatlah contoh ajakan kepada teman-teman agar bisa menyeimbangkan hak dan kewajiban!	"Mari kita seimbangkan hak dan kewajiban, supaya kita bisa hidup dengan adil dan saling menghargai." "Yuk, kita bantu orang tua di rumah sebelum bermain, supaya hak dan kewajiban kita seimbang."
Menganalisis sikap tokoh dalam cerita sederhana	Menganalisis (C4)	8	Di rumah, Budi sering meminta dibelikan mainan, tetapi tidak pernah membantu orang tuanya membersihkan rumah. Menurutmu apakah sikap anak tersebut benar!? Jelaskan!	Sikap Budi tidak benar, karena ia hanya menuntut hak (ingin dibelikan mainan) tetapi tidak menjalankan kewajibannya


				<p>(membantu orang tua membersihkan rumah).</p> <p>Seharusnya, sebagai anak, Budi menyeimbangkan antara hak dan kewajiban. Haknya adalah mendapatkan kasih sayang dan kebutuhan dari orang tua, sedangkan kewajibannya membantu pekerjaan rumah sesuai kemampuan.</p>
<p>Siswa mampu merumuskan solusi yang tepat untuk mengajak teman melaksanakan kewajiban</p>	<p>Sintesis (C5)</p>	<p>9</p>	<p>Jika kamu menjadi pemimpin kelas. Beberapa teman ada yang ikut kerja bakti di sekolah dan ada yang tidak ikut kerja bakti. Padahal mereka tahu kewajiban mereka menjaga kebersihan. Buatlah solusi yang bisa kamu lakukan temanmu tidak mengikuti kerja bakti di sekolah!</p>	<p>Mengingatkan teman dengan cara baik-baik bahwa menjaga kebersihan adalah kewajiban bersama dan memberi motivasi agar mereka ikut serta dalam kerja bakti, misalnya dengan menekankan manfaat kebersihan bagi semua.</p>

<p>Siswa mampu menyusun kalimat ajakan yang mencerminkan kesadaran hak dan kewajiban sebagai anak.</p>	<p>Menganalisis (C4)</p>	<p>10</p>	<p>Di lingkungan masyarakat akan ada diadakan perayaan menyambut HUT RI. Perayaan tersebut diadakan berbagai macam perlombaan. Sebagai seorang anak apakah tindakan yang kamu lakukan untuk mengikuti acara tersebut? Buatlah contoh kalimat ajakan adanya hak dan kewajiban sebagai anak untuk mengikuti perlombaan tersebut!</p>	<p>Tindakan yang dapat dilakukan: Mengikuti perlombaan dengan semangat, menjaga sportifitas dan aturan lomba dan membantu memeriahkan acara bersama teman-teman. Contoh kalimat ajakan: “Ayo teman-teman, mari kita ikut lomba HUT RI! Kita berhak ikut bersenang-senang sekaligus berkewajiban menjaga kekompakan dan sportivitas.”</p>
<p>Siswa mampu mengidentifikasi contoh hak dan kewajiban di lingkungan di sekolah, di rumah dan dimasyarakat</p>	<p>Pemahaman (C2)</p>	<p>11</p>	<p>Sebutkan 2 contoh kewajiban hak dan di rumah, di sekolah, dan di masyarakat!</p>	<p>a. Di rumah: Hak: Mendapat kasih sayang dari orang tua, mendapat makanan. Kewajiban: Membantu orang tua membersihkan rumah, menghormati orang tua. b. Di sekolah:</p>

				<p>Hak: Mendapatkan pelajaran dari guru, menggunakan fasilitas sekolah.</p> <p>Kewajiban: Mengerjakan tugas dengan baik, menaati tata tertib sekolah.</p> <p>c. Di masyarakat:</p> <p>Hak: Mendapat rasa aman di lingkungan, ikut serta dalam kegiatan masyarakat.</p>
Siswa mampu menyusun rencana tindakan nyata untuk menyeimbangkan hak dan kewajiban di sekolah	Evaluasi (C6)	12	Buatlah rencana tindakan yang akan kamu lakukan agar hak dan kewajibanmu di sekolah seimbang!	Melaksanakan kewajiban belajar dengan baik, seperti mengerjakan tugas dan mendengarkan guru, menghormati guru dan teman, misalnya dengan bersikap sopan dan tidak mengganggu kelas. Dan menjaga fasilitas sekolah, contohnya membuang

				sampah pada tempatnya dan merawat buku perpustakaan.
Siswa mampu menyebutkan contoh hak dan kewajiban di rumah serta menganalisis dampak negatif jika hak dan kewajiban tidak dilaksanakan.	Menganalisis (C4)	13	Sebutkan contoh hak dan kewajiban di rumah, dan apa dampaknya jika hak dan kewajiban tidak dilaksanakan!	<p>Contoh Hak di Rumah: Menndapat perhatian dan kasih sayang dari orang tua. Dan mendapat makanan dan tempat tinggal</p> <p>Contoh Kewajiban di Rumah: Membantu orang tua membersihkan rumah dan menjaga kebersihan kamar sendiri.</p> <p>Dampak Jika Hak dan Kewajiban Tidak Dilaksanakan Anak hanya menuntut hak tanpa kewajiban → menjadi manja dan kurang bertanggung jawab dan hubungan keluarga menjadi tidak</p>

				harmonis, sering terjadi pertengkaran.
Siswa mampu menjelaskan banjir muncul akibat dari saluran air yang tersumbat	Menganalisis (C4)	14	Pak Rudi jarang membersihkan lingkungan rumahnya, dan Pak Rudi juga suka membuang sampah sembarangan. Apakah sampah yang dibuang sembarangan berdampak bagi Pak Rudi dan warga sekitar? Sebutkan apa saja dampak dari perbuatan Pak Rudi!	<p>Bagi Pak Rudi sendiri: Lingkungan rumah menjadi kotor dan tidak nyaman dan berpotensi terserang penyakit, seperti demam berdarah atau diare.</p> <p>Bagi warga sekitar: Lingkungan sekitar menjadi kotor dan menimbulkan bau.</p> <p>dan muncul banjir karena saluran air tersumbat sampah.</p>

<p>Siswa mampu mengekspresikan pemahaman tentang pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban di sekolah dalam bentuk gambar yang sesuai dengan konteks.</p>	<p>Evaluasi (C6)</p>	<p>15</p>	<p>Buatlah gambar pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban di sekolah!</p>	
---	----------------------	-----------	---	---

Lampiran 9

KUNCI JAWABAN

1. Hak adalah segala sesuatu yang harus diterima oleh setiap orang sejak lahir
2. Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh setiap orang
3. Contoh hak dirumah: Mendapatkan makanan dari orang tua dan mendapatkan tempat tinggal yang nyaman
Contoh kewajiban di rumah: Membantu membersihkan rumah dan mengerjakan PR tepat waktu
4. Gambar 1. Disebut sebagai hak dan gambar 2. Disebut sebagai kewajiban
5. Menurut saya, Andi belum adil karena dia hanya menuntut haknya, seperti ingin mendapat uang jajan, tetapi tidak membantu membersihkan rumah seperti yang menjadi kewajibannya.
6. Agar Andi bisa menyeimbangkan hak dan kewajibannya, ia sebaiknya melaksanakan kewajibannya seperti belajar dan membantu orang tua sebelum menuntut haknya seperti bermain atau mendapatkan uang jajan. Selain itu, Andi perlu mengatur waktu dengan baik dan menghormati hak orang lain agar kehidupan menjadi harmonis."
7. "Mari kita seimbangkan hak dan kewajiban, supaya kita bisa hidup dengan adil dan saling menghargai." Dan "Yuk, kita bantu orang tua di rumah sebelum bermain, supaya hak dan kewajiban kita seimbang."
8. Sikap Budi tidak benar, karena ia hanya menuntut hak (ingin dibelikan mainan) tetapi tidak menjalankan kewajibannya (membantu orang tua membersihkan rumah). Seharusnya, sebagai anak, Budi menyeimbangkan antara hak dan kewajiban. Haknya adalah mendapatkan kasih sayang dan kebutuhan dari orang tua, sedangkan kewajibannya membantu pekerjaan rumah sesuai kemampuan.

9. Mengingatkan teman dengan cara baik-baik bahwa menjaga kebersihan adalah kewajiban bersama dan memberi motivasi agar mereka ikut serta dalam kerja bakti, misalnya dengan menekankan manfaat kebersihan bagi semua.
10. Tindakan yang dapat dilakukan: Mengikuti perlombaan dengan semangat, menjaga sportifitas dan aturan lomba dan membantu memeriahkan acara bersama teman-teman. Contoh kalimat ajakan: “Ayo teman-teman, mari kita ikut lomba HUT RI! Kita berhak ikut bersenang-senang sekaligus berkewajiban menjaga kekompakan dan sportivitas.”
11. a. Di rumah:
 - Hak: Mendapat kasih sayang dari orang tua, mendapat makanan.
 - Kewajiban: Membantu orang tua membersihkan rumah, menghormati orang tua.
- b. Di sekolah:
 - Hak: Mendapatkan pelajaran dari guru, menggunakan fasilitas sekolah.
 - Kewajiban: Mengerjakan tugas dengan baik, menaati tata tertib sekolah.
- Di masyarakat:
 - Hak: Mendapat rasa aman di lingkungan, ikut serta dalam kegiatan masyarakat.
 - Kewajiban: Menjaga kebersihan lingkungan, ikut kerja bakti.
12. Melaksanakan kewajiban belajar dengan baik, seperti mengerjakan tugas dan mendengarkan guru, menghormati guru dan teman, misalnya dengan bersikap sopan dan tidak mengganggu kelas. Dan menjaga fasilitas sekolah, contohnya membuang sampah pada tempatnya dan merawat buku perpustakaan.
13. Contoh Hak di Rumah: Mendapat perhatian dan kasih sayang dari orang tua. Dan mendapat makanan dan tempat tinggal.
 Contoh Kewajiban di Rumah: Membantu orang tua membersihkan rumah dan menjaga kebersihan kamar sendiri. Dampak Jika Hak dan Kewajiban Tidak Dilaksanakan: Anak hanya menuntut hak tanpa kewajiban → menjadi manja dan kurang bertanggung jawab dan hubungan keluarga menjadi tidak harmonis, sering terjadi pertengkaran.
14. Bagi Pak Rudi sendiri: Lingkungan rumah menjadi kotor dan tidak nyaman dan berpotensi terserang penyakit, seperti demam berdarah atau diare.

Bagi warga sekitar: Lingkungan sekitar menjadi kotor dan menimbulkan bau dan menimbulkan banjir karena saluran air tersumbat sampah.

15.



Lampiran 10 Analisis Hasil Belajar Peserta Didik

Prasiklus

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adelina Yanti	55	Tidak Tuntas
2	Agha Abi Farsy Nasution	75	Tuntas
3	Ahmad Falah Siregar	75	Tuntas
4	Alif Alfarisi Siregar	35	Tidak Tuntas
5	Alidha Safiya	60	Tidak Tuntas
6	Alya Rumondang	80	Tuntas
7	Andri Ferdiansyah	30	Tidak Tuntas
8	Anggi Afrilio	50	Tidak Tuntas
9	Asmi Amelia Hasibuan	45	Tidak Tuntas
10	Batara Selamat	30	Tidak Tuntas
11	Dion Nustafa	45	Tidak Tuntas
12	Fadlan Subuhanda	55	Tidak Tuntas
13	Farhan Al-Hafiz	75	Tuntas
14	Fauzan Yahya	60	Tidak Tuntas
15	Febi Febriana	30	Tidak Tuntas
16	Fitri Agustina Tanjung	35	Tidak Tuntas
17	Haris Maulana	80	Tuntas
18	Ibransyah Siregar	40	Tidak Tuntas
19	Ikhwan Taufiq	85	Tuntas
20	Joni Iskandar Tanjung	45	Tidak Tuntas
21	Mara Panorangan	45	Tidak Tuntas
22	Muhammad Fajar Husein	35	Tidak Tuntas
23	Nurul Hidayah	60	Tidak Tuntas
24	Oriza Satifa	40	Tidak Tuntas
25	Rahmi Oktavia Sikumbang	55	Tidak Tuntas
26	Rina Wulandari	45	Tidak Tuntas
27	Rizki Siregar	75	Tuntas
28	Syahdi Pratama	55	Tidak Tuntas
29	Sasya Humairoh	45	Tidak Tuntas
30	Siohol Marito Nasution	75	Tuntas
31	Sultan Husein Siregar	60	Tidak Tuntas
32	Syahrini Alzaira	75	Tuntas
33	Tamara Sakinah Hutabarat	75	Tuntas
34	Umami Angraini Tanjung	40	Tidak Tuntas
35	Wahyudi Romadan	45	Tidak Tuntas
36	Zidan Mirza Siregar	50	Tidak Tuntas
Jumlah Total Nilai		1.960	
Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas		10	
Nilai Rata-Rata Peserta Didik		54,44	
Presentase Ketuntasan		27,77%	

Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adelina Yanti	60	Tidak Tuntas
2	Agha Abi Farsy Nasution	75	Tuntas
3	Ahmad Falah Siregar	75	Tuntas
4	Alif Alfarisi Siregar	60	Tidak Tuntas
5	Alidha Safiya	70	Tidak Tuntas
6	Alya Rumondang	75	Tuntas
7	Andri Ferdiansyah	60	Tidak Tuntas
8	Anggi Afrilio	60	Tidak Tuntas
9	Asmi Amelia Hasibuan	75	Tuntas
10	Batara Selamat	75	Tuntas
11	Dion Nustafa	60	Tidak Tuntas
12	Fadlan Subuhanda	60	Tidak Tuntas
13	Farhan Al-Hafiz	45	Tidak Tuntas
14	Fauzan Yahya	60	Tidak Tuntas
15	Febi Febriana	75	Tuntas
16	Fitri Agustina Tanjung	60	Tidak Tuntas
17	Haris Maulana	60	Tidak Tuntas
18	Ibransyah Siregar	75	Tuntas
19	Ikhwan Taufiq	85	Tuntas
20	Joni Iskandar Tanjung	60	Tidak Tuntas
21	Mara Panorangan	70	Tidak Tuntas
22	Muhammad Fajar Husein	75	Tuntas
23	Nurul Hidayah	70	Tidak Tuntas
24	Oriza Satifa	45	Tidak Tuntas
25	Rahmi Oktavia Sikumbang	60	Tidak Tuntas
26	Rina Wulandari	75	Tuntas
27	Rizki Siregar	50	Tidak Tuntas
28	Syahdi Pratama	60	Tidak Tuntas
29	Sasya Humairoh	75	Tuntas
30	Siohol Marito Nasution	60	Tidak Tuntas
31	Sultan Husein Siregar	60	Tidak Tuntas
32	Syahrini Alzaira	75	Tuntas
33	Tamara Sakinah Hutabarat	75	Tuntas
34	Ummi Angraini Tanjung	75	Tuntas
35	Wahyudi Romadan	55	Tidak Tuntas
36	Zidan Mirza Siregar	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai		2.390	
Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas		15	
Nilai Rata-Rata Peserta Didik		66,38	
Presentase Ketuntasan		41,66%	

Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adelina Yanti	65	Tidak Tuntas
2	Agha Abi Farsy Nasution	85	Tuntas
3	Ahmad Falah Siregar	70	Tidak Tuntas
4	Alif Alfarisi Siregar	65	Tidak Tuntas
5	Alidha Safiya	60	Tidak Tuntas
6	Alya Rumondang	75	Tuntas
7	Andri Ferdiansyah	75	Tuntas
8	Anggi Afrilio	70	Tidak Tuntas
9	Asmi Amelia Hasibuan	75	Tuntas
10	Batara Selamat	75	Tuntas
11	Dion Nustafa	60	Tidak Tuntas
12	Fadlan Subuhanda	70	Tidak Tuntas
13	Farhan Al-Hafiz	75	Tuntas
14	Fauzan Yahya	60	Tidak Tuntas
15	Febi Febriana	75	Tuntas
16	Fitri Agustina Tanjung	65	Tidak Tuntas
17	Haris Maulana	75	Tidak Tuntas
18	Ibransyah Siregar	65	Tuntas
19	Ikhwan Taufiq	85	Tuntas
20	Joni Iskandar Tanjung	65	Tidak Tuntas
21	Mara Panorangan	75	Tuntas
22	Muhammad Fajar Husein	75	Tuntas
23	Nurul Hidayah	75	Tuntas
24	Oriza Satifa	65	Tidak Tuntas
25	Rahmi Oktavia Sikumbang	75	Tuntas
26	Rina Wulandari	75	Tuntas
27	Rizki Siregar	80	Tuntas
28	Syahdi Pratama	65	Tidak Tuntas
29	Sasya Humairoh	60	Tidak Tuntas
30	Siohol Marito Nasution	65	Tidak Tuntas
31	Sultan Husein Siregar	75	Tuntas
32	Syahrini Alzaira	80	Tuntas
33	Tamara Sakinah Hutabarat	75	Tuntas
34	Ummi Angraini Tanjung	60	Tidak Tuntas
35	Wahyudi Romadan	60	Tidak Tuntas
36	Zidan Mirza Siregar	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai		2.550	
Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas		19	
Nilai Rata-Rata Peserta Didik		70,83	
Presentase Ketuntasan		52,77%	

Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adelina Yanti	75	Tuntas
2	Agha Abi Farsy Nasution	85	Tuntas
3	Ahmad Falah Siregar	80	Tuntas
4	Alif Alfarisi Siregar	60	Tidak Tuntas
5	Alisha Safiya	80	Tuntas
6	Alya Rumondang	75	Tuntas
7	Andri Ferdiansyah	75	Tuntas
8	Anggi Afrilio	70	Tidak Tuntas
9	Asni Amelia Hasibuan	80	Tuntas
10	Batara Selamat	80	Tuntas
11	Dion Nustafa	75	Tuntas
12	Fadlan Subuhanda	70	Tidak Tuntas
13	Farhan Al-Hafiz	75	Tuntas
14	Fauzan Yahya	65	Tidak Tuntas
15	Febi Febriana	75	Tuntas
16	Fitri Agustina Tanjung	75	Tuntas
17	Haris Maulana	85	Tuntas
18	Ibransyah Siregar	75	Tuntas
19	Ikhwan Taufiq	100	Tuntas
20	Joni Iskandar Tanjung	60	Tidak Tuntas
21	Mara Panorangan	75	Tuntas
22	Muhammad Fajar Husein	75	Tuntas
23	Nurul Hidayah	75	Tuntas
24	Oriza Satifa	70	Tidak Tuntas
25	Rahmi Oktavia Sikumbang	75	Tuntas
26	Rina Wulandari	80	Tuntas
27	Rizki Siregar	85	Tuntas
28	Syahdi Pratama	70	Tidak Tuntas
29	Saskya Humairoh	75	Tuntas
30	Siohol Marito Nasution	75	Tuntas
31	Sultan Husein Siregar	75	Tuntas
32	Syahrini Alzaira	80	Tuntas
33	Tamara Sakinah Hutabarat	85	Tuntas
34	Ummi Angraini Tanjung	80	Tuntas
35	Wahyudi Romadan	70	Tidak Tuntas
36	Zidan Mirza Siregar	100	Tuntas
Jumlah Total Nilai		2.760	
Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas		28	
Nilai Rata-Rata Peserta Didik		76,52	
Presentase Ketuntasan		77,77%	

Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adelina Yanti	80	Tuntas
2	Agha Abi Farsy Nasution	90	Tuntas
3	Ahmad Falah Siregar	70	Tidak Tuntas
4	Alif Alfarisi Siregar	80	Tuntas
5	Alisha Safiya	85	Tuntas
6	Alya Rumondang	85	Tuntas
7	Andri Ferdiansyah	80	Tuntas
8	Anggi Afrilio	80	Tuntas
9	Asni Amelia Hasibuan	80	Tuntas
10	Batara Selamat	85	Tuntas
11	Dion Nustafa	75	Tuntas
12	Fadlan Subuhanda	80	Tuntas
13	Farhan Al-Hafiz	80	Tuntas
14	Fauzan Yahya	75	Tuntas
15	Febi Febriana	80	Tuntas
16	Fitri Agustina Tanjung	85	Tuntas
17	Haris Maulana	85	Tuntas
18	Ibransyah Siregar	80	Tuntas
19	Ikhwan Taufiq	95	Tuntas
20	Joni Iskandar Tanjung	70	Tidak Tuntas
21	Mara Panorangan	70	Tidak Tuntas
22	Muhammad Fajar Husein	80	Tuntas
23	Nurul Hidayah	80	Tuntas
24	Oriza Satifa	80	Tuntas
25	Rahmi Oktavia Sikumbang	85	Tuntas
26	Rina Wulandari	80	Tuntas
27	Rizki Siregar	85	Tuntas
28	Syahdi Pratama	80	Tuntas
29	Saskya Humairoh	85	Tuntas
30	Siohol Marito Nasution	75	Tuntas
31	Sultan Husein Siregar	80	Tuntas
32	Syahrini Alzaira	80	Tuntas
33	Tamara Sakinah Hutabarat	85	Tuntas
34	Ummi Angraini Tanjung	80	Tuntas
35	Wahyudi Romadan	70	Tidak Tuntas
36	Zidan Mirza Siregar	95	Tuntas
Jumlah Total Nilai		2.910	
Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas		32	
Nilai Rata-Rata Peserta Didik		80,83	
Presentase Ketuntasan		88,88%	

Lampiran 11

HASIL ANALISIS OBSERVASI PESERTA DIDIK

Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	No Item																		Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	AY	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	8	44,44	Kurang Baik
2	AAFN	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	77,78	Baik
3	AFS	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	8	44,44	Kurang Baik
4	AS	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	11	61,11	Cukup
5	AR	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	9	50	Cukup
6	AF	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	9	50	Kurang Baik
7	AA	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	10	55,55	Cukup
8	AA	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10	55,55	Cukup
9	AAH	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	9	50	Kurang Baik
10	BS	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	10	55,55	Cukup
11	DN	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	9	50	Kurang Baik
12	FS	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	11	61,11	Cukup
13	FA	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	10	55,55	Cukup
14	FY	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	10	50	Kurang Baik
15	FF	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	12	66,67	Cukup
16	FAT	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	10	55,55	Cukup
17	HM	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	14	77,78	Baik
18	IS	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	9	50	Kurang Baik
19	IT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	14	77,78	Baik

20	JIT	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	10	55,55	Cukup
21	MP	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	9	50	Kurang Baik
22	MFH	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	55,55	Cukup
23	NH	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	9	50	Kurang Baik
24	OS	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	10	55,55	Cukup
25	ROS	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	9	1	1	9	50	Kurang Baik
26	RW	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	9	50	Kurang Baik
27	RS	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	9	50	Kurang Baik
28	SP	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	10	55,55	Cukup
29	SH	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	10	55,55	Cukup
30	SMN	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	9	50	Kurang Baik
31	SHS	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	8	44,44	Kurang Baik
32	SA	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	9	50	Kurang Baik
33	TSH	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	9	50	Kurang Baik
34	UAT	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	10	55,55	Cukup
35	WR	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	8	44,44	Kurang Baik
36	ZMS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	14	77,78	Baik
Jumlah Total																				1.988,82		
Rata-Rata																				55,24		
Kriteria Ketuntasan																				Kurang Baik		

Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	No Item																		Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	AY	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	10	55,55	Cukup
2	AAFN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	14	77,78	Baik
3	AFS	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	11	61,11	Cukup
4	AS	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	10	55,55	Cukup
5	AR	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	10	55,55	Cukup
6	AF	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	77,78	Baik
7	AA	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	10	55,55	Cukup
8	AA	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	11	55,55	Cukup
9	AAH	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	13	72,22	Cukup
10	BS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	11	61,11	Cukup
11	DN	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	10	55,55	Cukup
12	FS	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14	77,78	Baik
13	FA	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	72,22	Cukup
14	FY	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	10	55,55	Cukup
15	FF	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	11	55,55	Cukup
16	FAT	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	10	55,55	Kurang Baik
17	HM	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	13	72,22	Cukup
18	IS	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	10	55,55	Kurang Baik
19	IT	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14	77,78	Baik
20	JIT	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	10	55,55	Kurang Baik
21	MP	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	10	55,55	Cukup
22	MFH	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12	66,67	Kurang Baik
23	NH	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	13	72,22	Cukup

24	OS	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	10	55,55	Cukup
25	ROS	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	10	55,55	Cukup
26	RW	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	10	55,55	Cukup
27	RS	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	12	66,67	Cukup
28	SP	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	10	55,55	Cukup
29	SH	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	10	55,55	Kurang Baik
30	SMN	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	11	61,11	Cukup
31	SHS	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	10	55,55	Cukup
32	SA	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	66,67	Cukup
33	TSH	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	77,78	Baik
34	UAT	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	10	55,55	Cukup
35	WR	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	10	55,55	Kurang Baik
36	ZMS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	14	77,78	Baik
Jumlah Total																					2.249,9		
Rata-Rata																					62,49		
Kriteria Ketuntasan																					Cukup		

Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	No Item																		Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	AY	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	12	66,67	Cukup
2	AAFN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	88,89	Sangat Baik
3	AFS	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	13	72,22	Cukup
4	AS	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	12	66,67	Cukup
5	AR	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	77,78	Baik
6	AF	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	77,78	Baik
7	AA	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	72,22	Cukup
8	AA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	77,78	Baik
9	AAH	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	12	66,67	Cukup
10	BS	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14	77,78	Baik
11	DN	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	77,78	Cukup
12	FS	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	77,78	Baik
13	FA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	12	66,67	Cukup
14	FY	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	72,22	Cukup
15	FF	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15	83,33	Baik
16	FAT	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14	77,78	Baik
17	HM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	88,89	Sangat Baik
18	IS	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	12	66,67	Cukup
19	IT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16	88,89	Sangat Baik
20	JIT	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	77,78	Baik
21	MP	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	14	77,78	Baik
22	MFH	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	77,78	Baik
23	NH	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	77,78	Baik

24	OS	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	83,33	Baik
25	ROS	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14	77,78	Baik
26	RW	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	14	77,78	Baik
27	RS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	83,33	Baik
28	SP	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	13	72,22	Cukup
29	SH	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	14	77,78	Baik
30	SMN	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	13	72,22	Cukup
31	SHS	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14	77,78	Baik
32	SA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	83,33	Baik
33	TSH	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	83,33	Baik
34	UAT	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	14	77,78	Baik
35	WR	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	77,78	Baik
36	ZMS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16	88,89	Sangat Baik
		Jumlah Total																		2.788,91		
		Rata-Rata																		77,47		
		Kriteris Ketuntasan																		Baik		

Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	No Item																		Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	AY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	14	77,78	Baik
2	AAFN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	94,45	Sangat Baik
3	AFS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	14	77,78	Baik
4	AS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	83,33	Baik
5	AR	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	14	77,78	Baik
6	AF	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	77,78	Baik
7	AA	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	83,33	Baik
8	AA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13	72,22	Cukup
9	AAH	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	83,33	Baik
10	BS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	83,33	Baik
11	DN	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	77,78	Baik
12	FS	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	83,33	Baik
13	FA	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	77,78	Baik
14	FY	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	13	72,22	Cukup
15	FF	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15	83,33	Baik
16	FAT	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	77,78	Baik
17	HM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	94,45	Sangat Baik
18	IS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15	83,33	Baik
19	IT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	94,45	Sangat Baik
20	JIT	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	14	77,78	Baik
21	MP	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	77,78	Baik
22	MFH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	83,33	Baik
23	NH	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	15	83,33	Baik

24	OS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	14	77,78	Baik
25	ROS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14	77,78	Baik
26	RW	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	72,22	Cukup
27	RS	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	77,78	Baik
28	SP	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14	77,78	Baik
29	SH	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	13	72,22	Cukup
30	SMN	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	77,78	Baik
31	SHS	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	14	77,78	Baik
32	SA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15	83,33	Baik
33	TSH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	14	77,78	Baik
34	UAT	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15	83,33	Baik
35	WR	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	13	72,22	Cukup
36	ZMS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	94,45	Sangat Baik
Jumlah Total																				2.900,01		
Rata-Rata																				80,56		
Kriteria Ketuntasan																				Baik		

		17. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan melakukan Tanya jawab dengan siswa terkait kesulitan yang dihadapi siswa dalam materi yang telah dipelajari		<input type="checkbox"/>
3	Kegiatan Penutup	18. Guru menanyakan siswa terkait materi pelajaran yang belum dipahami 19. Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu tentang hak dan kewajiban serta contoh kegiatannya memudahkan siswa mengingat materi pelajaran tersebut 20. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan alhamdulillah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Jumlah Skor			15	
Persentase Ketuntasan			75%	

Siklus I Pertemuan II

Lembar Observasi Guru

A. Berikan tanda ceklis () pada kolom berikut ini!

No	Aspek Yang Amati	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	1. Guru memulai dengan salam dan menanyakan kabar siswa 2. Guru mengajak siswa berdoa 3. Guru melakukan absensi 4. Guru melakukan apersepsi 5. Guru menghubungkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari 6. Guru menyampaikan judul materi pelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

		<p>9. Guru membentuk peserta didik menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang.</p> <p>Langkah 3 : Menguji Jawaban Tentative</p> <p>10. Guru memantau kerjasama peserta didik dalam mendiskusikan tugas yang diberikan guru</p> <p>11. Guru memeriksa jawaban dari hasil diskusi siswa</p> <p>Langkah 4 : Analisis Data</p> <p>12. Guru mengajak siswa menganalisis dan mengevaluasi jawaban atas pengetahuan terkait materi “contoh hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari” dari yang mereka temukan</p> <p>13. Guru mengevaluasi dan menjelaskan serta menghubungkan pola kesesuaian hasil temuan siswa dengan materi pembelajaran</p> <p>14. Guru meminta siswa setiap kelompok maju ke depan kelas dan mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>Langkah 5: Menarik Kesimpulan</p> <p>15. Guru menarik kesimpulan sekaligus menjelaskan materi “pentingnya menjaga keseimbangan hak dan kewajiban” berdasarkan temuan siswa dan sumber buku pelajaran</p> <p>Langkah 6: Menerapkan Kesimpulan dan Generalisasi</p> <p>16. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan melakukan Tanya jawab dengan siswa terkait kesulitan yang dihadapi siswa dalam materi yang telah dipelajari</p> <p>17. Guru meminta siswa setiap kelompok mencari contoh hak dan kewajiban di masyarakat untuk lebih memahami peajaran</p>	<p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p>	
--	--	---	---	--

3	Kegiatan Penutup	18. Guru menanyakan siswa terkait materi pelajaran yang belum dipahami 19. Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu tentang contoh hak dan kewajiban untuk memudahkan siswa mengingat materi pelajaran tersebut 20. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan alhamdulillah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
Jumlah Skor			18	
Persentase Ketuntasan			90%	

Siklus II Pertemuan II

Lembar Observasi Guru

A. Berikan tanda ceklis () pada kolom berikut ini!

No	Aspek Yang Amati	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	1. Guru memulai dengan salam dan menanyakan kabar siswa 2. Guru mengajak siswa berdoa 3. Guru melakukan absensi 4. Guru melakukan apersepsi 5. Guru menghubungkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari 6. Guru menyampaikan judul materi pelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
2	Kegiatan Inti	Langkah 1 : Merumuskan Masalah		

Lampiran 13**LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 100206 Pintu Padang
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Kelas/Semester : IV/Genap
 Pokok Bahasan : Mendapat Hak dan Melaksanakan Kewajiban
 Nama Validator : Wahyuni Aplah Rambe, S.Pd
 Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk:

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi butir soal tes kognitif, observasi dan modul ajar penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, bapak dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

- 1 = Tidak Valid 3 = Valid
 2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format Modul Ajar			<input type="checkbox"/>	
	a. Kesesuaian penjabaran capaian pembelajaran ke dalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				<input type="checkbox"/>
	c. Kejelasan rumusan indikator				

	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator			<input type="checkbox"/>	
	e. dengan waktu yang disediakan				<input type="checkbox"/>
2	Materi (isi) Yang disajikan			<input type="checkbox"/>	
	a. Kesesuaian konsep dengan capaian pembelajaran dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat intelektual siswa				<input type="checkbox"/>
3	Bahasa				<input type="checkbox"/>
	a. penggunaan bahasa indonesia yang ditinjau dari kaidah bahasa indonesia yang baku				
4	Waktu				<input type="checkbox"/>
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap pembelajaran				
	b. Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran			<input type="checkbox"/>	
5	Metode Sajian			<input type="checkbox"/>	
	a. Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				<input type="checkbox"/>
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				<input type="checkbox"/>
	a. Kesesuaian alat bantu dan pembagian kelompok dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) Umum				<input type="checkbox"/>
	a. Penilaian umum terhadap modul ajar				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80 – 100 : Dapat Digunakan Tanpa Revisi

B = 70 – 79 : Dapat Digunakan Dengan Revisi Kecil

C = 60 – 69 : Dapat Digunakan Dengan Revisi Besar

D = 50 - 59 : Belum Dapat Digunakan

Catatan :

Modul sudah dapat digunakan
untuk pembelajaran terkait

CS
Dipindai dengan CamScanner

Padangsidempuan, Mei 2025

Validator



Wahyuni Aplan Rambe, S. Pd
NIP: 19981029 202321 2 002

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyuni Aflah Rambe, S.Pd

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan Modul Ajar untuk kelengkapan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model *Inquiry* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa di SD Negeri 100206 Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan”**

Yang Disusun Oleh:

Nama : Annisa Putri Nasution

Nim : 2120500119

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, Mei 2025

Validator



Wahyuni Aflah Rambe, S. Pd
NIP: 19981029 202321 2 002

Lampiran 13**LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 100206 Pintu Padang

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Kelas/Semester : IV/Genap

Pokok Bahasan : Mendapatkan Hak dan Melaksanakan Kewajiban

Nama Validator : Wahyuni Aplah Rambe, S.Pd

Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk:

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi butir soal tes kognitif, observasi dan modul ajar penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian.
3. Untuk revisi, bapak dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

- 1 = Tidak Valid 3 = Valid
 2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	Aspek Yang Diamati				
1	Kesesuaian dengan tujuan penelitian			<input type="checkbox"/>	
2	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal			<input type="checkbox"/>	
3	Kejelasan dari maksud soal				<input type="checkbox"/>
4	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan				<input type="checkbox"/>
5	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia				<input type="checkbox"/>

6	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				<input type="checkbox"/>
7	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				<input type="checkbox"/>

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

- A = 80 – 100 : Dapat Digunakan Tanpa Revisi
 B = 70 – 79 : Dapat Digunakan Dengan Revisi Kecil
 C = 60 – 69 : Dapat Digunakan Dengan Revisi Besar
 D = 50 - 59 : Belum Dapat Digunakan

Catatan :

*Soal sudah memenuhi kriteria kemampuan
Peserta didik*

.....

.....

.....

 Diprotes dengan CamScanner

Padangsidempuan, Mei 2025

Validator



Wahyuni Aplan Rambe, S. Pd
 NIP: 19981029 202321 2 002

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyuni Aplah Rambe, S.Pd

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model *Inquiry* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa di SD Negeri 100206 Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan”**

Yang Disusun Oleh:

Nama : Annisa Putri Nasution

Nim : 2120500119

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, Mei 2025

Validator



Wahyuni Aplah Rambe, S. Pd
NIP: 19981029 202321 2 002

Lampiran 14**DOKUMENTASI**

Gambar 1. Lokasi SD Negeri 100206 Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan



Gambar 2. Guru menunjukkan gambar permasalahan mengenai hak dan kewajiban



Gambar 3. Peserta didik menyampaikan pengetahuan dasar mengenai gambar yang menunjukkan hak dan gambar yang menunjukkan kewajiban



Gambar 4. Peserta didik mengimplementasikan hak dan kewajiban sebagai dasar pengetahuan dengan mengutip sampah sebagai kewajiban yang harus dilaksanakan dan membuang sampah sebarangan sebagai tindakan kewajiban yang keliru



Gambar 5. Kegiatan peserta didik menjawab soal tes siklus I pertemuan I



Gambar 6. Guru bercerita mengenai keseimbangan hak dan kewajiban



Gambar 7. Perwakilan Peserta didik menuliskan hasil diskusi kelompok di depan kelas mengenai keseimbangan hak dan kewajiban di sekolah



Gambar 8. Kegiatan peserta didik menjawab soal tes siklus I pertemuan II



Gambar 9. Guru bercerita tentang contoh hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari



Gambar 10. Peserta didik melakukan diskusi tentang contoh hak dan kewajiban yang ada di sekolah, di rumah dan dimasyarakat



Gambar 11. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas



Gambar 12. Peserta didik menjawab soal tes siklus II pertemuan I



Gambar 13. Guru memberikan pemahaman mengenai dampak jika tidak melaksanakan kewajiban



Gambar 14. Peserta didik sesuai dengan peranan masing-masing mengenai hak, kewajiban, dan dampak jika tidak melaksanakan kewajiban



Gambar 15. Peserta didik mengilustrasikan peranan sebagai hak, kewajiban, dan dampak jika tidak melaksanakan kewajiban





Gambar 17. Foto bersama kepala sekolah dengan wali kelas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3026 /Un.28/E.1/TL.00.9/ 06 /2025

12 Juni 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 100206 Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Annisa Putri Nasution

NIM : 2120500119

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Desa Situmbaga, Kec. Angkola Selatan, Kab. Tapanuli Selatan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Model Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa di SD Negeri 100206 Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan

Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. }
NIP. 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SD NEGERI No.100206 PINTU PADANG

KECAMATAN ANGKOLA SELATAN
Jl.Simarpinggan Km.5 Desa Pintu Padang, Kode Pos 22737
E-mail:sdn100206pintupadang@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 421 / 069 / SK /SD.06/ 08 / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD RAMBE,S.Ag**
Pangkat/Jabatan : Pembina Tk. I (IV/b)
Nip : 19710705 200103 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri No. 100206 Pintu Padang
Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan

Menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini :

Nama : Annisa Putri Nasution
NIM : 2120500119
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Padangsidempuan

Kami memberikan Izin waktu dan tempat kepada mahasiswa tersebut dalam melaksanakan Observasi dengan judul **"Penerapan Model Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa di SD Negeri 100206 Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan"**. untuk terlaksana penelitian skripsi dengan sempurna.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan seperlunya,

Pintu Padang, 21 Agustus 2025
Kepala SDN No. 100206 Pintu Padang,
Kecamatan Angkola Selatan



Mu Rambe
MUHAMMAD RAMBE, S.Ag
Pembina Tk. I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephon (0634) 22080 Faxmile (0634) 24022

Nomor : IS /Un.28/E. 9a/PP.00.9/03/2025

19 Maret 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Prihal : Penguji Ujian Seminar Proposal Skripsi

Yth. Bapak/ Ibu

Dosen Penguji Ujian Seminar Proposal Skripsi

NO	NAMA	PENGUJI	KETERANGAN
1.	Dr. Lis Yulianti Syafnda Siregar, S.Psi., M.A	Penguji Bidang Metodologi	Ketua Seminar Proposal
2.	Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd	Penguji Bidang PGMI	Sekretaris Seminar Proposal
3.	Dr. H Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd	Penguji Bidang Bahasa/ Isi	Anggota Seminar Proposal
4.	Dr. Erna Ikawati, M.Pd	Penguji Instrumen Penelitian	Anggota Seminar Proposal

Dengan ini memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai Penguji Ujian Seminar Proposal Skripsi Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan menyesuaikan bidang yang telah ditentukan pada

Hari/ Tanggal : Senin/ 24 Maret 2025

Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai

Tempat : Ruang Seminar A FTIK

Peserta

NO	NAMA	NIM
1.	Annisa Putri Nasution	2120500119
2.	Butet Aulia Harahap	2120500006
3.	Nikmah Rahmadani	2120500257

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Ketua Program Studi PGMI

Nuryaidah, M.Pd.

NIP 19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jalan T.Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telephon (0634) 22080 Faxmile (0634) 24022

Nomor : 165/Un.28/E. 9a/PP.00.9/11/2025

12 November 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Prihal : **Penguji Ujian Seminar Hasil Skripsi**

Yth. Bapak/ Ibu

Dosen Penguji Ujian Seminar Hasil Skripsi

NO	NAMA	PENGUJI	KETERANGAN
1.	Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.	Penguji Metodologi	Ketua Seminar Hasil
2.	Dr. Nashran Azizan, M.Pd.	Penguji PGMI	Sekretaris Seminar Hasil
3.	Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd.	Penguji Isi & Bahasa	Anggota Seminar Hasil
4.	Dr. Anhar, M.A.	Penguji Umum	Anggota Seminar Hasil

Dengan ini memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai Penguji Ujian Seminar Hasil Skripsi Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan menyesuaikan bidang yang telah ditentukan pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 13 November 2025

Pukul : 10.15 WIB s/d selesai

Tempat : Ruang Seminar FTIK

Peserta :

NO	NAMA	NIM
1.	Surya Murni Hasibuan	1920500181
2.	Annisa Putri Nasution	2120500119
3.	Suryaningsih Aisyah	2120500185

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd.
NIP.19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jalan T.Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telephon (0634) 22080 Faxmile (0634) 24022

Nomor : B. 6911 /Un.28/E.1/PP.00.9/12/2025
Lampiran : -
Hal : **Undangan Munaqasyah**

16 Desember 2025

Yth. Bapak/Ibu

- | | |
|--|--|
| 1. Dr. Lis Yulianti Syafrida, S.Psi., M.A. | Ketua/ Penguji Bidang Metodologi |
| 2. Adek Safitri, M.Pd | Sekretaris/ Penguji Bidang Umum |
| 3. Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd. | Anggota/ Penguji Bidang PGMI |
| 4. Rahmadani Tanjung, M.Pd. | Anggota/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa |

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu, untuk hadir pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Desember 2025
Pukul : 15.00 WIB s.d Selesai
Tempat : Ruang H Aula FTIK Lantai 2
Acara : Ujian Munaqasyah Prodi PGMI Lantai 2
Mahasiswa : 1. Intan Aulia Harahap / 2020500101
2. Annisa Putri Nasution / 2120500119
3. Indah Purwanti / 2120500042

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A
NIP. 19801224 200604 2 001

Ketua Prodi PGMI

Nursyaidah, M.Pd
NIP.19770726 200312 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Annisa Putri Nasution
Tempat, Tanggal Lahir : Situmbaga, 09 Agustus 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Simarpinggan Km.4 Desa Situmbaga, Kec. Angkola Selatan, Kab. Tapanuli Selatan
No. HP : 0813-7896-5195
Email : annisaputri2529@gmail.com

Saya adalah anak ketiga dari lima bersaudara, putri dari pasangan Bapak Albani Nasution dan Ibu Sari Nida Marbun. Ayah saya bekerja sebagai wiraswasta, sementara ibu saya adalah petani yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, serta motivasi dalam setiap langkah pendidikan yang saya tempuh. Dukungan orang tua menjadi sumber kekuatan dan inspirasi terbesar bagi saya untuk terus berjuang meraih cita-cita.

Riwayat pendidikan saya dimulai di SD Negeri 100206 Pintu Padang (2009–2015), kemudian MTS Negeri Batang Angkola (2015–2018), dan MA Negeri 1 Padangsidempuan (2018–2021). Setelah itu, saya melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, sejak tahun 2021 hingga 2025. Selama kuliah, saya aktif mengikuti organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, yaitu organisasi KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) Padangsidempuan Tapanuli Selatan yang saya ikuti sejak semester 5 hingga sekarang. Organisasi tersebut yang memberikan pengalaman berharga dalam membimbing anak-anak di lingkungan sekitar. Dengan latar belakang pendidikan, dukungan keluarga, serta pengalaman berharga dan mampu memberi kontribusi nyata bagi masyarakat serta dunia Pendidikan Indonesia.